

Pemberitaan Isu Pemindahan Ibukota Baru pada Media Online

(Analisis Framing Model Gamson dan Modigliani Terhadap

Tribunjogja.com Dan Suara.com)



Usulan Penelitian Skripsi Mahasiswa*

Diajukan Oleh

HENDI AKBAR

19321290

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN SOSIAL BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA
2023**

**HALAMAN PERSETUJUAN
SKRIPSI**

**Pemberitaan Isu Pemindahan Ibukota Baru
Dalam Media Online *Tribunjogja.com* Dan *Suara.com*
(Analisis Framing William Andre Gamson dan Modigliani Terhadap
Tribunjogja.com Dan *Suara.com*)**

Diajukan Oleh
HENDI AKBAR (19321290)

Telah Disetujui :
Tanggal: Kamis, 3 Februari 2022

Dosen Pembimbing



Iwan Awaluddin Yusuf, S.IP.,M.Si.,Ph.D

NIDN : 0506038201

HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI

Pemberitaan Isu Pemindahan Ibukota Baru
Dalam Media Online *Tribunjogja.com* Dan *Suara.com*
(Analisis Framing William Andre Gamson dan Modigliani Terhadap
Tribunjogja.com Dan *Suara.com*)

Disusun Oleh
Hendi Akbar (19321290)

Telah dipertahankan dan disahkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia
Tanggal : Senin, 4 September 2023

Dewan Penguji :

1. Ketua :

Iwan Awaluddin Yusuf, S.IP.,M.Si.,Ph.D

NIDN : 0506038201




(.....)

2. Anggota :

Narayana Mahendra P S.Sos., M.A

NIDN : 0520058402



(.....)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya

Universitas Islam Indonesia



Iwan Awaluddin Yusuf, S.IP.,M.Si.,Ph.D

NIDN : 0506038201

PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Hendi Akbar
NIM : 19321290
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Pemberitaan Isu Pemindahan Ibukota Baru pada Media Online (Analisis Framing Model Gamson dan Modigliani terhadap *Tribunjogja.com* dan *Suara.com*)

Melalui surat ini saya menyatakan bahwa:

1. Selama menyusun skripsi ini saya tidak melakukan tindak pelanggaran akademik dalam bentuk apapun, seperti penjiplakan, pembuatan skripsi oleh orang lain, atau pelanggaran lain yang bertentangan dengan etika akademik yang dijunjung tinggi Universitas Islam Indonesia.
2. Karena itu, skripsi ini merupakan karya ilmiah saya sebagai penulis, bukan karya jiplakan atau karya orang lain.
3. Apabila di kemudian hari, setelah saya lulus dari Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia, ditemukan bukti secara menyakinkan bahwa skripsi ini adalah karya jiplakan atau karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang ditetapkan Universitas Islam Indonesia.

Demikian pernyataan ini saya setuju dengan sesungguhnya.

Yogyakarta, 9 Juni 2023

Yang Menyatakan



Hendi Akbar (19321290)

No : 01/HRD/EKS/VI/2023
Hal : Pemberitahuan Selesai Penelitian

Kepada :
Kaprodil Ilmu Komunikasi
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia

Dengan hormat,

Bersama ini kami dari PT Media Tribun Jogja memberitahukan bahwa mahasiswa di bawah :

Nama Mahasiswa	NIM
Hendi Akbar	19321290

Telah melaksanakan Penelitian di PT Media Tribun Jogja dengan judul Pemberitaan Isu Pemindahan Ibu Kota Baru Pada Media Online (Analisis Framing Model Gamson dan Modigliani Terhadap tribunjogja.com dan suara.com).

Demikian surat pemberitahuan ini kami sampaikan. Atas kerja samanya kami ucapkan Terima Kasih.

Yogyakarta, 5 Mei 2023




Ridwan Mulyatno
Operational Manager

PT. MEDIA TRIBUN YOGYA

Jl. Jend. Sudirman No. 52 Yogyakarta, Indonesia. Telp. +62 274-557 687 (Hunting) Fax: +62 274-564 061 (Redaksi)
+62 274-564 063 (Iklan) +62 274-561 211 (Bisnis) <http://jogja.tribunnews.com/>

Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Nomor : 001/RED/V/2023
Hal : Keterangan Telah Melakukan Penelitian/Projek Tugas Akhir

Yogyakarta, 19 Mei 2023

Kepada Yth.
Pimpinan Suara.com Jogja (Arkadia Digital Media Tbk.)
Di tempat

Assalamu'alaikum, Wr.Wb

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rendy Adrikni Sadikin
Instansi : Suara.com Jogja
Jabatan : Kepala Biro

Menerangkan bahwa mahasiswa ini telah melakukan penelitian/projek tugas akhir di instansi kami selama empat bulan, dari November hingga Februari melalui website Suara.com

Nama : Hendi Akbar
Nomor Mahasiswa : 19321290
Prodi/Fak./Univ. : Ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi Sosial dan Budaya,
Universitas Islam Indonesia
Judul Penelitian : Pemberitaan Isu Pemindehan Ibukota Baru pada Media Online
(Analisis Framing Model Gamson dan Modigliani terhadap
Tribunjogja.com dan Suara.com)

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan. Atas kerjasama dan perkenan Bapak, kami ucapkan terimakasih,

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 19 Mei 2023
Kepala Biro Suara.com Jogja



Rendy Adrikni Sadikin

Keterangan:

1. Surat keterangan ini dibuat oleh instansi di mana mahasiswa melakukan penelitian, menggunakan kertas berkop instansi tersebut, ditandatangani oleh pejabat yang berwenang, serta diberi stempel resmi instansi.
2. Mahasiswa dapat menunjukkan format surat keterangan ini kepada petugas di instansi tersebut untuk dijadikan panduan.
3. Surat keterangan ini dijilid menjadi satu dengan laporan Tugas Akhir.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala puji serta syukur atas kehadiran Allah Swt dan tak lupa sholawat kepada junjungan kita semua yakni Nabi Besar Muhammad SAW, kupersembahkan karya akhir ini dan rasa terima kasihku kepada :

Bapak Ujang Supriyadi dan Ibu Sukaesih selaku orang tua yang sangat saya sayangi, dan kakak-kakakku tercinta Seni Mulyani, Nura Ramdan, Puji Listiani, serta tak lupa adik-adikku yang saya banggakan Megi Melani, Keysha Alfiani Agustin. Inilah Keluarga terbaik yang saya punya.

Teman seperjuangan seluruh mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 19 khususnya konsentrasi Jurnalistik Ical, Yoyo, Faik, Umar, Fathia, Rifka dan Nifala.

Sahabat seperjuangan Barilky, Mustofa, dan Krisna. Yang senantiasa selalu mengingatkanku untuk menyelesaikan karya ini

Kost Jajaka menjadi sebuah tempat penuh dengan rasa lelah, duka, nyaman, bahagia, dan segala kenangan indah di dalamnya. Yang menjadi salah satu tempat dalam penyusunan karya ini serta tak lupa Warung Makan Mbah Sudi.

HALAMAN MOTTO

Bertutur katalah dengan pemilihan kata yang terbaik, lembut, sopan dan pastikan untuk selalu menyampaikan dalam kondisi hati yang tenang.

Senantiasa lah untuk selalu memutuskan sesuatu dengan penuh pertimbangan dan biasakanlah untuk mempunyai setidaknya tiga alasan mengapa kamu melakukan itu, bahkan untuk hal sepele apapun.

Mempunyai ketahanan yang kuat untuk melakukan sesuatu yang sama adalah mental yang harus kamu miliki untuk menjadi seorang profesional.

Ada 3 “Selalu” yang membuatmu lebih mudah menjalani hidup yaitu Selalu mengucapkan “Terima Kasih” ketika menerima kemudahan dari orang lain Selalu ucapkan “Minta Tolong” ketika membutuhkan bantuan dan Selalu “Tersenyum” ketika bertemu dengan orang.

Pria itu dinilai dari kata yang dikeluarkannya maka tepatilah janji

Berhutang adalah sesuatu yang sangat berbahaya, jangan sesekali berhutang kecuali dalam keadaan yang terdesak sekali hingga mengancam keselamatan keluargamu atau bahkan nyawamu.

Ada 3 hal yang harus kamu jauhi yaitu kebodohan, merasa diri lebih baik, dan kedengkian.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb

Alhamdulillah, penulis merasa bersyukur dan berterima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya. Doa dan salam juga disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarganya, dan para sahabat, serta kepada seluruh umat Islam. Penulis berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pemberitaan Isu Pemindahan Ibukota Baru pada Media Online Tribunjogja.com dan Suara.com" berisikan penelitian terhadap berita yang dimuat di media online Tribunjogja dan media online Suara mengenai pemberitaan pemindahan ibu kota baru dengan melakukan perbandingan melalui teori framing sebagai alat bantu utama dalam penelitian ini. Penelitian ini menjadi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi dan Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta.

Penulis sadar bahwa skripsi ini tidak akan berhasil tanpa dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak selama proses penyusunan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah membantu:

1. Dr.Phil. Qurotul Uyun, S.Psi.,M.Si.,Psikolog selaku Dekan Fakultas Psikologi dan Sosial Budaya yang telah membuat lingkungan Fakultas menjadi nyaman dan memfasilitasi saya dalam menyelesaikan permasalahan akademik.
2. Bapak Iwan Awaluddin Yusuf, S.IP., M.Si., Ph.D selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi sekaligus selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan serta saran yang baik selama penyusunan skripsi ini.
3. Seluruh Dosen di lingkungan Fakultas Psikologi dan Sosial Budaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang tak ternilai selama penulis menempuh masa perkuliahan di Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Indonesia.
4. Seluruh Staff Administrasi Program Studi Ilmu Komunikasi yang telah banyak membantu menyelesaikan kendala yang diperoleh penulis selama masa perkuliahan.
5. Bapak Sigit Widya Manajer Liputan *Tribunjogja* yang menjadi narasumber dalam penelitian ini dan telah berkenan meluangkan waktu di tengah kesibukan untuk diwawancarai.
6. Bapak Reza Gunadha Wakil Pimpinan Redaksi Pusat Media *Suara* yang menjadi narasumber dalam penelitian ini dan telah berkenan meluangkan waktu di tengah kesibukannya untuk diwawancarai.

7. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Ujang Supriyadi dan Ibu Sukaesih, orang tua penulis yang selalu memberikan dukungan baik secara materi maupun non-materi. Mereka selalu memberikan kasih sayang, doa, nasehat, dan kesabaran yang luar biasa dalam membesarkan penulis sehingga penulis dapat menjadi orang yang dapat dibanggakan. Orang tua penulis adalah anugerah terbesar dalam hidup penulis. Penulis berharap dapat menjadi anak yang dapat diandalkan dan dibanggakan oleh orang tua kelak.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang baik kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, sehingga penulis terbuka untuk menerima kritik dan saran yang membangun untuk memperbaiki skripsi ini dan menciptakan skripsi yang lebih baik di masa depan.

Terakhir, penulis mengucapkan terima kasih dan berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca, terutama bagi penulis sendiri.

Wassalamualaikum wr.wb

Yogyakarta, Juni 2023



Penulis

Hendi Akbar (19321290)

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
ABSTRACT	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
E. Tinjauan Pustaka.....	4
1. Penelitian Terdahulu	4
2. Kerangka Teori	8
F. Metode Penelitian	15
1. Pendekatan dan Paradigma Penelitian.....	16
2. Subjek dan Objek Penelitian	18
3. Sumber Data.....	18
4. Tahap Penelitian.....	19
BAB II GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	24
A. Deskripsi Umum	24

B.	Media Berita Online <i>Tribunjogja.com</i>	25
1.	Sejarah <i>Tribunjogja</i>	25
2.	Visi dan Misi <i>Tribunjogja</i>	27
3.	Rubrik-rubrik dalam <i>Tribunjogja</i>	27
4.	Struktur Organisasi <i>Tribunjogja</i>	28
C.	Media berita online <i>Suara.com</i>	28
1.	Sejarah <i>Suara</i>	28
2.	Visi dan Misi <i>Suara</i>	30
3.	Rubrik-rubrik dalam <i>Suara</i>	31
4.	Struktur Organisasi <i>Suara</i>	32
BAB III PEMBAHASAN.....		33
A.	Kategorisasi Pilihan Framing Berita.....	33
1.	Berita <i>Tribunjogja</i>	33
a.	Penempatan dan Peraturan ASN di Ibu Kota Baru.....	33
b.	Sumber dana pembangunan IKN.....	33
c.	Pembangunan dan Investasi IKN.....	34
d.	Gugatan UU IKN.....	35
e.	Penamaan Nusantara sebagai nama Ibu Kota Baru.....	36
f.	Kegiatan Presiden Jokowi di IKN.....	37
2.	Berita <i>Suara</i>	38
a.	Polemik Penamaan Nusantara sebagai nama Ibu Kota Baru.....	38
b.	Polemik Ahok sebagai bakal Calon Kepala Otorita IKN.....	40
c.	Lowongan Kerja di IKN dan Dana Membangun Ibu Kota Baru.....	41
d.	Kebijakan Pemerintah dalam Pemindahan Ibu Kota.....	42
e.	Kritik Masyarakat terhadap Pemindahan Ibu Kota.....	43
B.	Hasil Wawancara.....	45
1.	Media <i>Tribunjogja</i>	45

2. Media <i>Suara</i>	47
BAB IV PENUTUP.....	51
A. Kesimpulan	51
B. Keterbatasan Penelitian.....	52
C. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1	Presiden Jokowi yang tengah duduk di depan tenda	17
Gambar 2. 1	Penyebaran Tribun Network seluruh Indonesia.....	25
Gambar 2. 2	Logo Tribunjogja.com	26
Gambar 2. 3	Logo Suara.com	29

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Frame Analisis Model Gamson dan Modigliani.....	15
Tabel 1. 2	Frame Contoh Analisis Berita	17
Tabel 1. 3	Sampling Tribunjogja.....	20
Tabel 1. 3	Sampling Suara.....	21

ABSTRACT

Hendi Akbar.19321290. *Reporting on the Issue of Moving the New Capital on Tribunjogja.com and Suara.com Online Media (William Andre Gamson and Modigliani's Framing Analysis of Tribunjogja.com and Suara.com)*. Communication Science Study Program, Faculty of Psychology and Socio-Cultural Sciences, Indonesian Islamic University.2023.

This study aims to analyze the news framing carried out by the online media *Tribunjogja.com* and *Suara.com* related to reporting on the transfer of Indonesia's new capital city. The research method used is qualitative using the framing model proposed by William A. Gamson and Andre Modigliani. This study uses a qualitative descriptive approach and collects data by triangulation. The results of the study show that *Tribunjogja.com* reports more information originating from the government's justification for moving the capital city, with an effort to influence public perception through framing that emphasizes community participation, environmental sustainability, leadership simplicity, and the vision of national transformation. On the other hand, *Suara.com* displays mostly news criticism from the public and public figures of government decisions, including debates over choosing the name of a new capital city and appointing a head of authority. These framings reflect different views and emphasize certain aspects of moving the new capital city. This research provides an understanding that the media is not always neutral in conveying news, and framing analysis can be used to understand how the media frames an issue.

Keywords: *Capital City Transfer, Framing, Media, Tribunjogja, and Suara.*

ABSTRAK

Hendi Akbar.19321290. Pemberitaan Isu Pemindahan Ibukota Baru pada Media Online *Tribunjogja.com* Dan *Suara.com* (Analisis Framing William Andre Gamson dan Modigliani terhadap *Tribunjogja.com* dan *Suara.com*). Skripsi Sarjana (S1). Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia. 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis framing berita yang dilakukan oleh media online *Tribunjogja.com* dan *Suara.com* terkait dengan pemberitaan pemindahan ibu kota baru Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan menggunakan model framing yang dikemukakan oleh William A. Gamson dan Andre Modigliani. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan mengumpulkan data secara triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Tribunjogja.com* lebih banyak memberitakan informasi yang bersumber dari justifikasi pemerintah terhadap pemindahan ibu kota, dengan upaya mempengaruhi persepsi publik melalui framing yang menekankan partisipasi masyarakat, keberlanjutan lingkungan, kesederhanaan pemimpin, dan visi transformasi nasional. Di sisi lain, *Suara.com* lebih banyak menampilkan berita kritik dari masyarakat dan tokoh publik terhadap keputusan pemerintah, termasuk perdebatan terkait pemilihan nama ibu kota baru dan penunjukan kepala otorita. Framing-framing ini mencerminkan perbedaan pandangan dan memberikan penekanan pada aspek-aspek tertentu terkait pemindahan ibu kota baru. Penelitian ini memberikan pemahaman bahwa media tidak selalu netral dalam menyampaikan berita, dan analisis framing dapat digunakan untuk memahami cara media membingkai suatu isu.

Kata kunci: *Pemindahan Ibu Kota, Framing, media, Tribunjogja, Suara.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ibu kota merupakan tempat pusat pemerintahan dan kekuasaan suatu negara yang memiliki peran penting salah satunya sebagai suatu wilayah yang dapat menjadi sebuah representasi tentang seperti apa negara tersebut. Sehingga atas peranan yang penting ini penetapan wilayah yang akan dijadikan tempat pusat pemerintahan atau ibukota negara tentu harus ditetapkan secara matang dan melibatkan berbagai pihak yang memang memiliki hak untuk berkontribusi dalam pemutusannya. Berbagai aspek perlu diperhatikan dalam pemilihan ibu kota ini seperti aspek geografis, ekonomi, politik, hingga SDM. Hal ini disebabkan oleh peranan ibu kota sebagai pusat pemerintahan dan kekuasaan tentu harus dinilai dengan beberapa aspek tersebut.

Jakarta sebagai ibu kota negara Indonesia telah ditetapkan melalui Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 1964 Tentang Pernyataan Daerah Khusus Ibu kota Jakarta Raya tetap sebagai Ibu kota negara Republik Indonesia dengan Nama Jakarta yang sekaligus menjadi pusat pemerintahan dan pusat bisnis negara. Indonesia dalam catatan sejarah juga sudah beberapa kali memindahkan ibu kotanya, salah satunya terjadi pada bulan Januari tahun 1946 sampai Desember 1949 yang ketika itu dipindahkan ke Yogyakarta yang di latar belakang dengan perang kemerdekaan dimana Jakarta pada saat itu menjadi wilayah yang tidak aman. Kemudian juga terdapat kota lainnya yang sempat menjadi ibu kota yaitu Bukittinggi Sumatera Barat dimana ketika itu Presiden Soekarno membentuk pemerintahan darurat sebelum ia tertangkap oleh Belanda pada rentang waktu antara Desember 1948 sampai Juni 1949. Terdapat juga Bireuen di Provinsi Aceh juga sempat menjadi ibu kota namun hanya selama seminggu saja dan setelah itu ibu kota kembali ke Jakarta.

Perpindahan ibu kota sendiri juga terjadi di beberapa negara seperti contohnya negara tetangga yaitu Malaysia yang memindahkan ibu kotanya dari Kuala Lumpur ke Putrajaya. Ada juga Jerman yang memindahkan ibu kotanya dari Bonn ke Berlin, Kemudian Jepang dari Kyoto ke Tokyo dan terdapat beberapa negara lain yang turut juga memindahkan ibu kotanya karena alasan tertentu. Pemindahan ibu kota ini umumnya di latar belakang dari pertimbangan politik, ekonomi, politik, SDM hingga geografis.

Pada 16 Agustus 2019 Indonesia mengumumkan pemindahan ibu kota melalui Pidato Kenegaraan tahunan Presiden Joko Widodo kepada Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) dan disusul juga pada 26 Agustus 2019 pengumuman pemindahan ibu kota negara oleh Presiden di Istana Negara. Hingga yang terbaru pada 18 Januari 2022 undang-undang tentang Ibu Kota Negara (UU IKN) resmi disahkan dalam Rapat Paripurna DPR RI. Tak hanya itu penamaan nama ibukota baru pun sudah ditetapkan setelah mengeliminasi puluhan nama yang diajukan. Presiden Jokowi Widodo yang memiliki hak prerogatif sebagai pemimpin negara memilih nama “Nusantara” sebagai nama ibukota baru. Alasan pemilihan nama “Nusantara” ini dikarenakan nama sudah umum dikenal oleh berbagai negara dan melekat dengan Indonesia. Pemindahan Ibukota negara Indonesia dari Jakarta ke Kalimantan Timur menjadi topik yang ramai diperbincangkan di berbagai media berita lokal maupun internasional serta juga di lingkungan masyarakat Indonesia. Banyak terjadi pro dan kontra antar sesama warga negara tentang pemindahan ibukota baru ini. Tak hanya di lingkungan masyarakat diberbagai media pun terdapat perbedaan yang mencolok dalam pemberitaannya dimana terdapat media yang cenderung mengkritik dengan keras tentang pemindahan ibukota, terdapat juga media yang mendukung mengenai keputusan pemerintah dalam pemindahan ibukota ini.

Media online seperti *Tribunjogja.com* dan *Suara.com* menjadi salah satu media lokal yang aktif dalam memberitakan segala sesuatu yang berkaitan dengan pemindahan ibukota baik dari perkembangannya hingga opini-opini yang dilontarkan oleh tokoh politik menjadi bahan dalam pemberitaan kedua media berita ini. Namun dalam penelitian ini tidak membahas isu atau pun perdebatan mengenai pemindahan ibukota secara mendalam melainkan penelitian ini membahas cara media dalam memberitakannya melalui sebuah teori yang umum dalam dunia berita yaitu teori analisis framing.

Teori analisis framing sendiri secara singkat adalah pembingkai atau cara sebuah media membingkai suatu isu sehingga menjadi suatu berita yang utuh. Dalam penelitian ini peneliti memilih media online *Tribunjogja.com* dan *Suara.com* sebagai subjek penelitian dimana kedua media ini sangat aktif memberitakan pemindahan ibukota serta perbedaan pengalaman kedua media online menjadi daya tarik dalam pemilihan media online ini sebagai subjek penelitian. Penelitian ini akan memaparkan bagaimana media dalam menyampaikan beritanya serta frame yang dibuat media *Tribunjogja.com* dan *Suara.com* dalam menyikapi pemindahan ibukota baru Indonesia.

Adapun alasan dalam pemilihan media *Tribunjogja.com* dan *Suara.com* sebagai objek dalam penelitian ini yaitu dikarenakan dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Taufiqqurahman M (2022) berjudul “Analisis Framing Pemberitaan Pemindahan Ibu Kota Negara Indonesia di Media Online” dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa *Suara.com* membingkai pemindahan ibu kota sebagai masalah yang akan berdampak buruk bagi masyarakat. Kemudian *Tribunjogja.com* sendiri merupakan anak perusahaan dari Kompas Gramedia Group yang mana dalam penelitian sebelumnya oleh Aulia Y.S (2023) berjudul “Analisis Framing Pemberitaan Pidato Resmi Presiden Joko Widodo tentang Pemindahan Ibu Kota Negara di Kompas.Com dan Tempo.Co Tanggal 18-19 Oktober 2022” menunjukkan hasil bahwa Kompas menyampaikan berita yang cenderung memberikan kesan baik dari pemindahan ibu kota dan dari temuan berita *Tribunjogja* tentang pemindahan ibu kota dalam penelitian ini pun menunjukkan hal serupa sehingga peneliti ingin lebih mendalami terkait perbedaan framing yang dilakukan kedua media tersebut dengan lebih mendalam. Penelitian ini sendiri pada dasarnya bertujuan untuk memberikan pemahaman bahwa media terkadang tidak netral dalam menyampaikan berita dimana terdapat media yang cenderung mendukung suatu fenomena di masyarakat dan terdapat pula media yang cenderung mengkritik keras atas suatu isu yang terjadi di masyarakat. Hal ini akan dibahas menggunakan salah satu teori dalam sebuah media yaitu analisis framing.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Framing Pemberitaan Pemindahan Ibukota Baru di media online *Tribunjogja.com*
2. Bagaimana Framing Pemberitaan Pemindahan Ibukota Baru di media online *Suara.com*.

C. Tujuan Penelitian

Dengan rumusan masalah yang telah disusun diatas peneliti ingin mengetahui bagaimana pembingkaiian berita pemindahan ibukota baru dalam media online *Tribunjogja.com* dan *Suara.com*. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui:

1. Framing berita yang dilakukan media online *Tribunjogja.com* dan *Suara.com* terhadap pemberitaan pemindahan ibukota baru..
2. Perbedaan Framing berita yang dilakukan media online *Tribunjogja.com* dan *Suara.com* terhadap pemberitaan pemindahan ibukota baru.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yang terbagi menjadi dua yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dan menambah pengetahuan mengenai jurnalistik, khususnya mengenai teori analisis framing.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi jurusan komunikasi konsentrasi jurnalistik menjadi sumber informasi yang berguna untuk memperkaya wawasan serta referensi dalam menghasilkan penelitian baru.
- b. Bagi pembaca dapat mengetahui seperti apa dan bagaimana media online *Tribunjogja.com* dan *Suara.com* dalam membingkai berita pemindahan ibukota baru melalui teori analisis framing.

E. Tinjauan Pustaka

1. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Juniardi H.S (2019) berjudul "Analisis Framing Pemberitaan Ibu Kota pada Pemerintahan Presiden SBY dan Presiden Jokowi pada Media Online Kompas.com" bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan bagaimana Kompas.com membingkai pemberitaan mengenai pemindahan ibu kota pada masa pemerintahan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) dan Presiden Joko Widodo (Jokowi) di platform media online Kompas.com. Penelitian tersebut menemukan bahwa Kompas.com cenderung bias terhadap pasangan calon presiden dan wakil presiden nomor urut 01, Jokowi dan Ma'ruf Amin, selama masa kampanye pemilu 2019.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan menggunakan model analisis framing yang dikembangkan oleh Gamson dan Modigliani. Model ini memandang framing sebagai cara bercerita atau gugusan ide-

ide yang mengkonstruksi makna dari peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan suatu wacana. Populasi penelitian ini adalah seluruh artikel berita mengenai pemindahan ibu kota ke Kalimantan Timur oleh Jokowi pada tahun 2019 dan pemindahan ibu kota oleh Presiden SBY pada tahun 2013 di Kompas.com. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, dengan mengumpulkan artikel berita dari tanggal 26 Agustus hingga 14 September 2019 dan 1 hingga 30 September 2013.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompas.com aktif memberitakan pemindahan ibu kota, dengan jumlah berita mencapai tiga berita per minggu atau bahkan satu berita per hari. Analisis framing menunjukkan bahwa Kompas.com menggunakan berbagai bingkai dalam memberitakan isu ini, seperti bingkai ekonomi, bingkai lingkungan, dan bingkai politik. Artikel-artikel berita tersebut juga menggambarkan konsekuensi dan implikasi dari pemindahan ibu kota, termasuk pendapat tokoh nasional dan masyarakat. Temuan penelitian ini menjelaskan peran media dalam membentuk persepsi dan pemahaman publik tentang pemindahan ibu kota. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan wawasan tentang strategi pembingkai yang digunakan oleh Kompas.com dalam memberitakan pemindahan ibu kota dan menyoroti pentingnya independensi media dalam memastikan peliputan berita yang berimbang dan tidak bias selama pemilihan umum (pemilu).¹

Selanjutnya penelitian yang dilakukan Yashinta A. S (2022) menganalisis pembingkai artikel berita mengenai pidato resmi Presiden Joko Widodo mengenai pemindahan ibu kota di Tempo.co dan Kompas.com. Penelitian tersebut menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan paradigma konstruktivis, yang memandang kebenaran dikonstruksi melalui interpretasi individu. Kerangka teori yang digunakan adalah analisis framing Robert Entman, yang berfokus pada pemilihan aspek-aspek tertentu dalam penggambaran suatu peristiwa.

Penelitian ini menganalisis artikel berita berdasarkan empat elemen framing: identifikasi masalah, penafsiran sebab akibat, evaluasi moral, dan rekomendasi penyelesaian. Dalam artikel berita dari Kompas.com, identifikasi masalah difokuskan pada perlunya kepastian hukum yang jelas dan kuat bagi para investor yang hadir dalam acara tersebut. Interpretasi kausalitas menyoroti kurangnya peraturan hukum dalam pembangunan ibu kota baru. Evaluasi moral menekankan

¹ Juniardi H.S (2019). Analisis Framing Pemberitaan Ibu Kota pada Pemerintahan Presiden SBY dan Presiden Jokowi pada Media Online Kompas.com. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta

pada dukungan dari semua pihak untuk keberhasilan pembangunan. Treatment recommendation menyarankan penerapan peraturan turunan untuk memastikan kerangka hukum, seperti peraturan gubernur, peraturan daerah, peraturan menteri, dan peraturan pemerintah.

Dalam artikel berita dari Kompas.com, identifikasi masalah menyoroiti minat investor yang terlalu tinggi dalam acara tersebut. Interpretasi kausalitas menekankan pada tingginya minat investasi dalam pembangunan ibu kota baru. Evaluasi moral berfokus pada potensi keterlibatan investor asing dalam pembangunan. Rekomendasi penanganan menyebutkan pembentukan Otoritas Ibu Kota Negara (OKIN) untuk mengatasi masalah tersebut. Sedangkan dalam artikel berita dari Tempo.co, identifikasi masalah membahas kekhawatiran investor tentang kepastian pembangunan. Interpretasi kausalitas menekankan pada kurangnya kepastian pembangunan jangka panjang. Evaluasi moral menyoroiti perlunya kolaborasi dan kerja sama dari berbagai pihak. Rekomendasi penanganan menyarankan pembentukan Prinsip-Prinsip Dasar Kebijakan Negara (PPH) untuk memastikan pembangunan jangka panjang, terlepas dari periode pemerintahan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menganalisis pembingkaiian artikel berita tentang pidato Presiden Joko Widodo tentang pemindahan ibu kota. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan paradigma konstruktivis dan menerapkan analisis framing Robert Entman. Hasil penelitian menunjukkan adanya variasi elemen framing, termasuk identifikasi masalah, interpretasi sebab akibat, evaluasi moral, dan rekomendasi penyelesaian, pada artikel berita di Tempo.co dan Kompas.com.²

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Pradayanti A & dkk (2020) “Framing Berita tentang Translokasi oleh Media Online Okezone.com dan Viva.co.id” berfokus pada bagaimana platform media online Okezone.com dan Viva.co.id membingkai pemberitaan mengenai Pemindahan Ibu Kota Indonesia. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dan teori framing digunakan sebagai kerangka teori. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dibagi menjadi data primer dan sekunder. Pengumpulan data primer dilakukan melalui studi dokumen,

² Aulia Y.S. (2023). Analisis Framing Pemberitaan Pidato Resmi Presiden Joko Widodo tentang Pemindahan Ibu Kota Negara di Kompas.Com dan Tempo.Co Tanggal 18-19 Oktober 2022. JIKA (Jurnal Ilmu Komunikasi Andalan) | Volume 6 | No. 1 | Januari-Juni 2023 | Hal 49-63

khususnya pengumpulan artikel berita dari Okezone.com dan Viva.co.id pada periode Juli hingga September. Sebanyak 50 artikel berita dari Okezone.com dan 37 artikel berita dari Viva.co.id berhasil dikumpulkan. Artikel-artikel tersebut kemudian dikategorikan ke dalam tiga tema besar: transportasi, pegawai negeri sipil, dan masyarakat umum. Teori framing oleh Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki digunakan untuk menganalisis framing artikel berita.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur sintaksis kedua platform media berbeda dari segi judul yang digunakan. Okezone.com lebih fokus pada perspektif pemerintah, sedangkan Viva.co.id lebih menekankan perspektif masyarakat. Dari segi struktur naskah, Okezone.com memenuhi unsur berita, namun sumber yang dipilih hanya mewakili satu sudut pandang. Di sisi lain, Viva.co.id tidak memenuhi unsur berita dalam salah satu artikel beritanya. Dalam struktur tematik, kedua platform media menyoroti aspek berbeda dari tema yang sama. Terakhir, dari segi elemen retorik, kedua platform media tersebut efektif menggunakan gambar untuk menyampaikan isi artikel berita.

Secara keseluruhan, temuan penelitian menunjukkan bahwa framing media dipengaruhi oleh kepemilikan media, dan netralitas serta objektivitas media dipengaruhi oleh kepemilikan ini. Studi ini juga menyoroti pentingnya mempertimbangkan ideologi media dan menyajikan berbagai perspektif dalam pembingkai berita. Disarankan agar penelitian di masa depan mengeksplorasi lebih jauh ideologi media dalam membingkai peristiwa dan mendorong khalayak untuk mencari informasi dari berbagai sumber.³

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Tialani K.T dan Hudiono Y berjudul “Analisis Wacana Kritis Van Dijk Pemberitaan pada Progres Ibu Kota Negara Indonesia” dalam penelitian ini berfokus pada analisis wacana politik di media online, khususnya majalah Tempo. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji struktur dan strategi yang digunakan dalam artikel berita untuk menyampaikan tema tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif memungkinkan dilakukannya eksplorasi naturalistik terhadap pokok bahasan, dan peneliti

³ Pradayanti A, Venus A, & Mahadalena V. 2020. Framing News About Indonesian Capital City Translocation By Online Media Okezone.com dan Viva.co.id. *Journal of Digital Education, Communication, and Arts Article History* Vol. 3, No. 2, September 2020, 124-134

memainkan peran kunci dalam mengumpulkan dan menganalisis data. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi dan dokumentasi. Peneliti mengamati dan menganalisis artikel berita dari majalah Tempo untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Kerangka teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis wacana yang dikemukakan oleh Van Dijk. Model Van Dijk berfokus pada analisis teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Tujuannya adalah untuk mengkaji struktur teks dan strategi yang digunakan untuk menekankan suatu tema tertentu.

Hasil penelitian menunjukkan beberapa temuan. Dari segi struktur makro, tema utama artikel berita “Berjudi Pakai Duit Sri” adalah pembangunan ibu kota negara dan jalan tol bawah laut dengan alokasi anggaran untuk proyek Pembangunan Terpadu Pesisir Ibu Kota Negara (IKN). Suprastruktur artikel mengikuti pendekatan penceritaan, dengan cerita terungkap setelah bagian depan. Dari segi struktur mikro, analisisnya mencakup unsur-unsur seperti semantik, stilistika, dan retorika. Analisis tersebut juga mengungkap penggunaan strategi yang dilakukan penulis untuk menekankan bagian tertentu dari teks. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan wawasan mengenai wacana politik di media online, khususnya majalah Tempo. Menyoroti struktur dan strategi yang digunakan dalam artikel berita untuk menyampaikan tema tertentu, dengan menggunakan model analisis wacana Van Dijk.⁴

2. Kerangka Teori

2.1 Teori Kontruksi Realitas Media

Berger dan Luckman merupakan tokoh awal dalam pengembangan teori Konstruksi Realitas Media, yang juga dikenal sebagai Konstruksi Realitas Sosial. Teori ini diciptakan untuk mengamati cara media massa, baik dalam bentuk cetak maupun online, membangun realitas sosial yang menggambarkan bahwa proses sosial adalah suatu aktivitas di mana individu secara terus-menerus menciptakan realitas yang bersifat objektif berdasarkan pengalaman yang mereka alami. Menurut Berger dan Luckman, dalam konstruksi realitas sosial,

⁴ Tialani K.T & Hudiono Y.. 2023. Analisis Wacana Van dijk Pemberitaan Pada Progres Ibu Kota Negara Indonesia. *Journal of Educational and Language Research* Vol.2, No.10, Mei 2023

terdapat pemisahan antara kenyataan dan pengetahuan. Hal ini didasarkan pada kekuatan media massa dalam membangun realitas dan kemampuannya dalam menciptakan simbol secara menyeluruh. Dengan demikian, media massa memiliki peran penting dalam membentuk pandangan masyarakat melalui saluran komunikasi massa.

Dalam konteks penyampaian maksud oleh media, hal ini bukanlah sebuah peristiwa yang benar-benar terjadi, melainkan sebuah realitas yang telah dibangun oleh media massa untuk memberikan gambaran tertentu. Media massa memiliki tujuan tertentu dalam pembentukan atau konstruksi realitas ini. Sebuah peristiwa yang diangkat dan disajikan secara luas oleh media massa adalah bentuk konstruksi yang bersifat sementara dan rentan. Wartawan cenderung memilih panduan tertentu yang memengaruhi judul berita, struktur, dan bias dalam media massa.

Dalam konstruksi realitas media, standar nilai berita digunakan untuk menentukan apa yang akan disampaikan kepada khalayak. Peristiwa tidak hanya disampaikan begitu saja, tetapi dinilai terlebih dahulu apakah memenuhi kriteria berita tertentu. Nilai berita tidak hanya memengaruhi jenis peristiwa yang akan disampaikan, tetapi juga cara penyajian berita tersebut. Wartawan terus-menerus memengaruhi sikap terhadap nilai berita yang mereka tulis, yang kemudian memengaruhi jenis peristiwa, isu-isu yang diangkat, dan pembentukan judul atau inti berita dari awal penulisan hingga proses editing dan publikasi.

2.2 Pemberitaan dalam Media Online

Dalam pemberitaan saat ini media online menjadi salah satu platform yang sangat penting guna untuk mencapai tujuan untuk menyampaikan informasi ke masyarakat atau publik. Hal ini disebabkan oleh masyarakat sekarang yang banyak menggunakan media online untuk memenuhi keperluannya dalam mencari informasi. Pemberitaan ini berasal dari kata berita yang berasal dari bahasa Sansakerta dimana mengandung arti *ada* atau *terjadi*. Adapun secara istilah berita diartikan sebagai suatu proses atau metode untuk menghasilkan suatu informasi yang berdasarkan fakta di lapangan sehingga berita juga cukup identik dengan pengumpulan data yang berguna untuk mendukung berita yang ditulis. Kemudian bahan-bahan berita pun harus

mengandung informasi yang penting bagi masyarakat dan berita juga harus bersifat aktual dan faktual. Berita bersifat aktual maksudnya adalah berita yang disampaikan memang sedang terjadi sekarang. Adapun berita bersifat faktual ialah berita yang disampaikan harus sesuai dengan apa yang terjadi dilapangan dan berita tersebut merupakan informasi yang fakta adanya tanpa dibuat buat oleh pihak manapun.⁵ Terdapat bagian-bagian dalam berita yaitu sebagai berikut:

- a) Judul: bagian berita yang menjadi informasi pertama yang akan dilihat sehingga penulisan judul ini sangat penting dalam sebuah berita
- b) Dateline: bagian berita yang berisi informasi nama media massa, tempat kejadian. Namun dateline biasanya jarang ditemui dalam sebuah artikel berita.
- c) Lead: merupakan kalimat pembuka dalam berita yang mana perannya cukup penting untuk membuat pembaca tertarik dengan kelanjutan beritanya. Posisi lead ini berada di paragraf pertama.
- d) Tubuh berita: merupakan isi dari berita yang menjelaskan tentang suatu peristiwa yang menjadi berita tersebut.

Dalam penulisan berita hal yang perlu diperhatikan adalah unsur-unsur berita dimana ini merupakan salah satu pengetahuan dasar yang wajib diketahui oleh seorang penulis berita. Berikut unsur-unsur berita yang dimaksud:

- a) Apa (what) yaitu menanyakan apa peristiwa yang terjadi
- b) Siapa (who) yaitu menanyakan siapa yang terlibat atau yang berada dalam suatu peristiwa
- c) Dimana (where) yaitu menanyakan dimana tempat atau lokasi suatu peristiwa itu terjadi.
- d) Kapan (when) yaitu menanyakan waktu suatu peristiwa itu terjadi. Dalam hal ini bisa dikaitkan dengan tanggal suatu peristiwa serta waktu peristiwa terjadi.
- e) Mengapa (why) yaitu menanyakan keadaan yang terjadi.

⁵ Misbahusurur, S.2021. Pemberitaan Isu Rasisme Terhadap Mahasiswa Papua di Media Online Kompas.com dan Republika.co.id. Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto. hlm.20

- f) Bagaimana (how) yaitu menanyakan bagaimana suatu peristiwa itu terjadi. Dalam hal lebih berkaitan mengenai alasan atau penyebab suatu peristiwa terjadi.⁶

Dalam proses pembuatan berita, terdapat nilai-nilai berita yang menjadi perhatian utama sebuah berita. Hal ini memang sesuatu hal yang biasa terjadi akan tetapi tentu media mempunyai ketertarikan yang berbeda terkait suatu isu sehingga hasil berita yang dihasilkan akan berbeda seperti halnya nilai berita yang ditonjolkan. Menurut Harcup dan O'Neil, terdapat sebelas kategori nilai berita yang diidentifikasi sebagai berikut::

- a) Kekuatan elit: nilai berita yang ditampilkan lebih fokus terhadap isu-isu kaum elit atau penguasa seperti pejabat pemerintahan ataupun suatu organisasi seperti partai.
- b) Selebriti: nilai berita yang ditampilkan fokus terhadap hal-hal yang berkaitan dengan artis atau selebritis terkenal seperti karir mereka ataupun kehidupan mereka.
- c) Hiburan: nilai berita yang memfokuskan pada topik-topik ringan yang menyenangkan.
- d) Keterkejutan: nilai berita yang ditampilkan fokus terhadap hal-hal yang mengandung keterkejutan seperti bencana alam.
- e) Berita buruk: nilai berita yang mengandung informasi yang tidak menyenangkan seperti perang.
- f) Berita baik: nilai berita yang mengandung informasi yang menggembirakan seperti berita korban selamat dalam suatu bencana.
- g) Berita besar: nilai berita yang memiliki dampak yang besar bagi masyarakat seperti berita kenaikan minyak.
- h) Relevan psikologi: nilai berita yang memiliki kesamaan psikologis seperti berita rasisme terhadap orang Asia yang diberitakan di Indonesia dan masyarakat merasa geram karena merasa sama sama orang Asia. Relevan geografis: nilai berita yang memiliki kesamaan

⁶ Sianturi, A.R.2014. Penerapan Metode Edutainment dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita. Jurnal Antologi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol.1, No.4, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia 2014), hlm.6

secara geografis dengan masyarakat seperti berita penggusuran lahan liar di beberapa titik di Jakarta.

- i) Berita follow up: nilai berita yang fokus terhadap isu-isu yang telah terjadi sebelumnya
- j) Agenda media: nilai berita yang fokus menampilkan isu-isu yang dianggap penting.⁷

Adapun pendapat lain mengenai nilai-nilai berita apa saja yang dapat menjadi perbandingan dalam menilai suatu instansi berita dengan instansi berita lainnya sehingga akan diperoleh suatu hasil apa yang menjadi nilai yang ingin ditonjolkan dalam suatu berita. Berikut nilai-nilai berita yang dimaksud:

- a) Akibat: nilai berita diukur dari seberapa besar akibat yang akan ditimbulkan dari peristiwa yang diberitakan tersebut.
- b) Jarak: terbagi menjadi dua makna yaitu pertama secara psikologis sebuah berita dapat mempengaruhi pikiran dan jiwa masyarakat, kemudian yang kedua secara geografis dimana penting atau tidaknya sebuah berita tergantung dengan letak atau dimana suatu peristiwa yang diberitakan terjadi.
- c) Prominence (ketenaran): nilai berita akan dianggap penting tergantung dengan siapa yang diberitakan. Jika yang diberitakan adalah tokoh publik tentu nilai berita tersebut tinggi dibandingkan dengan memberitakan orang biasa yang tidak memiliki jabatan atau kekuasaan.
- d) Drama: tinggi rendahnya nilai suatu berita tergantung seberapa dramatis suatu peristiwa yang diberitakan
- e) Konflik: semakin suatu berita menampilkan banyak konflik maka akan menambah daya tarik publik untuk membacanya.
- f) Keanehan: nilai berita tergantung seberapa menarik sebuah topik yang ditampilkan dan bisa berupa berita yang tidak wajar dan aneh
- g) Kebaruan: nilai berita akan bagus jika suatu peristiwa yang diberitakan mengalami kemajuan atau pun kemunduran dimana ini berkaitan dengan suatu peristiwa yang semakin membaik ataupun peristiwa tersebut sebaliknya semakin memburuk.

⁷ Wahyuti, T. 2015. Kajian Program Berita Di Media Televisi, Jurnal Konvergensi, Vol.1, No.1, (Jakarta: Universitas Paramadina 2015), hlm 45 – 46.

- h) Nasib manusia: suatu berita akan menarik jika berkaitan dengan manusia dimana itu bisa suatu kisah orang inspiratif ataupun cerita sukses seseorang.⁸

Dalam menghadapi perkembangan teknologi informasi, media online telah menjadi platform yang sangat signifikan bagi instansi berita dalam menyampaikan informasi. Peran media online sangat penting karena memiliki berbagai fungsi yang beragam. Beberapa fungsi media online antara lain :

1. Menyampaikan informasi: yang mana media online ini berfungsi sebagai wadah pengetahuan dari berbagai macam ilmu kepada para pembaca.
2. Mendidik: di dalam media online ini banyak sekali ilmu-ilmu yang dapat membuat para pembaca terdidik.
3. Menghibur: fungsi media online ini juga bisa membuat penggunanya terhibur oleh informasi-informasi yang menarik.
4. Kontrol sosial: karena hampir semua masyarakat menggunakan media online maka fungsi media online ini juga berperan sebagai alat kontrol sosial di masyarakat dengan peran opini publik dalam kehidupan bersosial.⁹

Media online sendiri memiliki dampak positif dan negatif bagi para penggunanya. Dampak positif tersebut antara lain dapat mempermudah dalam belajar karena media online terdapat banyak ilmu pengetahuan di dalamnya, mudah mencari teman yang bahkan jarak secara geografis jauh karena para penggunanya tersebar di berbagai belahan dunia, kemudian juga sebagai sarana hiburan. Adapun dampak negatif yaitu mudah teralih oleh berbagai informasi sehingga menjadi tidak fokus belajar, dapat merusak kesehatan terutama mata dimana media online erat kaitannya dengan penggunaan teknologi, kemudian media online juga bisa menjadi tempat kriminalitas yang umumnya terjadi yaitu penipuan atau pun berita hoaks. Di dalam media online juga terdapat banyak

⁸ Misbahusurur, S.2021. Pemberitaan Isu Rasisme Terhadap Mahasiswa Papua di Media Online Kompas.com dan Republika.co.id. Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto. hlm.28-29

⁹ Dianingtyas, M.P. 2013. Peran Media Online Dalam Pembangunan Provinsi Banten, Jurnal Communication Spectrum, Vol.3, No.1, (Jakarta: Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Bakrie 2013), hlm.33 - 34

jenis seperti yang paling populer adalah google, youtube, whatsapp, blog, dan media online lainnya.

2.3 Teori Analisis Framing dalam Pemberitaan

Dalam sebuah pemberitaan terdapat istilah yang namanya pembedaan berita atau sering disebut framing. Framing ini berkaitan dengan cara sebuah instansi berita menyoroti bagian sebuah peristiwa yang akan menjadi beritanya. Sehingga framing ini erat juga kaitannya dengan kepentingan media yang memberitakan suatu peristiwa. Adapun cara untuk mengetahui maksud atau pun keinginan media dalam sebuah berita yaitu dengan melakukan analisis framing. Analisis framing ini dibagi menjadi dua paradigma yaitu pertama paradigma positivis dimana peneliti berperan sebagai pengambil sebuah data yang sebelumnya sudah ada, lalu kedua paradigma konstruktivis dimana peneliti berperan sebagai objek yang diamati. Dalam pemberitaan terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi frame pemberitaan sehingga faktor-faktor inilah yang akan menjadi dasar arah bagaimana media akan membingkai suatu isu dimana hal ini disampaikan oleh Pamela J Shoemaker dan Stephen D. Reese sebagai berikut:

- a. Faktor Individual: berkaitan dengan karakteristik maupun latar belakang dari seorang komunikator seperti jenis kelamin, agama, etnis, pendidikan, hingga kebudayaan dimana hal ini dapat mempengaruhi bagaimana berita itu ditulis
- b. Rutinitas Media: berkaitan dengan proses bagaimana sebuah berita bisa disalurkan ke publik. Hal ini tentu melewati berbagai tahapan yang memang menjadi standar sebuah media dalam menyampaikan berita.
- c. Organisasi/Institusi Media: berkaitan dengan struktur organisasi dalam medianya seperti wartawan, editor, layouter, fotografer, bagian pemasaran, pengiklan, dan pemodal.
- d. Ekstramedia: berkaitan dengan lingkungan di luar media seperti sumber berita yang dipandang netral dalam memberikan informasi, namun kenyataan terdapat kepentingan tersendiri yang didasarkan dari politik media, kemudian terdapat sumber penghasilan media, serta pihak luar yang berpengaruh seperti pemerintah dan lingkungan bisnis media.

- e. Ideologi: berkaitan dengan dasar pemikiran yang menjadi referensi awal dalam memandang serta menafsirkan tentang realitas yang terjadi. Media memiliki kekuasaan untuk menentukan arah dari berita yang akan disampaikan ke publik. Hal ini bertujuan untuk membentuk opini publik tentang suatu fenomena berdasarkan dari ideologi maupun keinginan dari pihak medianya.¹⁰

Penelitian ini menggunakan teori analisis framing dari model Gamson dan Modigliani. Menurut Gamson dan Modigliani, framing adalah pendekatan yang digunakan oleh jurnalis untuk memilih sudut pandang ketika menulis berita. Terdapat beberapa perangkat framing dalam model ini, yaitu Metaphors, Catchphrases, Exemplar, Depiction, dan Visual Images. Metaphors digunakan untuk menggambarkan isi berita, Catchphrases menyoroti fase menarik dalam berita, Exemplar memberikan penjelasan tentang bingkai berita, Depiction menggambarkan isu yang diberitakan, dan Visual Images memberikan gambaran yang mendukung bingkai berita secara keseluruhan.

Selain itu, terdapat aspek framing lainnya dalam model Gamson dan Modigliani, yaitu Reasoning Device yang terdiri dari tiga bagian. Pertama, Roots digunakan untuk menganalisis sebab-akibat dalam berita. Kedua, Appeals to Principle adalah klaim moral atau premis dasar dalam berita. Terakhir, Consequences adalah efek atau konsekuensi yang didapat dari bingkai berita.¹¹

F. Metode Penelitian

Tabel 1. 1 Frame Analisis Model Gamson dan Modigliani

Framing Devices (Perangkat Framing).	Reasoning Devices (Perangkat Penalaran)
Methapors lahan warga suku Balik ditandai dengan plang pembangunan IKN	Roots Presiden dianggap tidak peduli dengan permasalahan lahan Suku balik sehingga memnbuat Suku Balik merasa kecewa karena tidak diperhatikan

¹⁰ Pratiwi ,D.2018. Hierarki Pengaruh dalam Penentuan Berita: Studi pada Kebijakan Redaksi Rubrik Politik Harian Umum Media Indonesia.Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, hlm. 53-66

¹¹ Dianingtyas, M.P. 2013. Peran Media Online Dalam Pembangunan Provinsi Banten, Jurnal Communication Spectrum, Vol.3, No.1, (Jakarta: Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Bakrie 2013), hlm.33 - 34

<p>Catchphrases Presiden Jokowi dan jajarannya menginap di IKN namun suku balik tidak peduli karena sebelumnya tidak diberi informasi mengenai kedatangannya melalui ketua adat</p>	<p>Appeals to Principles Pemerintah menandai lahan pembangunan IKN dengan menggunakan Plang namun Suku Balik merasa itu lahan mereka dan tidak ada koordinasi pemerintah soal lahan tersebut kepada Suku Balik</p>
<p>Exemplar menurut Yati Dahlia salah satu warga Suku Balik merasa kecewa karena kedatangan presiden tidak berkoordinasi dengan ketua adat serta permasalahan lahan IKN yang tidak diperhatikan.</p>	<p>Consequences citra presiden yang dipandang cuek dan tidak peduli terhadap permasalahan warga Suku Balik</p>
<p>Depiction Salah satu warga Suku Balik, Yati Dahlia mengungkapkan rasa kecewa dengan kedatangan Presiden Jokowi yang meninjau IKN. Menurutnya, Jokowi terkesan cuek lantaran tidak mendengarkan aspirasi masyarakat PPU dan memilih untuk berkemah Visual Image Presiden Jokowi yang sedang camping di IKN</p>	

12

1. Pendekatan dan Paradigma Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang dilakukan berdasarkan peristiwa sosial yang terjadi di masyarakat. Dalam penelitian kualitatif, penyelesaian masalah dilakukan dengan mengevaluasi relevansi masalah dengan fakta di lapangan. Seorang peneliti harus bersikap kritis terhadap bacaan atau peristiwa yang terjadi di lapangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif merupakan penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat¹³. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam teknik pengumpulan data yang dilakukan secara triangulasi. Triangulasi merupakan pengumpulan dan pengecekan data menggunakan perspektif berlainan misalnya, menggabungkan catatan lapangan hasil pengamatan dan naskah hasil wawancara.¹⁴

¹² Eriyanto, 2002. Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media. Yogyakarta: PT Lkis, hlm 262

¹³ Zuriyah, N. (2005). *Metodologi Penelitian: Sosial dan Pendidikan*. Jakarta. PT Bumi Aksara.

¹⁴ Suwartono. (2014). *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta. ANDI.

Selain itu, penelitian ini menggunakan analisis framing dengan model framing Gamson dan Modigliani yang dikemukakan oleh William A. Gamson dan Andre Modigliani. Model ini digunakan untuk menganalisis bingkai berita dalam sebuah artikel. Berikut adalah contoh analisis framing menggunakan model Gamson dan Modigliani pada sebuah judul berita:



Gambar 1. 1 Presiden Jokowi yang tengah duduk di depan tenda

Tabel 1. 2 Frame Contoh Analisis Berita

Framing Devices (Perangkat Framing).	Reasoning Devices (Perangkat Penalaran)
Methaphors lahan warga suku Balik ditandai dengan plang pembangunan IKN	Roots Presiden dianggap tidak peduli dengan permasalahan lahan Suku balik sehingga memnbuat Suku Balik merasa kecewa karena tidak diperhatikan
Catchphrases Presiden Jokowi dan jajarannya menginap di IKN namun suku balik tidak peduli karena sebelumnya tidak diberi informasi mengenai kedatangannya melalui ketua adat	Appeals to Principles Pemerintah menandai lahan pembangunan IKN dengan menggunakan Plang namun Suku Balik merasa itu lahan mereka dan tidak ada koordinasi pemerintah soal lahan tersebut kepada Suku Balik
Exemplaar menurut Yati Dahlia salah satu warga Suku Balik merasa kecewa karena kedatangan presiden tidak berkoordinasi dengan ketua adat serta permasalahan lahan IKN yang tidak diperhatikan.	Consequences citra presiden yang dipandang cuek dan tidak peduli

<p>Depiction Salah satu warga Suku Balik, Yati Dahlia mengungkapkan rasa kecewa dengan kedatangan Presiden Jokowi yang meninjau IKN Nusantara. Menurutnya, Jokowi terkesan cuek lantaran tidak mendengarkan aspirasi masyarakat PPU dan memilih untuk berkemah</p> <p>Visual Image Presiden Jokowi yang sedang camping di IKN</p>	<p>terhadap permasalahan warga Suku Balik¹⁵</p>
---	--

2. Subjek dan Objek Penelitian

2.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu media online *Tribunjogja.com* dan *Suara.com*

2.2 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah pemberitaan isu pemindahan ibukota baru dalam media online *Tribunjogja.com* dan *Suara.com*. Penulis meneliti media online *Tribunjogja.com* dan *Suara.com* dalam rentang waktu 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Maret 2022 dengan menggunakan teori analisis framing.

3. Sumber Data

Sumber data terbagi menjadi dua yaitu sebagai berikut :

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data utama penelitian yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah berita-berita yang ada pada rentang waktu 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Maret 2022 dalam media online *Tribunjogja.com* dan *Suara.com*

b. Sumber Data Sekunder

¹⁵ Iswinarno, C. (2022, 15 Maret). Jokowi Kemah di IKN Nusantara, Warga Suku Balik: Bapak Presiden Cuek, Kami Seperti Dianggap Tidak Ada. *Suara.com*. <https://www.suara.com/news/2022/03/15/171142/jokowi-kemping-di-ikn-nusantara-warga-suku-balik-bapak-presiden-cuek-kami-seperti-dianggap-tidak-ada>

Sumber data sekunder merupakan data tambahan yang mendukung data utama dalam penelitian. Dalam penelitian ini sumber data sekunder diperoleh dari penelitian pustaka yang meliputi jurnal, buku, dan artikel.

4. Tahap Penelitian

Pengumpulan data merupakan bagian dalam penelitian dimana peneliti mengumpulkan data primer dan data sekunder yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan dari penelitian. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari berita-berita yang ada dalam media online *Tribunjogja.com* dan *Suara.com* pada rentang waktu 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Maret 2022. Kemudian data sekunder diperoleh dari penelitian pustaka yaitu jurnal, buku, dan artikel yang berkaitan dengan subjek dan objek dalam penelitian ini. Adapun tahapan-tahapan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Dokumentasi: merupakan salah satu teknik pengumpulan data dimana peneliti memperoleh data dan informasi dalam bentuk tulisan, buku, arsip, gambar, angka serta keterangan lain yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini dokumentasi dilakukan berupa gambar serta tulisan dalam setiap berita yang berkaitan dengan isu pemindahan ibukota baru pada rentang waktu 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Maret 2022.
- b. Sampling data: adalah suatu teknik yang dilakukan dalam penelitian untuk menentukan sampel yang akan diambil untuk mewakili populasi. Dalam penelitian ini sendiri peneliti menggunakan sampling jenis sampling probabilitas dimana teknik sampling ini memberikan peluang yang sama pada setiap populasi. Sampling acak sederhana (simple random sampling) yakni cara pengambilan sampel dari semua anggota populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di dalam anggota populasi¹⁶, digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan berita-berita yang akan dianalisis. Adapun cara dalam menentukan sampling acak sederhana ini menggunakan rumus excel yaitu $=RAND()$ dimana jumlah berita akan diacak menggunakan rumus tersebut sehingga kode berita yang berupa angka disetiap masing-masing berita akan diacak sehingga berita yang

¹⁶ Hikmat, M.M. (2011). *Metode Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*. Yogyakarta. Graha Ilmu

berada diposisi paling atas dari 1 sampai 20 menjadi berita yang akan dipilih untuk dianalisis. Berikut hasil sampling yang telah dilakukan:

1. Sampling berita *Tribunjogja.com*

Hasil sampling acak sederhana terhadap lima puluh berita *Tribunjogja* tentang pemindahan ibu kota periode 1 Januari 2022 samapai 31 Maret 2022 diperoleh dua puluh berita terpilih sebagai berikut:

Tabel 1 1 Sampling Tribunjogja

No.	Kode Sampling	Kode Berita	Judul Berita	Tanggal Publikasi
1.	0,005635	45	Kunjungan ke Kota Magelang, Tjahjo Kumolo Singgung Soal Penempatan ASN di IKN	Kamis, 17 Maret 2022
2.	0,030749	50	Kepala Otorita IKN Nusantara Beberkan Soal Sumber Dana Pembangunan	Selasa, 29 Maret 2022
3.	0,064223	27	Libatkan Masyarakat Lokal, Presiden Jokowi Minta Posisi Deputi Badan Otorita IKN Diisi Putra Daerah	Kamis, 10 Maret 2022
4.	0,120426	39	Para Gubernur Bawa Air dan Tanah, Jokowi Kemah di IKN Nusantara Ditemani Lima Gubernur, Siapa Saja?,	Senin, 14 Maret 2022
5.	0,122322	38	Tanah dan Air Keraton Yogyakarta Dibawa ke Titik Nol Kilometer IKN	Senin, 14 Maret 2022
6.	0,123424	21	Kata Presiden Jokowi, Kendaraan Bensin dan Solar Jangan Pindah ke Ibu Kota Baru	Rabu, 23 Februari 2022
7.	0,130353	5	Ibu Kota Negara yang Baru Nanti Dinamai Nusantara, Begini Komentar Sejarawan Lokal Kaltim	Senin, 17 Januari 2022
8.	0,142133	9	Ini Daftar Kementrian yang Masuk Kloter Pertama Pindah ke Ibu Kota Negara "Nusantara"	Jumat, 21 Januari 2022
9.	0,196538	16	Presiden Jokowi Tandatangani UU IKN, Pembangunan Ibu Kota Negara Resmi Dimulai,	Sabtu, 19 Februari 2022

10.	0,220356	37	Ini Bekal Presiden Jokowi saat Berkemah dalam Tenda di IKN Nusantara	Senin, 14 Maret 2022
11.	0,225787	24	Pemerintah UEA Bakal Ikut Berinvestasi dalam Pembangunan Ibu Kota Negara Nusantara	Senin, 7 Maret 2022
12.	0,251547	12	UU IKN Digugat Ormas Poros Nasional Kedaulatan Negara ke MK	Kamis, 3 Februari 2022
13.	0,282603	15	Bocoran Struktur Badan Otorita Ibu Kota Negara di Kalimantan, Ada Satuan Pencegahan Korupsi	Jumat, 18 Februari 2022
14.	0,328804	44	Presiden Jokowi Rasakan Udara Sejuk Saat Berkemah di Titik Nol IKN Nusantara	Selasa, 15 Maret 2022
15.	0,335391	1	Pemerintah Mulai Siapkan Anggaran Pemindahan Ibu Kota Baru	Selasa, 4 Januari 2022
16.	0,369919	3	Pernyataan Presiden Jokowi Soal Pemindahan Ibu Kota Negara Bernama Nusantara	Senin, 17 Januari 2022
17.	0,381413	22	Aturan Main Baru ASN Pindah ke IKN Nusantara, Ada Tambahan Tunjangan	Selasa, 1 Maret 2022
18.	0,388038	42	Mengapa Presiden Jokowi Pilih Penajam Paser Utara Sebagai IKN Nusantara? Presiden Blak-blakan	Selasa, 15 Maret 2022
19.	0,390263	28	Kata Bambang Susantono Merespons Pesan Presiden Joko Widodo Terkait Pembangunan IKN	Kamis, 10 Maret 2022
20.	0,419605	41	Presiden Joko Widodo: Makna Kendi Nusantara Berisi Air & Tanah dari 34 Provinsi di Titik Nol IKN	Senin, 14 Maret 2022

2. Sampling berita *Suara.com*

Hasil sampling acak sederhana terhadap delapan puluh berita *Suara* mengenai pemindahan ibu kota periode 1 Januari 2022 samapai 31 Maret 2022 diperoleh dua puluh berita terpilih sebagai berikut:

Tabel 1 2 Sampling Suara

No.	Kode Sampling	Kode Berita	Judul Berita	Tanggal Publikasi
-----	---------------	-------------	--------------	-------------------

1.	0,014555	18	Musuh Bebuyutan Menolak Jika Ahok Dipilih Jokowi untuk Pimpin Ibu Kota Negara Baru Nusantara	Kamis, 20 Januari 2022
2.	0,07383	74	Jokowi Kemah di IKN Nusantara, Warga Suku Balik: Bapak Presiden Cuek, Kami Seperti Dianggap Tidak Ada	Selasa, 15 Maret 2022
3.	0,081223	66	Bicara soal Pemindahan Ibu Kota ke Nusantara, Presiden Jokowi: Menunjukkan Kebesaran Bangsa Indonesia	Rabu, 23 Februari 2022
4.	0,107378	47	UU IKN Disahkan, Danrem Antasari Cek Kesiapan Prajurit yang Bakal Kawal Pemindahan Ibu Kota Baru	Senin, 31 Januari 2022
5.	0,132121	19	Minta Nama Ibukota Baru Tetap Jakarta, Politisi Demokrat Ini Diolok-olok Warganet	Kamis, 20 Januari 2022
6.	0,142647	70	Otorita Ibu Kota Nusantara Bisa Langsung Beroperasi Jika Aturan Turunan UU IKN Sudah Terbit	Selasa, 8 Maret 2022
7.	0,171594	44	Pro Kontra Ibu Kota Negara Tidak Mesti Berlanjut, JK: DPR Sudah Ketok Palu	Jum'at, 28 Januari 2022
8.	0,174132	27	Pemindahan Ibu Kota ke Kaltim Merupakan Program PKI Tahun 1955, Benarkah?	Sabtu, 22 Januari 2022
9.	0,197593	8	Jokowi Klaim Ibu Kota Baru dengan Nama Nusantara, Keputusannya Dinyinyiri Netizen Malaysia	Selasa, 18 Januari 2022
10.	0,214708	39	Resmi, Istana Presiden Terima Draf UU Ibu Kota Negara Nusantara	Kamis, 27 Januari 2022
11.	0,231932	24	Sindir Nama Ibu Kota Baru Nusantara, Amien Rais: Mungkin Diilhami Koes Plus	Kamis, 20 Januari 2022
12.	0,236976	60	Pemindahan Ibu Kota Negara Tak Pengaruhi Potensi Penumpang Kereta Cepat Jakarta-Bandung	Minggu, 13 Februari 2022
13.	0,237209	38	Proyek Pemindahan Ibu Kota di Masa Pandemi, Faldo Maldini: Justru Harus Belanja Lebih Banyak	Kamis, 27 Januari 2022
14.	0,25651	69	Daftar Lengkap Lowongan Kerja di Ibu Kota Negara Baru, Gajinya Cukup Tinggi	Senin, 07 Maret 2022

15.	0,287177	29	Menolak Nama IKN Nusantara, Politikus Gerinda Usulkan Nama Ini	Sabtu, 22 Januari 2022
16.	0,303823	20	Dana Membangun Ibu Kota Negara Baru Nusantara, dari Mana? Butuh Rp 501 Triliun	Kamis, 20 Januari 2022
17.	0,306302	32	Ridwan Kamil Tanya Harapan untuk Nusantara Ibu Kota Baru, Respons Susi Pudjiastuti Curi Atensi	Minggu, 23 Januari 2022
18.	0,321232	25	Pemindahan Ibukota ini tiga alasan dari Jakarta hingga Nusantara	Jumat, 21 Januari 2022
19.	0,326316	1	Ikut Rombongan Bappenas ke Kazakhstan, Anggota DPR Studi Banding Pemindahan Ibu Kota	Senin, 03 Januari 2022
20.	0,331799	40	Sebut Pemindahan IKN Riba, Ustaz Ini Sentil Kebijakan Jokowi Melawan Allah	Kamis, 27 Januari 2022

- c. Wawancara: merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti membuat draft pertanyaan yang relevan dengan rumusan masalah serta tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti. Sehingga pembuatan draft wawancara ini harus dibuat sedemikian rupa guna untuk menyempurnakan data-data yang sebelumnya sudah didapatkan sehingga hasil penelitian ini akan lebih menyakinkan karena data-data yang dihasilkan mencukupi.
- d. Analisis data: menurut Bogdan dan Biklen analisis data merupakan suatu upaya yang dilakukan pada sebuah data dengan mengorganisir data dan memilih data menjadi satuan yang dapat dikelola, dan dicari suatu pola yang kemudian diambil apa saja yang penting untuk penelitian serta membuat kesimpulan tentang apa yang dapat diinformasikan kepada orang lain¹⁷. Dalam penelitian ini data yang dianalisis adalah berita-berita yang ada pada media *Tribunjogja.com* dan *Suara.com* tentang pemindahan ibu kota baru.

¹⁷ Emzir. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta. Rajawali Pers.

BAB II

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Deskripsi Umum

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana media, dalam hal ini *Tribunjogja.com* dan *Suara.com*, memberitakan peristiwa pemindahan ibukota baru yang telah ditetapkan oleh pemerintah Indonesia. Teori analisis framing digunakan sebagai kerangka teoritis untuk memahami bagaimana media menyoroti dan membingkai aspek-aspek tertentu dalam peristiwa tersebut dalam penyajian berita mereka.

Media memiliki peran penting dalam menyampaikan berita kepada masyarakat, dan pandangan yang berbeda dalam melihat sebuah peristiwa akan tercermin dalam cara mereka menyampaikan berita. Dalam konteks pemindahan ibukota baru, perbedaan pandangan dan pendekatan yang dilakukan oleh *Tribunjogja.com* dan *Suara.com* akan terlihat dalam pemberitaan mereka. Melalui penelitian ini, peneliti berharap dapat mengidentifikasi perbedaan framing yang digunakan oleh kedua media tersebut.

Penelitian ini akan mengumpulkan data berupa artikel dan laporan berita yang diterbitkan oleh *Tribunjogja.com* dan *Suara.com* terkait pemindahan ibukota baru. Data tersebut akan dianalisis dengan menggunakan metode analisis framing, yang melibatkan identifikasi elemen framing dalam berita, seperti penekanan pada aspek politik, ekonomi, sosial, atau lingkungan dalam konteks pemindahan ibukota baru.

Riset sederhana sebelumnya juga menunjukkan perbedaan yang signifikan antara pemberitaan *Tribunjogja.com* dan *Suara.com* terkait isu pemindahan ibukota baru. Namun, penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan objektif melalui pendekatan yang lebih sistematis dan berdasarkan teori analisis framing. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif tentang perbedaan cara pandang media dalam menghadapi peristiwa pemindahan ibukota baru.

Melalui penelitian ini, diharapkan akan terlihat perbedaan dalam framing yang digunakan oleh *Tribunjogja.com* dan *Suara.com* dalam pemberitaan mereka tentang pemindahan ibukota baru. Temuan ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana media berbeda dalam melihat dan mengkomunikasikan peristiwa ini kepada masyarakat. Informasi ini dapat berguna bagi pembaca untuk

memahami konteks berita yang mereka baca dan untuk mengembangkan pemahaman yang lebih kritis terhadap media yang mereka konsumsi.

B. Media Berita Online *Tribunjogja.com*

1. Sejarah Tribunjogja

Tribunjogja, dimiliki oleh PT. Media Tribun Jogja, didirikan di Yogyakarta pada tahun 2010. Merupakan anak perusahaan dari Kompas Gramedia, didirikan pada tanggal 28 Juni 1965 oleh Petrus Kanisius Ojong dan Jakoeb Oetama. Kompas Gramedia memiliki dua jenis liputan berita: berita nasional yang diberitakan oleh Media Kompas, induk perusahaan, dan berita lokal atau daerah yang diberitakan oleh Tribun Network yang memiliki cabang di berbagai provinsi, termasuk Tribun Jogja. Sebaran Jaringan Tribun dapat dilihat pada peta berikut yang menampilkan lokasi persebaran Tribun di seluruh Indonesia.



Gambar 2. 1 Penyebaran Tribun Network seluruh Indonesia

Dengan nama "Tribun", media ini mengadopsi konsep yang melambungkan posisi yang tinggi dan memberikan pandangan yang luas kepada pembacanya. Filosofi ini mencerminkan komitmen Tribun dalam memberikan berita yang komprehensif dan menyajikan fenomena masyarakat dengan sudut pandang yang luas.

Sebagai Tribun, media ini memiliki tanggung jawab untuk memberikan informasi yang akurat dan terpercaya kepada pembacanya. Dengan posisi yang lebih tinggi, Tribun dapat melihat dan menganalisis berbagai peristiwa dan isu yang sedang

terjadi dalam masyarakat, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih baik kepada pembaca.

Dalam menjalankan filosofi ini, Tribun berusaha memberikan liputan yang beragam dan mencakup berbagai aspek kehidupan masyarakat. Dari politik, ekonomi, hingga budaya dan hiburan, Tribun berupaya untuk menjadi sumber berita yang dapat dipercaya dan memberikan gambaran menyeluruh tentang dunia di sekitar kita.

Dengan memposisikan pembacanya pada posisi terhormat, Tribun memberikan kesempatan kepada pembaca untuk menjadi pengamat yang kritis dan cerdas terhadap fenomena sosial yang terjadi. Melalui berita yang disajikan, Tribun mengajak pembacanya untuk ikut serta dalam mengamati, memahami, dan merespons berbagai peristiwa yang membentuk masyarakat kita.

Dengan demikian, melalui filosofi "Tribun", media ini berkomitmen untuk memberikan pandangan yang luas, akurat, dan terpercaya kepada pembacanya, sehingga mereka dapat menjadi bagian dari proses pemahaman dan pembentukan masyarakat yang lebih baik.



Gambar 2. 2 Logo Tribunjogja.com

Tribun Jogja terbit pertama kali pada 11 April 2011 dengan 24 halaman. Sebelumnya, pada 1 November 2010, Tribun Jogja meluncurkan koran digital yang dapat diakses melalui website Tribunjogja.com. Kantor redaksi dan bisnis Tribun Jogja saat ini berada di Jalan Jenderal Sudirman 52, Yogyakarta. Rincian kontak adalah sebagai berikut: telepon dan faks: (0274) 564061, email: Tribunjogja@gmail.com, website: www.Tribunjogja.com. Tempat percetakan Harian Tribun Jogja terletak di Dusun Nusupan, Trihanggo, Gamping, Sleman, tepatnya di KM 8 Ring Road Barat Nusupan, Yogyakarta.

2. Visi dan Misi Tribunjogja

Visi *Tribunjogja* menjadi kelompok usaha penerbitan surat kabar, media online dan percetakan daerah terbesar yang tersebar di DIY dan Jateng.

Misi *Tribunjogja.com* menciptakan informasi yang terpercaya untuk memberikan semangat baru dan mendorong terciptanya demokrasi di daerah dengan menjalankan bisnis yang beretika, efisien dan menguntungkan perusahaan serta masyarakat.

3. Rubrik-rubrik dalam Tribunjogja

- a. Headline menampilkan berita-berita terkini dan populer yang sedang diperbincangkan baik secara nasional, lokal, maupun internasional. Disajikan dengan gambar dan desain yang menarik di halaman depan.
- b. Rubrik Internasional menyajikan berita-berita yang sedang terjadi di berbagai belahan dunia, baik berita dalam negeri maupun luar negeri.
- c. Rubrik Tribun Bizz menyajikan berita terkait perkembangan bisnis atau teknologi terkini, baik di industri otomotif maupun elektronik. Sementara itu, rubrik Tribun Shopping memuat artikel terkait dunia belanja, fashion, dan tips fashion yang sedang tren.
- d. Bagian Hotline Public Service berisi pertanyaan atau pengaduan masyarakat terkait pelayanan publik, baik pemerintah maupun swasta.
- e. Rubrik Alun-alun Magelang dan Tribun Jateng menyajikan berita-berita dari wilayah Magelang dan Jawa Tengah secara mendalam.
- f. Rubrik Gaya Hidup Seleb merupakan kumpulan berita seputar dunia selebriti dan kehidupan pribadi mereka, baik selebriti nasional maupun internasional.
- g. Bagian I-Tribunners menampilkan komentar dari pembaca online atas berita atau isu yang sedang hangat dibicarakan di Facebook dan Twitter.
- h. Rubrik Malioboro Blitz berisi berita-berita dari daerah Yogyakarta, seperti pendidikan, politik, kriminalitas, budaya, dan berita terkait kawasan Malioboro yang dianggap sebagai pusat kota Yogyakarta.
- i. Rubrik Superball dan Soccerland menyajikan berita seputar dunia sepakbola dan membahas beberapa tokoh olahraga di tingkat regional, nasional, dan internasional.

- j. Bagian Smart Women berfokus pada dunia karir atau kehidupan wanita inspiratif dengan tujuan menginspirasi dan memotivasi wanita dalam mengembangkan karir dan kehidupan sehari-hari.

4. Struktur Organisasi *Tribunjogja*

Untuk struktur organisasi yang diambil dalam website *tribunjogja* terbaru adalah H. Ciptyantoro (Publisher), Agus Nugroho (Vice Publisher), Ribut Rahrjo (Pemimpin Redaksi/Penangung Jawab), Hendy Kurniawan (Production Manajer), Sigit Widya (News Manager), Ikrob Didik Irawan (Digital Manager), Setya Krisna Sumarga (Editor Senior), Agus Wahyu Triwibowo, Agung Ismiyanto, Singgih Wahyu Nugraha, Susilo Wahid Nugroho, Hari Susmayanti, Iwan Al Khasni, Rina Eviana Dewi, Mona Kriesdinar, Muchamad Fatoni, Yoseph Hary Wibowo, dan Joko Widiyarso (Editor), Rento Ari Nugroho, Gaya Lufityanti, Victor Mahrizal, Yudha Kristiawan, Santo Ari Handoko, Kurniatul Hidayah, Azka Ramadhan, Amalia Nurul F, Rendika Ferry K, Noristera Pawestri, Hanif Suryo, Miftahul Huda, Maruti A. Husna, Nanda Sagita Ginting, Fatimah Artayu, Bunga Kartikasari, Ardhike Indah, Yuwantoro Winduajie, dan Taufiq Syarifudin (Reporter), Bramasto Adhy (Fotografer), Hamim Thohari dan Turibius Roswanda (Videografer), Suluh Prasetya, Bayu Rusbianto, Afifudin, dan Veri Vesiano (Olah video), Benny Mail bin Izmail dan Arif Purnomo (Staff IT), Fembri Nugroho (Sekretaris Redaksi), Daryono (Business General Manger), Andi Sumarsono (Advertising Manager), Adi Satria Mahardika (Promotion & EO Manager), Domas Agustian AW (Ciculation Manager), Hermawan (Printing Manager), Ridwan Mulyatno (Financial & Operational Manager).

C. Media berita online *Suara.com*

1. Sejarah Suara

Suara.com yang berada di bawah naungan PT Arkadia Nusantara merupakan media informasi yang berfokus pada penyampaian berita. *Suara.com* merupakan salah satu media online yang menyajikan berita terkini dan terupdate di Indonesia. Mereka mencakup informasi yang berkaitan dengan berbagai topik seperti politik, bisnis, hukum, sepak bola, hiburan, gaya hidup, otomotif, sains, dan teknologi. Berita yang disajikan dengan bahasa yang mudah dipahami dan tanpa prasangka. Berita tersedia 24 jam sehari dan dapat diakses melalui berbagai

perangkat seperti desktop, laptop, dan gadget mobile. Suara.com pertama kali terbit pada 11 Maret 2014, menjelang pemilu legislatif dan presiden. Meski tergolong baru, media ini memiliki visi untuk berkembang pesat dan profesional. Tim redaksi terdiri dari jurnalis muda yang berpengalaman di berbagai media, termasuk online, radio, televisi, dan cetak.



Gambar 2. 3 Logo Suara.com

Pelaporan yang jujur, berimbang, dan independen sangat penting bagi Suara.com. Mereka berusaha menyampaikan informasi seakurat mungkin tanpa ada pengurangan atau penambahan fakta. Transparansi dan fairness juga menjadi prioritas utama, memastikan media berita ini dapat memberikan liputan yang setara kepada semua pihak terkait. Tim redaksi beroperasi bebas dari tekanan atau intervensi dari pihak manapun. *Suara.com* berkomitmen untuk memberikan perlakuan yang adil kepada semua pihak terkait dalam pemberitaan mereka. Tidak ada pihak yang diberikan perlakuan istimewa atau diskriminatif, sehingga setiap sudut pandang dan opini dapat diwakili secara setara dalam liputan mereka.

Dalam menjaga integritas redaksi, Suara.com memastikan bahwa tim mereka beroperasi secara bebas, tanpa tekanan atau intervensi dari pihak manapun. Kebebasan ini memungkinkan jurnalis dan editor untuk menyusun dan mengedit berita sesuai dengan standar jurnalisme yang tinggi, tanpa ada campur tangan yang mengganggu atau mengarahkan narasi yang disampaikan. Dengan demikian, Suara.com dapat menjaga kualitas dan independensi pemberitaan yang mereka sajikan kepada masyarakat.

Di era digital saat ini, di mana informasi tersebar dengan cepat melalui media sosial, masyarakat semakin sadar akan pentingnya mendapatkan informasi yang akurat dan terpercaya. Media sosial memungkinkan banyak individu untuk menghasilkan dan membagikan informasi, namun peran media sebagai pengawas dan verifikator menjadi semakin penting. Mereka bertugas untuk melakukan

verifikasi fakta dan mengotentikasi konten yang beredar di media sosial, sehingga masyarakat dapat memperoleh informasi yang dapat dipercaya dan berkualitas.

Dalam menghadapi tantangan informasi yang berlimpah di media sosial, peran media sebagai penjaga kebenaran dan objektivitas sangatlah krusial. Media memiliki tanggung jawab untuk memastikan keakuratan informasi sebelum disampaikan kepada publik. Dengan melakukan proses verifikasi yang cermat, mereka dapat membedakan antara informasi yang benar, hoaks, atau disinformasi, sehingga masyarakat dapat mengandalkan mereka sebagai sumber informasi yang terpercaya.

Dalam menjalankan tugas verifikasi informasi dari media sosial, media juga berperan dalam melindungi masyarakat dari penyebaran berita palsu atau manipulatif. Dengan memverifikasi fakta secara menyeluruh, mereka dapat mengungkap dan membongkar informasi yang tidak akurat atau disengaja memanipulasi kenyataan. Melalui langkah-langkah ini, media berfungsi sebagai filter dan penjaga integritas informasi yang beredar di ruang digital, menjaga kepercayaan publik terhadap pemberitaan yang disampaikan.. *Suara.com* bertujuan untuk memberikan pilihan baru bagi media online di Indonesia. Mereka mempublikasikan berita-berita penting dan menarik dari berbagai belahan dunia. Konten yang beragam diharapkan dapat menjadi sumber inspirasi dan pencerahan bagi para pembaca. Motto *Suara.com* adalah “Tanpa Suara, Beda Artinya” menandakan bahwa media berusaha memberikan informasi yang lengkap, jelas, dan ringkas.

2. Visi dan Misi Suara

Visi *Suara.com* pada dasarnya menyesuaikan dengan PT Arkadia Digital Media Tbk. *Suara.com* ingin menjadi grup media digital independen berintegritas, dan dihormati di Indonesia. *Suara.com* berharap agar berita dan informasi yang disampaikan adalah netral, tidak bias, dan seimbang kepada pembaca. *Suara.com* berani bermimpi besar dan bekerja dengan tekun untuk membuktikan visi nya.

Misi yang dipegang oleh *Suara.com* adalah ingin membuat dan mengelola berbagai platform media digital, menjadi sumber informasi yang andal dan interaktif; memproduksi dan mendistribusikan konten kreatif dan kaya; dan menjadi tujuan tempat kerja kreatif dan dapat menumbuhkan profesionalisme.

3. Rubrik-rubrik dalam Suara

Dalam sajian informasi yang ada dalam media online *Suara.com* ini tentu terdapat berbagai macam informasi sehingga informasi ini disesuaikan dengan rubrik yang sesuai dengan informasinya. Berikut adalah rubrik-rubrik yang ada dalam media online *Suara.com*:

- a. Rubrik Berita: Menyampaikan isu atau peristiwa penting yang perlu diketahui oleh masyarakat, seperti politik, hukum, kebijakan publik, dan bencana.
- b. Rubrik Bisnis: Memberikan informasi seputar ekonomi dan bisnis, termasuk isu ekonomi makro, keuangan, bisnis properti, serta cerita atau ide menarik untuk berbisnis.
- c. Rubrik Olahraga: Menyajikan topik-topik terkait dunia olahraga, seperti jadwal pertandingan, hasil pertandingan, berita transfer pemain, dan isu terkini tentang atlet.
- d. Rubrik Gaya Hidup: Membahas topik seputar gaya hidup, termasuk fashion, kecantikan, dan gaya hidup selebriti.
- e. Rubrik Hiburan: Mengangkat isu-isu dari dunia hiburan, seperti gosip artis, musik, dan film.
- f. Rubrik Otomotif: Memberikan informasi seputar otomotif, seperti peluncuran produk baru mobil atau motor.
- g. Rubrik Kesehatan: Menyajikan topik tentang kesehatan, termasuk berita mengenai wabah penyakit, regulasi kesehatan, dan tips kesehatan.
- h. Rubrik Teknologi: Membahas topik-topik teknologi, seperti informasi tentang smartphone, game, pertandingan e-sport, sains, dan internet.
- i. Rubrik Foto: Menyajikan peristiwa melalui foto-foto jurnalistik.
- j. Rubrik Video: Menampilkan video jurnalistik dari berbagai topik.
- k. Rubrik Wawancara: Menampilkan informasi mengenai percakapan atau wawancara yang telah dilakukan dengan narasumber.

Dengan adanya berbagai rubrik ini, *Suara.com* dapat memastikan bahwa pembaca dapat dengan mudah menemukan dan mengakses informasi yang sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka. Misalnya, bagi pembaca yang tertarik dengan berita politik, mereka dapat langsung mengakses rubrik Berita untuk mendapatkan

pembaruan terkini seputar politik. Begitu pula dengan pembaca yang ingin mengikuti perkembangan dunia olahraga, mereka dapat menjelajahi rubrik Olahraga untuk mendapatkan informasi terkait jadwal pertandingan, hasil, dan berita terkini tentang atlet favorit mereka.

Selain itu, keberagaman rubrik juga mencerminkan komitmen Suara.com untuk menjadi sumber informasi yang terpercaya dan lengkap. *Suara.com* berupaya untuk memenuhi kebutuhan informasi yang beragam dari masyarakat, sehingga pembaca dapat mengandalkan Suara.com sebagai sumber yang dapat dipercaya dalam memperoleh informasi yang berkualitas dan akurat.

4. Struktur Organisasi *Suara*

Adapun terdapat struktur dari media Suara.com yaitu meliputi Suwarjono (Pemimpin Redaksi), Arsito Hidayatullah, Madinah, Ririn Indriani, dan Rendy Adrikni Sadikin (Redaktur Eksekutif), Reza Gunadha (Wakil Pemimpin Redaksi), Syaiful Rachman, Liberty Jemadu, Ferry Noviandi, Dwi Bowo Raharjo, Bimo Aria Fundrika, Reky Kalumata, Pebriansyah Ariefana, Yazir Farouk, Rizki Nurmansyah, Rully Fauzi, Dythia Novianty, Vania Rossa, RR Ukirsari Manggalani, Iwan Supriyatna, Bangun Santoso, Muhammad Reza Sulaiman, Sumarni, Risna Halidi, Erick Tanjung, Arief Apriadi, Ismail, Siswanto, Danny Garjito, Mohammad Rifan Aditya, Farah Nabilla, Mohamad Nurhadi, Chyntia Sami Bhayangkara, dan Eleonora Padmasta (Tim Editor), Chandra Iswinarno (Koordinator Regional), adapun Tim Editor Regional yang bertanggung jawab pada masing-masing daerah yaitu Galih Priatmojo (SuaraJogja), Muhammad Yunus (SuaraSulsel), Budi Arista Romadhoni (SuaraJawaTengah), Eko Faizin (SuaraRiau), Suhardiman (SuaraSumut), Ari Syahril Ramadhan (SuaraJabar), Muhammad Taufiq (SuaraJatim), Tasmalinda (SuaraSumsel), Riki Chandra (SuaraSumbar), Wakos Reza Gautama (SuaraLampung), Andi Ahmad S (SuaraBogor), Hairul Alwan (SuaraBanten), Ronald Seger Prabowo (SuaraSurakarta), Denada S Putri (SuaraKaltim), Eviera Paramita Sandi (SuaraBali), Eliza Gusmeri (SuaraBatam), Galih Prasetyo (SuaraBekaci), Bella (SuaraKalbar)

BAB III

PEMBAHASAN

A. Kategorisasi Pilihan Framing Berita

1. Berita Tribun Jogja

a. Penempatan dan Peraturan ASN di Ibu Kota Baru

Dalam berita “Kunjungan ke Kota Magelang, Tjahjo Kumolo Singgung Soal Penempatan ASN di IKN” Tjahjo Kumolo menggunakan berbagai perangkat framing dan penalaran untuk mengkomunikasikan pesan-pesannya terkait dengan penempatan dan peraturan ASN. Dia menggambarkan penempatan ASN di Institut Kepemimpinan Nasional (IKN) melalui metafora sebagai bagian dari pendekatan pembentukan citra mereka. Selain itu, dia membangun frasa-frasa seperti "tegak lurus kepada pemerintahan yang sah" untuk menekankan pentingnya loyalitas ASN terhadap pemerintah yang sah. Tjahjo Kumolo juga memberikan dasar pemikiran dengan menyatakan bahwa pada tahun 2024 sebanyak 60 ribu ASN harus menempati IKN, menciptakan rasio yang mendukung kebijakan tersebut. Dia menggunakan perangkat penalaran dengan mengingatkan ASN untuk menghindari tindakan yang tidak sesuai dengan peran dan kewajiban mereka, seperti korupsi, penggunaan narkoba, dan tindakan OTT korupsi, sambil menggambarkan konsekuensinya.

Tjahjo Kumolo memberikan contoh konkret untuk memperjelas argumennya, seperti kasus korupsi, sehingga ASN memiliki panduan yang lebih jelas dalam menjalankan tugas mereka. Selain itu, dia menciptakan citra bahwa perilaku yang baik akan dihargai, sementara pelanggaran akan menghadapi konsekuensi negatif. Dalam gambaran visual, Tjahjo Kumolo digambarkan sedang berpidato dalam sebuah acara, memberikan dimensi visual kepada pesan-pesannya, yang akan memengaruhi cara orang melihat dan memahami pesannya secara lebih kuat. Dengan demikian, melalui penggunaan berbagai perangkat framing dan penalaran ini, Tjahjo Kumolo berusaha mempengaruhi pemahaman dan perilaku ASN serta menggarisbawahi pentingnya moralitas dan ketaatan terhadap peraturan dalam pelaksanaan tugas mereka

b. Sumber dana pembangunan IKN

Analisis framing berita berjudul “Kepala Otorita IKN Nusantara Beberkan Soal Sumber Dana Pembangunan” mengungkap penggunaan beberapa perangkat framing, termasuk metapor, catchphrases, exemplaar, depiction, dan visual image. Pertama, metapor digunakan untuk menggambarkan pembangunan IKN sebagai suatu permasalahan yang harus dipecahkan. Misalnya, pernyataan "Beberkan soal sumber dan pembangunan" mencitrakan IKN sebagai suatu topik yang perlu dijelaskan dan dianalisis.

Kedua, catchphrases menciptakan citra masyarakat global yang memiliki minat kuat terhadap IKN sebagai tempat tinggal mereka. Ini merangsang pemikiran bahwa IKN dapat menarik minat masyarakat global. Ketiga, exemplaar memberikan contoh konkret tentang sumber pendanaan yang sah untuk pembangunan IKN. Ini membantu membentuk pemahaman tentang bagaimana proyek ini akan didanai. Dalam analisis framing ini, perangkat framing digunakan untuk membentuk pemahaman pembaca tentang aspek-aspek penting yang terkait dengan dana pembangunan IKN, seperti sumber pendanaan, dukungan masyarakat, dan peran pemimpin, dalam format yang lebih singkat.

c. Pembangunan dan Investasi IKN

Berita berjudul “Presiden Jokowi Tandatangani UU IKN, Pembangunan Ibu Kota Negara Resmi Dimulai” berita ini menggunakan berbagai perangkat framing dan penalaran untuk membahas pembangunan dan investasi Ibu Kota Negara (IKN). Framing devices termasuk penggunaan metafora dengan menggambarkan pembangunan IKN sebagai dimulainya pembangunan sebuah "Kota Dunia untuk Semua." Penekanan pada penandatanganan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2022 tentang IKN oleh Presiden Jokowi menjadi akar pemikiran yang mendukung pembangunan tersebut. Di samping itu, berita ini menggambarkan IKN sebagai simbol identitas nasional, kota berkelanjutan di dunia, dan penggerak ekonomi Indonesia di masa depan, memberikan contoh konkret tentang tujuan-tujuan pembangunan tersebut. Akibatnya, pemindahan ibu kota menjadi kenyataan setelah tanda tangan UU oleh Presiden Jokowi. Framing ini menciptakan gambaran positif tentang pembangunan IKN sebagai upaya nasional yang penting.

Berita selanjutnya berjudul “Pemerintah UEA Bakal Ikut Berinvestasi dalam Pembangunan Ibu Kota Negara Nusantara” framing devices digunakan untuk membicarakan investasi dalam pembangunan Ibu Kota Negara (IKN). Penggunaan metafora menggambarkan kesiapan pemerintah Uni Emirat Arab (UEA) untuk berinvestasi sebagai langkah penting. Penyebutan undangan untuk menyaksikan penandatanganan kesepakatan perdagangan antara Abu Dhabi dan Indonesia menekankan hubungan investasi yang kuat antara kedua negara. Penekanan pada undangan khusus dari Pangeran Mohammed bin Zayed (MBZ) menciptakan pemahaman tentang pentingnya investasi ini. Berita ini mengaitkan framing dengan contoh konkret dari investasi UEA, yang menggambarkan bahwa pemerintah Indonesia berhasil menarik investor untuk berinvestasi di IKN. Depiction dalam berita ini menciptakan citra positif tentang hasil pertemuan tersebut.

d. Gugatan UU IKN

Analisis framing berita berjudul “UU IKN Digugat Ormas Poros Nasional Kedaulatan Negara ke MK “ menggambarkan penggunaan perangkat framing yang mencakup metapor, catchphrases, appeals to principles, exempla, depiction, dan visual image. Pertama, metapor terlihat dalam pernyataan "UU IKN digugat Ormas Poros Nasional Kedaulatan Negara (PNKN) ke MK," yang menggambarkan gugatan terhadap UU IKN sebagai sebuah tantangan hukum yang harus dihadapi. Ini menciptakan citra UU IKN sebagai suatu hal yang memicu pertanyaan hukum yang serius. Kedua, catchphrases digunakan untuk mengidentifikasi beberapa individu dan tokoh yang terlibat dalam gugatan UU IKN, seperti Abdullah Hehamahua, Marwan Batubara, Letjen TNI. Mae(Purn) Suharto, dan lainnya. Hal ini memberikan gambaran tentang siapa yang terlibat dalam proses hukum ini.

Ketiga, appeals to principles tercermin dalam pernyataan Koordinator PNKN, Marwan Batubara, yang menyebut gugatan ini berkaitan dengan pengujian formil UU IKN. Ini menekankan pada aspek-aspek hukum dan prinsip yang dianggap penting dalam gugatan ini. Keempat, exempla tidak terlihat dalam analisis framing ini.

Kelima, consequences tercermin dalam pernyataan bahwa gugatan terhadap UU IKN menggambarkan bahwa UU IKN memiliki kelemahan sehingga perlu penyempurnaan. Ini menyoroti pentingnya proses hukum dalam mengidentifikasi potensi perbaikan hukum. Terakhir, visual image menggambarkan gambaran pra-desain IKN yang megah dan futuristik, menciptakan citra proyek IKN yang menarik secara visual. Dalam analisis framing ini, perangkat framing digunakan untuk membentuk pemahaman pembaca tentang gugatan UU IKN, siapa yang terlibat, prinsip-prinsip hukum yang diterapkan, dan dampak yang mungkin terjadi akibat gugatan tersebut.

e. Penamaan Nusantara sebagai nama Ibu Kota Baru

Dalam berita berjudul “Pernyataan Presiden Jokowi Soal Pemindahan Ibu Kota Negara Bernama Nusantara “ perangkat framing digunakan untuk membahas penamaan Nusantara sebagai nama ibu kota baru dalam konteks transformasi besar-besaran. Framing devices mencakup penggunaan metafora yang menggambarkan Ibu Kota Negara (IKN) baru sebagai bagian dari transformasi besar-besaran. Presiden Jokowi memberikan pernyataan ini saat pengarahannya Dies Natalies ke-67 Universitas Parahyangan, yang menjadi akar pemikiran yang mendukung pemindahan IKN. Selain itu, framing ini menekankan bahwa pembangunan IKN tidak hanya sekadar pemindahan fisik kantor pemerintah, tetapi juga menciptakan IKN yang "smart." Dalam hal ini, *appeals to principles* mengutip bahwa sebelumnya ada 80 calon nama yang diajukan untuk IKN, tetapi yang terpilih adalah "Nusantara," yang menunjukkan pertimbangan ahli bahasa dan ahli sejarah. Akibatnya, framing ini menciptakan kesan positif terhadap ide dan rencana Presiden Jokowi terkait IKN, menciptakan citra pembangunan IKN yang kompetitif secara global dan berbasis inovasi dan teknologi.

Berita Selanjutnya ini menggunakan framing devices untuk membahas penamaan Nusantara dan simbol persatuan dalam pembangunan Ibu Kota Negara (IKN). Penggunaan metafora menggambarkan Kendi Nusantara sebagai wadah yang berisi air dan tanah dari 34 provinsi, menciptakan makna simbolis persatuan. Framing ini menekankan bahwa tanah dan air dari seluruh wilayah di Indonesia dimasukkan ke dalam Kendi Nusantara sebagai bentuk kebhinekaan dan persatuan. Penekanan pada kebutuhan kolaborasi yang baik

antara semua elemen bangsa, termasuk pemerintah pusat, daerah, TNI, Polri, swasta, dan dukungan masyarakat, menunjukkan pentingnya kerjasama dalam pembangunan IKN. Akibatnya, framing ini menciptakan citra Presiden Jokowi yang memberikan wejangan-wejangan yang mempersatukan bangsa dalam prosesi penyatuan tanah ke dalam Kendi Nusantara di titik nol IKN. Dalam hal ini, visual image menampilkan proses penyatuan Nusantara Satu di titik nol Ibu Kota Negara.

f. Kegiatan Presiden Jokowi di IKN

Berita berjudul “Presiden Jokowi Rasakan Udara Sejuk Saat Berkemah di Titik Nol IKN Nusantara “ ini menggunakan perangkat framing yang menciptakan gambaran tentang kegiatan Presiden Jokowi di IKN. Metafora digunakan untuk menggambarkan Presiden Jokowi merasakan udara sejuk saat berkemah di titik nol IKN Nusantara, menciptakan citra kesederhanaan dalam kegiatan tersebut. Berita ini menekankan bahwa Presiden kemah di tengah hutan yang akan menjadi pusat dari IKN bersama dengan sejumlah menteri dan pejabat lainnya. Selain itu, *appeals to principles* menggambarkan bahwa Presiden menghabiskan waktu berkemah di tenda sederhana di tengah hutan. Berita ini menampilkan citra kesederhanaan Presiden Jokowi bersama menteri yang tengah mengobrol santai malam hari di lokasi kemah. Visual image menampilkan Presiden Jokowi bersama sejumlah menteri yang menikmati malam di lokasi kemah. Penekanan pada obrolan antara Presiden Jokowi dan Ketua MPR Bambang Soesatyo yang terdengar oleh para menteri menciptakan citra kebersamaan dan kesederhanaan.

Kemudian berita berjudul “Ini Bekal Presiden Jokowi saat Berkemah dalam Tenda di IKN Nusantara” ini juga menggunakan perangkat framing yang menciptakan gambaran tentang kegiatan berkemah Presiden Jokowi di IKN. Metafora menggambarkan bekal Presiden Jokowi saat berkemah di IKN, menekankan aspek sederhana dalam kegiatan tersebut. Framing ini menyoroti bahwa Presiden berkemah di tenda sederhana yang didominasi warna putih dan didampingi oleh Ibu Negara Iriana Jokowi. *appeals to principles* menggambarkan bahwa di dalam tenda yang ditinggali Presiden Jokowi dan Ibu Negara, tidak ada AC atau penyejuk udara, hanya ada kasur serta meja sederhana, menciptakan citra kesederhanaan. Depiction mencakup pengarah

dari Pangdam VI/Mulawarman Mayjen TNI Teguh Pudjo Rumekso tentang pengamanan kegiatan Presiden di IKN. Visual image menampilkan Presiden Jokowi yang duduk di depan tenda, menyoroti kesederhanaan dalam kegiatan tersebut. Kedua berita ini menggunakan perangkat framing untuk menampilkan citra kesederhanaan, kebersamaan, dan keterlibatan Presiden Jokowi dalam pembangunan IKN, menciptakan gambaran positif tentang kepemimpinan dan partisipasi Presiden dalam proyek penting ini.

Berita Selanjutnya “menggunakan framing devices untuk membahas penamaan Nusantara dan simbol persatuan dalam pembangunan Ibu Kota Negara (IKN). Penggunaan metafora menggambarkan Kendi Nusantara sebagai wadah yang berisi air dan tanah dari 34 provinsi, menciptakan makna simbolis persatuan. Framing ini menekankan bahwa tanah dan air dari seluruh wilayah di Indonesia dimasukkan ke dalam Kendi Nusantara sebagai bentuk kebhinekaan dan persatuan. Penekanan pada kebutuhan kolaborasi yang baik antara semua elemen bangsa, termasuk pemerintah pusat, daerah, TNI, Polri, swasta, dan dukungan masyarakat, menunjukkan pentingnya kerjasama dalam pembangunan IKN. Akibatnya, framing ini menciptakan citra Presiden Jokowi yang memberikan wejangan-wejangan yang mempersatukan bangsa dalam prosesi penyatuan tanah ke dalam Kendi Nusantara di titik nol IKN. Dalam hal ini, visual image menampilkan proses penyatuan Nusantara Satu di titik nol Ibu

2. Berita Suara

a. Polemik Penamaan Nusantara sebagai nama Ibu Kota Baru

Berita berjudul “Minta Nama Ibukota Baru Tetap Jakarta, Politisi Demokrat Ini Diolok-olok Warganet” berita ini menggunakan perangkat framing untuk membahas polemik penamaan Nusantara sebagai nama ibu kota baru. Metafora digunakan dalam framing untuk menggambarkan politisi Demokrat yang diolok-olok oleh warganet karena pendiriannya terkait nama ibu kota baru. Framing ini menyoroti bahwa sebagian masyarakat dan tokoh politik masih belum menerima penamaan Nusantara. Catchphrases menunjukkan bahwa politisi Demokrat, Susilawati, menyatakan bahwa nama ibu kota baru tetap tidak berubah meskipun ada pro kontra. Appeals to principles mencerminkan pandangan beberapa orang bahwa pemilihan nama Nusantara terkesan Jawa-

sentris, sedangkan ibu kota baru berada di Kalimantan. Exemplaar mencantumkan pendapat warganet yang mendukung nama Nusantara dengan alasan sejarah. Berita ini menampilkan pro kontra di antara masyarakat terkait penamaan ibu kota baru, dengan politisi Demokrat sebagai contoh yang diolok-olok karena pendiriannya.

Berita berjudul “Jokowi Klaim Ibu Kota Baru dengan Nama Nusantara, Keputusannya Dinyinyiri Netizen Malaysia” berita ini menggunakan framing devices untuk membahas polemik penamaan Nusantara dalam konteks sorotan media Malaysia. Metafora digunakan untuk menggambarkan keputusan ini yang dinyinyiri oleh netizen Malaysia. Catchphrases menunjukkan bahwa penamaan ini juga menjadi perbincangan di luar Indonesia dan mendapat sorotan media Malaysia. Appeals to principles mencerminkan pandangan dari netizen Malaysia yang merasa bahwa nama Nusantara digunakan oleh banyak negara Melayu dan seharusnya tidak diklaim sebagai milik Indonesia. Exemplaar mencantumkan pendapat dari netizen Malaysia yang merasa bahwa nama Nusantara digunakan untuk menggambarkan satu kawasan geografi yang mencakup berbagai negara. Berita ini menampilkan pro kontra terkait penamaan ibu kota baru, termasuk pandangan netizen Malaysia yang merasa nama Nusantara adalah milik bersama dan tidak seharusnya diklaim oleh satu negara.

Berita berjudul “Sindir Nama Ibu Kota Baru Nusantara, Amien Rais: Mungkin Diilhami Koes Plus” berita ini menggunakan perangkat framing untuk membahas polemik penamaan ibu kota baru dan kritik yang disampaikan oleh politikus senior Amien Rais. Metafora mengaitkan nama Nusantara dengan lagu Koes Plus. Catchphrases menunjukkan bahwa Amien Rais mengkritik penamaan IKN dan menyinggung kemungkinan pemilihan Ahok sebagai Kepala Otorita IKN. Appeals to principles mencerminkan pandangan Amien Rais bahwa penentuan nama IKN harus melalui pertimbangan dan kajian matang. Exemplaar mencantumkan kritik Amien Rais terhadap pemilihan nama IKN. Berita ini menampilkan pendapat politikus senior Amien Rais tentang penamaan ibu kota baru dan kritiknya terhadap pemilihan nama serta kemungkinan pemilihan Ahok. Depiction mencantumkan pandangan bahwa nama Nusantara terinspirasi oleh lagu Koes Plus.

Selanjutnya berita berjudul “Menolak Nama IKN Nusantara, Politikus Gerindra Usulkan Nama Ini” berita ini menggunakan framing devices

untuk membahas usulan nama alternatif, yaitu Bumi Merdeka, dalam polemik penamaan ibu kota baru. Metafora digunakan dalam framing untuk menggambarkan usulan nama yang menghubungkannya dengan konsep kemerdekaan. Catchphrases menunjukkan bahwa Arief Poyuono menolak nama Nusantara dan mengkhawatirkan konsekuensi negatif dari penamaan tersebut. Appeals to principles mencerminkan pandangan bahwa Nusantara adalah nama yang tidak seharusnya diklaim oleh satu negara. Exemplar mencantumkan pandangan bahwa penamaan harus melalui pertimbangan matang. Berita ini menampilkan usulan nama alternatif dan kritik terhadap nama Nusantara serta pendapat politikus Arief Poyuono tentang penamaan ibu kota baru. Depiction mencantumkan pandangan bahwa nama Bumi Merdeka akan menjadi penanda kemerdekaan rakyat Indonesia.

b. Polemik Ahok sebagai bakal Calon Kepala Otorita IKN

Berita berjudul “Musuh Bebuyutan Menolak Jika Ahok Dipilih Jokowi untuk Pimpin Ibu Kota Negara Baru Nusantara” ini menggunakan perangkat framing untuk menggambarkan kontroversi seputar calon kepala badan otorita ibu kota negara baru Nusantara, khususnya peran Ahok dalam pemindahan ibu kota. Framing ini dimulai dengan metafora yang menyebut musuh bebuyutan menolak jika Ahok dipilih untuk memimpin. Hal ini mengacu pada kontroversi dan ketidaksetujuan beberapa pihak terhadap Ahok. Catchphrases menyoroti reaksi Ngabalin yang mengaku heran dengan reaksi banyak kalangan yang terlibat dalam perdebatan mengenai Ahok. Appeals to principles menunjukkan bahwa Ahok adalah salah satu dari beberapa calon kepala otorita ibu kota baru, dan nama-namanya sejajar dengan calon lain yang memiliki latar belakang berbeda. Exemplar mencatat pernyataan Novel Bamukmin, wakil sekretaris jenderal Persaudaraan Alumni 212, yang menyebut bahwa masih banyak tokoh lain yang layak memimpin ibu kota negara baru.

Consequences menunjukkan bahwa kontroversi seputar Ahok terkait dengan citranya yang terkait dengan peristiwa 212 dan pandangan bahwa ia tidak pantas memimpin otorita ibu kota baru. Depiction mencatat bahwa PA 212 menolak rencana pemindahan ibu kota negara, terutama selama pandemi COVID-19 yang sedang berlangsung, karena situasi perekonomian nasional yang sulit. Berita ini mencerminkan perdebatan dan ketidaksetujuan seputar

peran Ahok dalam pemindahan ibu kota baru Nusantara. Framing tersebut menyoroti ketidaksetujuan dari beberapa pihak yang mengaitkan Ahok dengan peristiwa 212 dan pandemi COVID-19 serta menunjukkan bahwa ada calon lain yang dianggap lebih layak.

c. Lowongan Kerja di IKN dan Dana Membangun Ibu Kota Baru

Berita berjudul “Daftar Lengkap Lowongan Kerja di Ibu Kota Negara Baru, Gajinya Cukup Tinggi” berita ini menggunakan perangkat framing untuk membahas lowongan kerja dan aspek ekonomi terkait Ibu Kota Baru. Metafora digunakan untuk menggambarkan prediksi bahwa lowongan pekerjaan akan sangat bertaburan di Nusantara. Framing ini menghubungkan lowongan kerja dengan perkembangan ekonomi yang bertujuan meningkatkan penghasilan penduduk lokal. Catchphrases menyebutkan klaster industri pertanian berkelanjutan dan tujuannya untuk meningkatkan nilai tambah komoditas pertanian serta membuka lowongan kerja. Appeals to principles mencerminkan pengembangan enam klaster yang akan menciptakan peluang kerja. Exemplaar mencantumkan bahwa pencari kerja harus memahami konsekuensi pindah ke ibu kota baru. Berita ini menunjukkan bahwa pemindahan ibu kota baru tidak hanya menciptakan lowongan pekerjaan tetapi juga menggerakkan sektor ekonomi lokal.

Selanjutnya berita berjudul “Dana Membangun Ibu Kota Negara Baru Nusantara, dari Mana? Butuh Rp 501 Triliun” berita ini menggunakan perangkat framing untuk membahas sumber dana yang diperlukan untuk membangun Ibu Kota Negara Baru. Metafora digunakan untuk menggambarkan sumber dana sebagai "sumber air" yang mengalir untuk membangun ibu kota baru. Framing ini menghubungkan sumber dana dengan keputusan Presiden Joko Widodo dalam pemilihan nama Nusantara sebagai ibu kota baru. Catchphrases menyebutkan jumlah dana yang diperlukan dan pengungkapan nama ibu kota baru oleh Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional. Appeals to principles mencerminkan regulasi yang mengatur pembangunan dan pemindahan ibu kota. Exemplaar mencantumkan rincian sumber dana yang terdiri dari APBN, swasta, dan KPBU serta perubahan jumlah dana dibandingkan dengan pernyataan sebelumnya. Berita ini memberikan gambaran tentang besarnya sumber dana

yang dibutuhkan dan pemilihan nama ibu kota baru dalam konteks ekonomi dan pembangunan.

d. Kebijakan Pemerintah dalam Pemindahan Ibu Kota

Berita berjudul “Resmi, Istana Presiden Terima Draf UU Ibu Kota Negara Nusantara” Berita ini menggunakan perangkat framing untuk menggambarkan tindakan pemerintah dalam proses legislasi terkait pemindahan ibu kota baru. Metafora digunakan dengan menggambarkan penyerahan draf UU IKN sebagai tindakan resmi oleh DPR RI. Framing ini menghubungkan penyerahan draf dengan langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam proses legislasi. Catchphrases mencatat waktu penyerahan draf sebagai bagian dari informasi penting. Appeals to principles mencerminkan waktu yang diberikan kepada pemerintah untuk mengkaji UU IKN. Exemplaar menjelaskan bahwa UU IKN terdiri dari beberapa bab dan pasal, serta mengacu pada peraturan perundang-undangan. Berita ini menggambarkan langkah-langkah konkrit yang diambil oleh DPR RI dalam proses legislasi terkait pemindahan ibu kota baru.

Selanjutnya berita berjudul “Pro Kontra Ibu Kota Negara Tidak Mesti Berlanjut, JK: DPR Sudah Ketok Palu” Berita ini menggunakan perangkat framing untuk menggambarkan tanggapan Jusuf Kalla terhadap keputusan pemindahan ibu kota baru. Metafora digunakan dengan mengutip ungkapan "DPR telah ketok palu" yang mengindikasikan keputusan sudah final. Framing ini menghubungkan tanggapan JK dengan keputusan DPR dan dampaknya. Catchphrases mencerminkan pernyataan JK setelah pemilihan Rektor Unhas. Appeals to principles menyatakan bahwa masalah pro dan kontra adalah urusan masyarakat, tetapi formalitas pemindahan sudah selesai. Exemplaar menjelaskan bahwa regulasi dan proses penyusunan aturan turunan akan selalu disampaikan kepada publik. Berita ini menggambarkan sikap JK yang mendukung pemindahan ibu kota baru setelah keputusan DPR dan menekankan pentingnya komunikasi dengan berbagai pihak terkait.

Kemudian berita berjudul “Otorita Ibu Kota Nusantara Bisa Langsung Beroperasi Jika Aturan Turunan UU IKN Sudah Terbit” Berita ini menggunakan perangkat framing untuk menggambarkan kesiapan pemerintah terkait pemindahan ibu kota baru. Metafora digunakan dengan menyatakan bahwa Otorita Ibu Kota Nusantara dapat beroperasi setelah aturan turunan UU IKN

terbit. Framing ini menghubungkan kesiapan Otorita dengan keluarnya aturan turunan yang sesuai dengan UU IKN. Catchphrases mencatat bahwa kemampuan berkomunikasi dengan berbagai pihak termasuk masyarakat setempat dan para ahli menjadi pertimbangan Presiden Joko Widodo dalam memilih calon Kepala Otorita IKN. Appeals to principles menunjukkan pentingnya koordinasi dan kerja sama dalam pembangunan ibu kota baru. Exemplaar menjelaskan peran Kementerian PUPR dalam membantu pembangunan fisik IKN di bawah koordinasi Kepala Otorita IKN. Berita ini menggambarkan bahwa pemerintah telah mengambil langkah konkret dalam persiapan pemindahan ibu kota baru dengan mengatur kesiapan Otorita

Adapun berita berjudul “UU IKN Disahkan, Danrem Antasari Cek Kesiapan Prajurit yang Bakal Kawal Pemindahan Ibu Kota Baru” Berita ini menggunakan perangkat framing untuk menggambarkan peran TNI Angkatan Darat dalam pemindahan ibu kota baru. Metafora digunakan dengan menyebutkan bahwa Undang-Undang Ibu Kota Negara (UU IKN) telah disahkan oleh DPR RI, dan TNI Angkatan Darat di Kalimantan Selatan sedang mengecek kesiapan prajurit dalam apel gelar pasukan. Framing ini menghubungkan peran TNI dengan keputusan DPR dan kesiapan prajurit dalam mengawal pemindahan ibu kota. Catchphrases menegaskan komitmen Korem Antasari untuk mengawal pelaksanaan pemindahan IKN. Appeals to principles menyatakan bahwa seluruh rakyat Indonesia harus bersama-sama menyukseskan kebijakan pemerintah, menekankan pentingnya solidaritas dalam pelaksanaan kebijakan tersebut. Exemplaar menjelaskan pentingnya deteksi dini oleh TNI untuk mengantisipasi potensi gangguan keamanan yang mungkin muncul. Berita ini menggambarkan peran TNI dalam pemindahan ibu kota baru dan menekankan solidaritas dalam mendukung kebijakan pemerintah

e. Kritik Masyarakat terhadap Pemindahan Ibu Kota

Analisis framing dalam konteks kritik masyarakat terhadap pemindahan ibu kota menggambarkan penggunaan perangkat framing yang mencakup metapor, catchphrases, appeals to principles, exemplaar, depiction, dan visual image. Dalam berita berjudul “Jokowi Kemah di IKN Nusantara, Warga Suku Balik: Bapak Presiden Cuek, Kami Seperti Dianggap Tidak Ada “ metapor digunakan untuk menggambarkan ketidakpedulian masyarakat

terhadap kegiatan Presiden Jokowi yang berkemah di IKN. Catchphrases mencakup pernyataan bahwa masyarakat merasa tidak diuntungkan dengan kegiatan tersebut, dan *appeals to principles* menyoroti kekecewaan warga terhadap kurangnya respons dari Jokowi terhadap aspirasi masyarakat. Exemplaar mengaitkan bingkai dengan contoh konkretnya, seperti pemasangan plang di lahan milik warga, yang menggambarkan sengketa lahan di wilayah IKN. Depiction menciptakan gambaran bahwa pemasangan plang di lahan milik warga dianggap sebagai pengambilan sepihak. Visual image tidak disebutkan dalam analisis ini.

Berita selanjutnya berjudul “Pemindahan Ibu Kota ke Kaltim Merupakan Program PKI Tahun 1955, Benarkah?” mencakup metafor yang menyertai rencana pemindahan IKN dan mengklaim bahwa pemindahan ibu kota merupakan program PKI tahun 1955. Catchphrases mencakup argumen bahwa pemindahan IKN adalah langkah pemerintah untuk mengurangi beban DKI Jakarta, sementara *appeals to principles* menyoroti klaim bahwa pemindahan IKN merupakan program PKI. Exemplaar menunjukkan bahwa klaim tersebut salah. Depiction menyajikan narasi yang menyangkal klaim bahwa pemindahan Ibu Kota adalah program PKI. Visual image mencakup gambar seorang ustadz yang sedang berceramah dengan pesan bahwa pemindahan ibu kota ke Kaltim adalah program PKI tahun 1955.

Berita terakhir berjudul “Ridwan Kamil Tanya Harapan untuk Nusantara Ibu Kota Baru, Respons Susi Pudjiastuti Curi Atensi” menggambarkan respon Susi Pudjiastuti terhadap video yang memperkenalkan Nusantara sebagai ibu kota baru Indonesia. Catchphrases mencakup pernyataan bahwa Nusantara adalah istilah yang mudah dan menggambarkan kesatuan Indonesia. *Appeals to principles* menunjukkan respons Susi Pudjiastuti yang ditandai dengan tanda titik-titik panjang sebagai respons atas video tersebut. Exemplaar menggambarkan bahwa respons ini menuai banyak perhatian dari warganet. Depiction menciptakan gambaran bahwa meskipun tanpa kata-kata, respons Susi Pudjiastuti mendapat banyak perhatian. Visual image mencakup desain ibu kota baru. Secara keseluruhan, analisis framing ini menunjukkan beragam pandangan dan respons masyarakat terhadap pemindahan ibu kota, termasuk ketidakpuasan, klaim kontroversial, dan respons yang menarik perhatian.

B. Hasil Wawancara

1. Media *Tribunjogja*

Berdasarkan wawancara langsung bersama media *Tribunjogja* yang beralamatkan kantor di Jalan Jenderal Sudirman Nomor 52 Yogyakarta. Wawancara ini diwakili oleh Manager Liputan *Tribunjogja* yakni Sigit Widya dimana beliau telah menjabat sebagai Manager Liputan kurang lebih berjalan lima tahun. Dalam wawancara ini Sigit menjelaskan terkait tahapan yang dilakukan *Tribunjogja* dalam membuat sebuah berita.

“Pertama menentukan isu liputan, jadi bagi wartawan yang benar itu adalah mimpi buruk itu ketika bangun tidur bukan ketika tidur bagi wartawan. Kenapa? Karena ketika dia bangun tidur, dia harus punya minimal menyiapkan tiga tema yang akan dia lakukan atau liput pada hari itu. Dan kemudian 3 tema itu nantinya masing masing kalau di *Tribunjogja* menjadi dua berita minimal yang nantinya akan dicek oleh atasan. Kemudian yang kedua jelas liputan selanjutnya wawancara dan menulis. Kalau ingin berita itu lebih komprehensif, sekarang modelnya sudah tidak lagi cover both (Cover both side itu adalah mengakomodasi dua pihak”

Kemudian Sigit melanjutkan terkait tahapan media *Tribunjogja* dalam membuat sebuah berita hingga dapat dinikmati publik.

“Jadi *Tribunjogja* itu cover multiside bukan lagi cover both site. Setelah itu ditulis kemudian masuk ke bucket (bucket itu bisa dilihat semua wartawan di *Tribun*) tapi yang berhak mengedit, mengurasi, dan lain-lain itu minimal editor atau redaktur. Tapi ketika pimpinan di atas, manajer itu mengatakan “ini jangan dinaikin” redaktu berarti tidak bisa menaikkan berita, di atas manajer ada satu lagi namanya pimpinan redaksi. Jadi kurator tertinggi adalah pimpinan redaksi. Dan tidak semua berita harus dimuat karena kita harus tetap selektif, berita yang tidak jelas asal usulnya, tidak kita naikkan. Karena kita media mainstream itu memang seharusnya rohnya adalah legitimasi. Legitimasi itu ada di media mainstream, itulah bedanya”

Kemudian Sigit menjelaskan berita yang tidak muat adalah berita yang sumir atau abu abu terlebih dalam isu SARA *Tribunjogja* sangat hati-hati karena sangat sensitif. Lanjut Sigit menjelaskan bahwa yang menjadi kesalahan penulis dalam membuat berita ada dalam logika bahasa.

“Di logika, dalam jurnalistik itu ada yang namanya logika bahasa, saya pernah tugas di Jateng Semarang 5 tahun ada salah satu koran besar disana itu buat judul halaman satu headline “Setya Novanto tidak mau dipanggil diam-diam” bagi saya itu bukan berita itu memang fakta namanya Setya Novanto dipanggil “diam-diam” yang tidak mau namanya Setya Novanto dipanggil “diam-diam” itu sebenarnya hanya kurang kata “secara”, “Setya Novanto tidak mau dipanggil secara diam-diam” itu sudah beda maknanya. Kadang jadi asumsi orang berbeda artinya, titik koma itu juga bisa berbeda. Logika sama data yang jadi kesalahan. Misalkan data sudah menanam 32 pohon di bantul tepatnya dikecamatan ini di desa ini itu kan detail kadang ada yang meleset kita perbaiki”

Terkait penentuan isu yang diberitakan *Tribunjogja* Sigit menjelaskan bahwa peristiwa itu tidak bisa kita tentukan dimana ketika terjadi longsor di suatu daerah tentu kita tidak ada kekuatan untuk mengetahui akan ada kejadian itu.

“Kalau *Tribunjogja* mengutamakan satu adalah yang berguna buat pembaca. Berita yang ketika dia membaca itu memberikan pengetahuan atau informasi yang bermanfaat buat masyarakat, misal contohnya berita tentang cara mengurus kendaraan yang pajaknya telat sekian tahun, itu berita yang bermanfaat. *Tribunjogja* menampilkan isu berita yang positif, positif yang dimaksud bisa bermacam-macam seperti menginspirasi, menumbuhkan harapan.”

Arah kebijakan dari redaksional *Tribunjogja* terhadap berita pemindahan ibu kota narasumber menjelaskan beberapa poin.

“*Tribunjogja* satu independen tidak berpihak ke mana pun kita independen, kita memberitakan semuanya. Kita tidak mau dipengaruhi oleh siapa pun. Kedua menjaga kredibilitas dan satu lagi kita menginginkan memberi informasi yang bermanfaat. Termasuk soal IKN pun harus ada manfaat bagi pembaca. Dan satu lagi jangan mengandung SARA.”

Cara media *Tribunjogja* dalam pemilihan narasumber yang masuk dalam berita pemindahan ibu kota juga dijelaskan Sigit.

“Jelas pertama harus relevan, berbicara soal kriminalitas tentu harus ke polisi, terus akademisi itu untuk menganalisa ada apa aja secara sosiologi ini seperti apa. Jadi di *Tribun* itu ada spiritual benefit, practical benefit, dan satu. Narasumber harus relevan dan narasumber utama.”

Dan kemudian terakhir Sigit menegaskan bahwa *Tribunjogja* melibatkan berbagai narasumber maupun sudut pandang yang bervariasi terkait berita pemindahan ibu kota sehingga berita yang disampaikan bervariasi tidak hanya pada

satu sisi atau sudut pandang. Secara keseluruhan hasil wawancara menunjukkan bahwa narasumber cenderung lebih menghindari pertanyaan terkait hasil penelitian dalam penelitian ini yang menunjukkan bahwa berita-berita yang disampaikan Tribun Jogja terdapat beberapa yang membingkai berita sosok Jokowi yang terkesan sederhana dan merakyat dimana narasumber tidak menjawab secara terarah dan terfokus melainkan lebih menjawab umum dan cenderung keluar dari maksud pertanyaan.

2. Media *Suara*

Berdasarkan wawancara yang dilakukan via online dengan menggunakan aplikasi zoom bersama wakil redaksi *Suara* pusat yang berada di Jakarta yakni Reza Gunadha. Reza menjelaskan mengenai tahapan media *Suara* dalam proses berita hingga sampai ke publik.

“Kalau artikel-artikel biasanya kita menyebut berita running di kalangan jurnalis terkait berita-berita yang akan running atau dalam media online mulai melakukan proyeksi dari redaktur-redaktur nanti akan diproyeksikan ke reporter oleh koordinator liputan kemudian mereka melakukan reportase di lapangan selanjutnya naskahnya dikirim via email dan terakhir disunting oleh editor di kantor. Kurang lebih seperti itu. Referensi di media sosial bisa juga sebagai informasi.”

Media *Suara* memiliki beberapa tahapan dalam membuat sebuah berita sehingga dengan adanya tahapan ini berita yang dihasilkan tentunya kredibel dan dapat dipercaya publik. Adapun bagian berita yang sering menjadi kesalahan penulis itu dijelaskan juga oleh Reza.

“Biasanya judul berita kemudian typo-typo dalam artikel yang lazim banyak salah.”

Reza menjelaskan bahwa kesalahan penulis adalah typo dalam suatu kata, ini menjadi hal yang sering menjadi kesalahan penulis berita sehingga banyak melakukan revisi. Kemudian Reza memaparkan terkait penentuan isu yang dilakukan media *Suara* dalam pemberitaannya.

“Kalau utamanya kita membuka ruang untuk semua pihak, prinsipnya seperti itu. Misalkan pemerintah ingin menyampaikan informasi terkait IKN selama itu penting, penting yang dimaksud artinya memiliki utilitas atau terdapat manfaatnya. Mewartakan apa yang disampaikan pemerintah

atau pernyataan official karena publik berhak mengetahui apa yang dilakukan oleh pemerintahnya. Kalau dilihat artikel-artikel yang ada di Suara itu ada IKN dari sudut pandang pemerintah kemudian di sisi lain kita memberi ruang untuk publik seperti kritik masyarakat atau terdapat peristiwa-peristiwa terkait pembangunan IKN, dengan berbagai macam tendensi kita membuka semua ruang. Prinsipnya kurang lebih seperti itu.”

Media *Suara* ini menegaskan prinsip utama yang dijalankan adalah memberikan ruang kepada semua pihak terkait informasi seputar IKN baik itu informasi dari pemerintah maupun kritik yang dilontarkan publik terhadap langkah-langkah pemerintah. Kemudian Reza menjelaskan terkait arah kebijakan redaksional *Suara* terhadap isu pemindahan ibu kota.

“Jadi prinsipnya masih seperti itu soal apa yang disampaikan pemerintah selama itu mempunyai nilai penting untuk diketahui publik atau kritik dari masyarakat dan kita menganggap itu penting untuk diketahui pemerintah maupun khalayak lainnya kita akan beritakan. Sebenarnya kita lebih ke arah cover both side menjadi ruang wacana banyak pihak. Karena kita belum pernah liputan secara langsung ke sana”

Reza lanjut menjelaskan terkait pertimbangan pemilihan narasumber yang masuk dalam berita pemindahan ibu kota.

“Tidak ada, lebih banyak membuka diskusi semua pihak. tapi kita juga tahu misalkan pemerintah menyampaikan akan ada pengembangan ekonomi baru di daerah itu kita tentu akan mencari narasumber paling tidak seorang ekonom yang paham akan hal itu. Kita menguji pernyataan-pernyataan official atau pemerintah. Soal kompetensi narasumber bisa diperhitungkan”

Untuk kriteria dari narasumber yang dipilih media *Suara* menjelaskan tidak ada tetapi kompetensi narasumber dalam suatu bidang misal ekonomi menjadi hal yang sangat diperhitungkan. Adapun Reza memaparkan terkait bidang yang sering menjadi bahan dalam pemberitaan pemindahan ibu kota.

“Ekonomi politik sama lingkungan, berita-berita IKN yang sifatnya politik kebijakan IKN, terus ekonomi, semua topik sebenarnya. Tapi stressing poinnya itu ekonomi, politik, dan lingkungan karena yang punya akses utama dan bisa diverifikasi apakah benar perspektif pemerintah atau yang lain ada disitu.”

Ekonomi politik serta lingkungan menjadi topik yang sering muncul dalam pemberitaan *Suara* tetapi yang menjadi utama adalah ekonomi karena pemindahan

ibu kota negara tentu akan banyak mengeluarkan dana. Diakhir wawancara Reza menegaskan bahwa media *Suara* menerima semua sudut pandang baik dari pro maupun kontra akan disampaikan ke publik dengan catatan memiliki nilai kepentingan untuk publik. Secara keseluruhan dalam wawancara narasumber menunjukkan terhadap penekanan bahwa Suara.com terbuka terhadap segala sudut pandang yang terjadi di berbagai kalangan masyarakat sehingga berita-berita yang disampaikan seringkali terdapat kritik terhadap keputusan pemerintah dalam pemindahan ibu kota.

C Perbandingan dengan Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan Taufiqqurahman (2022) berjudul “Analisis Framing Pemindahan Ibu Kota Pada Media Online (Studi Pada Media Online Suara.com dan Antaranews.com periode 13 Januari-26 Januari 2022) Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui konstruksi pemberitaan di media online Suara.com dan Antaranews.com terkait pemberitaan Pemindahan Ibu Kota RI periode 13 Januari-26 Januari 2022..

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif komparatif dengan metode analisis framing oleh Robert N. Entman yang terdiri dari; mendefinisikan masalah, mendiagnosis penyebab, membuat penilaian moral dan rekomendasi pengobatan. Teori yang digunakan adalah Teori Konstruksi Realitas Media dan Teori Framing. Kajian ini menyimpulkan bahwa Suara.com menyatakan keberatan dan penolakannya terhadap pemindahan ibu kota Indonesia, sedangkan Antaranews.com menunjukkan keberpihakannya terhadap pemindahan ibu kota Indonesia.¹⁸

Adapun terdapat kesamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu terdapat dalam hasil penelitian bahwa Suara.com menunjukkan penolakan terhadap pemindahan ibu kota sehingga banyak ditemukan berita yang cenderung mengkritisi ide maupun proses yang dilakukan pemerintah dalam pemindahan ibu kota. Terdapat perbedaan mengenai metode analisis framing yang digunakan dimana peneliti menggunakan framing model Gamson dan Modigliani sedangkan Taufiqqurahman (2022) menggunakan model framing Robert N. Entman. Selain itu yang menjadi kelebihan penelitian ini dari penelitian terdahulu adalah peneliti menggunakan data

¹⁸ Taufiqqurahman M. (2022). Analisis Framing Pemindahan Ibu Kota Pada Media Online (Studi Pada Media Online Suara.com dan Antaranews.com periode 13 Januari-26 Januari 2022). *Skripsi*. UIN Sunan Kalijaga.

wawancara dengan media yang diteliti secara langsung sebagai data pendukung dalam menyimpulkan hasil penelitian.

Penelitian Yashinta A. S (2022) menganalisis artikel berita tentang pidato Presiden Joko Widodo mengenai pemindahan ibu kota di Tempo.co dan Kompas.com. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan analisis framing Robert Entman, terfokus pada identifikasi masalah, penafsiran sebab akibat, evaluasi moral, dan rekomendasi penyelesaian dalam empat elemen framing. Hasil penelitian ini artikel Kompas.com mengangkat tingginya minat investor sebagai identifikasi masalah, dengan fokus pada investasi dalam pembangunan ibu kota baru. Evaluasi moral berpusat pada potensi keterlibatan investor asing, dan rekomendasi mencakup pembentukan Otoritas Ibu Kota Negara (OKIN). Sedangkan artikel Tempo.co membahas kekhawatiran investor tentang kepastian pembangunan sebagai identifikasi masalah. Interpretasi sebab akibat menyoroti kurangnya kepastian dalam pembangunan jangka panjang. Evaluasi moral menekankan kolaborasi antar pihak, dengan rekomendasi berfokus pada pembentukan Prinsip-Prinsip Dasar Kebijakan Negara (PPH) untuk pembangunan jangka panjang. Penelitian ini mengungkap variasi elemen framing dalam kedua artikel berita tersebut.

Adapun kesamaan dalam penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian terdahulu ini yaitu pada topik berita yang dibahas pemindahan ibu kota namun terdapat perbedaan dalam segi metode analisis framing yang digunakan dimana penelitian terdahulu ini menggunakan framing model Robert Entman sedangkan framing yang digunakan dalam penelitian ini yaitu framing model Gamson dan Modigliani. Adapun tambahan dalam penelitian ini menggunakan wawancara dengan media yang diteliti sebagai data pendukung dalam menyimpulkan hasil penelitian secara keseluruhan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis framing model Gamson dan Modigliani terhadap pemberitaan *Tribunjogja* dan *Suara* tentang pemindahan ibu kota baru mengungkapkan bahwa kedua media memiliki sudut pandang yang berbeda. Pada pemberitaan *Tribunjogja* cenderung mengedepankan berita yang mendukung dan berasal dari justifikasi pemerintah. Dalam pemberitaannya, mereka menggunakan framing yang bertujuan untuk mempengaruhi persepsi publik dengan menciptakan citra positif. Mereka menyoroti partisipasi masyarakat, keberlanjutan lingkungan, kesederhanaan pemimpin, dan visi transformasi nasional sebagai elemen-elemen penting dalam keputusan pemindahan tersebut lebih banyak informasi yang bersumber dari justifikasi pemerintah terhadap pemindahan Ibu Kota Negara. Dalam keseluruhan, berita-berita ini berupaya meyakinkan publik mengenai keputusan pemindahan ibu kota sebagai langkah strategis untuk pembangunan negara dan membangun narasi persatuan dalam proyek ini. *Tribunjogja* melaporkan berita Presiden Jokowi saat berkemah di Ibu Kota Nusantara. Kemudian menyoroti acara simbolisasi pengumpulan tanah yang berada di seluruh Indonesia untuk dijadikan satu di ibu kota baru. Terdapat juga berita-berita yang bersifat informatif mengenai struktural ibu kota baru dan kementerian yang akan lebih dulu pindah serta rincian anggaran dari pemindahan ibu kota baru.

Sedangkan sebaliknya pemberitaan yang dilakukan *Suara* lebih sering menampilkan berita yang mengkritik keputusan pemerintah dalam pemindahan Ibu Kota Negara. Mereka memberikan ruang yang lebih besar untuk masyarakat dan tokoh publik yang menyuarakan pro dan kontra terhadap pemindahan tersebut. Framing yang digunakan oleh *Suara* mencerminkan adanya perbedaan pandangan yang signifikan dan menekankan aspek-aspek tertentu terkait pemindahan ibu kota baru. Media *Suara* melaporkan pro dan kontra terkait pencalonan Ahok sebagai kepala otorita ibu kota baru. Warga suku Balik merasa diabaikan dan tidak didengarkan oleh pemerintah terkait kegiatan Presiden Jokowi di Ibu Kota Negara. Ada pula perdebatan mengenai pemilihan nama ibu kota baru, dengan beberapa pihak menyuarakan keberatan terhadap pemilihan nama "Nusantara" yang dianggap Jawa-sentris. Ada juga klaim yang salah terkait pemindahan ibu kota ke Kalimantan Timur sebagai program PKI pada tahun 1955. Netizen Malaysia mengejek klaim Presiden Jokowi mengenai penamaan ibu kota baru.

Politisi Amien Rais menyindir penamaan "Nusantara" dan menyoroti potensi penunjukan Ahok sebagai Kepala Otorita. Politikus Gerindra menolak nama "Nusantara" dan mengusulkan "Bumi Merdeka" sebagai alternatif. Kontroversi juga muncul terkait penggunaan nama Nusantara dan respons Susi Pudjiastuti. Ustaz Irwan Syaifullah mengkritik pemindahan ibu kota sebagai melanggar ajaran agama Islam. Framing-framing ini mencerminkan perbedaan pandangan dan memberikan penekanan pada aspek-aspek tertentu terkait pemindahan ibu kota baru.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan sehingga hal ini dapat menjadi bahan untuk memperbaiki serta menyempurnakan penelitian selanjutnya yang serupa, berikut beberapa keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Keterbatasan Objek Penelitian: Objek yang diteliti adalah pemberitaan yang ditemukan dalam situs media online *Tribunjogja* dan *Suara* terkait pemindahan ibu kota negara dimana objek yang diteliti ini tidak semuanya dianalisis karena memang beritanya banyak sehingga berita yang terpilih belum tentu mewakili keseluruhan berita yang ada
2. Keterbatasan Isu Penelitian: Isu yang diteliti terbatas hanya pada isu pemberitaan pemindahan ibu kota negara dimana media tentu memiliki cara pandang sendiri terhadap setiap isu yang ada sehingga hasil penelitian ini tidak bisa digeneralisir untuk semua pemberitaan yang dipublikasikan media *Tribunjogja* maupun *Suara*.
3. Keterbatasan Waktu Objek Penelitian: Objek yang diteliti dalam penelitian ini pada rentang waktu yang terbatas yaitu selama 3 bulan dari 1 Januari 2022 hingga 31 maret 2022. sedangkan pemberitaan terkait pemindahan ibu kota masih berlanjut baik sebelum maupun sesudahnya.
4. Keterbatasan Isi Penelitian: Kebijakan redaksional dari *Tribunjogja* maupun *Suara* tidak dieksplorasi secara lebih jauh serta manajemen redaksional tidak ditelusuri secara mendalam sehingga ini menjadi kekurangan dalam penelitian ini dimana penelitian hanya berfokus pada penelitian teks berita.

C. Saran

1. Bagi peneliti untuk mengatasi subjektivitas analisis framing, penelitian dapat mempertimbangkan menggabungkan beberapa pendekatan analisis lainnya, seperti analisis konten, analisis kualitatif atau analisis statistik yang lebih objektif. Selain itu, penelitian juga dapat melibatkan wawancara dengan pewarta atau editor untuk mendapatkan perspektif mereka terhadap kebijakan redaksional dan manajemen redaksional. Dengan melibatkan pendekatan analisis yang beragam, penelitian dapat memberikan temuan yang lebih kaya dan bervariasi.
2. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian berikutnya yang mengeksplorasi media *Tribunjogja* dan *Suara* sebagai objek penelitian serta memfokuskan pada topik pemberitaan pemindahan ibu kota baru.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Emzir. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta. Rajawali Pers.
- Eriyanto. (2002). *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta. PT Lkis.
- Hikmat, M.M. (2011). *Metode Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Kementrian PPN/Bappenas. (2020). *Naskah Akademik Rancangan Undang-Undang tentang Ibu Kota Negara*.
- Suwartono. (2014). *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta. ANDI.
- Zuriah, N. (2005). *Metodologi Penelitian: Sosial dan Pendidikan*. Jakarta. PT Bumi Aksara.

Skripsi dan Jurnal Penelitian:

- Astari, Y.D. (2019). Analisis Pemberitaan Bingkai Penyebaran Hoaks Ratna Sarumpaet Pada Media Daring Kompas dan Republika Periode Oktober 2018, *Skripsi*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Fakultas Dakwah dan Komunikasi 2019), 62.
- Dianingtyas, M.P. (2013). Peran Media Online Dalam Pembangunan Provinsi Banten, *Jurnal Communication Spectrum, Vol.3, No.1*, (Jakarta: Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Bakrie 2013), 33 – 34.
- Hadi, F. & Ristawati, R. (2020). Pemindehan Ibu Kota dan Kekuasaan Presiden dalam Perspektif konstitusi. *Jurnal Konstitusi, Vol.17, No.3*, (Fakultas Hukum Universitas Airlangga). 531-554.
- Hasyim, N. M. (2016). Konstruksi Citra Maskulinitas Calon Presiden (Study Analisis Framing model Gamson dan Modigliani pada Pemberitaan Koran harian Kompas dan Jawa Pos Edisi Juni 2014). *Vol. 10, No. 1*, (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta). 33-48.
- Hidayatulloh, N. F. (2020). Pemindehaian Media Online (Analisis Framing Pemberitaan Sengketa Gunung Kelud pada Media Online Kediri Tribunnews.com dan Blitartimes.com Periode 2015). *Skripsi*. Universitas Islam Indonesia.
- Hutasoit, W. L. (2018). Analisa Pemindehan Ibu Kota Negara. *Dedikasi Vol. 19, No. 2*, (Dosen Fisipol Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda). 109-124.
- Mayasari,S. (2017). Konstruksi Media Terhadap Berita Kasus Penistaan Agama Oleh Basuki Tjahaja Purnama (Ahok): Analisis Framing Pada Surat Kabar Kompas dan

- Republik. Jurnal Komunikasi Vol. 8, No. 2, (Akademi Komunikasi Bina Sarana Informatika). 9-18
- Misbahusurur, S.2021. Pemberitaan Isu Rasisme Terhadap Mahasiswa Papua di Media Online Kompas.com dan Republika.co.id. *Skripsi*. Purwokerto: IAIN Purwokerto. 28-29.
- Muliawanti, L. (2018). Jurnalisme Era Digital: Digitalisasi Jurnalisme dan Profesionalitas Jurnalisme Online. *Jurnal Lentera, Vol.11, No. 1*, (Universitas Muhammadiyah Magelang). 52-67.
- Muzaqi, A. H. (2019). Pesan Dakwah Abdul Somad tentang Generasi Rabbani Masa Kini di Media Sosial Youtube (Analisis Framing Gamosn dan Modigliani). *Skripsi*. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Naqqiyah, M. S. (2020). Analisis Framing Pemberitaan Media Online CNN Indonesia.com dan Tirto.id mengenai Kasus Pandemi Covid-19. *Jurnal Kopis: Kajian Penelitian dan Pemikiran Komunikasi Penyiaran Islam Vol. 3, No. 1*, (UIN Sunan Ampel Surabaya). 18-26
- Pertiwi, R. A. H. (2012). Pemerintah SBY di Media Massa (Analisis Framing dalam “Segmen Pilihan Berita” di Program “Suara Anda” Metro TV. *Skripsi*. Universitas Islam Indonesia.
- Pratiwi, D. (2018). Hierarki Pengaruh dalam Penentuan Berita: Studi pada Kebijakan Redaksi Rubrik Politik Harian Umum Media Indonesia.*Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 53-66.
- Rahmawati, Y. (2020). Analisi framing Portal Media Islam dalam Pemberitaan Kasus Penodaan Agama oleh Gubernur DKI Jakarta tahun 2016. *Skripsi*. Universitas Islam Indonesia.
- Rismawati. (2021). Jurnalisme Bencana dalam Pemberitaan Gempa Lombok 2018 pada Sindonews.com (Analisis Framing Model W.A Gamson dan A.Modigliani). *Skripsi*. UIN Alauddin Makassar.
- Sianturi, A.R. (2014). Penerapan Metode Edutainment dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita. *Jurnal Antologi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol.1, No.4*, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia 2014), 6.
- Sinaga, K. (2016). Analisis Framing Pemberitaan Bom Sarinah di Kompas.com dan Merdeka.com. *Jurnal JOM FISIP. Volume 03 Nomor 02 Oktober 2016*, 1-12.

- Taufiqurrahman M. (2022). Analisis Framing Pemindahan Ibu Kota Pada Media Online (Studi Pada Media Online Suara.com dan Antaranews.com periode 13 Januari-26 Januari 2022). *Skripsi*. UIN Sunan Kalijaga.
- Wahyuti, T. (2015). Kajian Program Berita Di Media Televisi, *Jurnal Konvergensi, Vol.1, No.1*, (Jakarta: Universitas Paramadina 2015), 45 – 46.

Website Referensi:

Laman resmi *Suara.com*. Diakses 29 November 2022 dari Suara.com - Berita Hari ini, Berita Terbaru dan Terkini

Laman resmi *Tribunjogja.com*. Diakses 29 November 2022 dari Tribunjogja.com - Berita dan video terkini seputar peristiwa, sepak bola, selebriti, kesehatan, travel, hiburan dan wiki dari Jogja dan sekitarnya (tribunnews.com)

Website Analisis Berita:

Aditya, R. (2022, 20 Januari). Dana Membangun Ibu Kota Negara Baru Nusantara, dari Mana? Butuh Rp 501 Triliun. *Suara.com*. Diakses 29 November 2022 dari <https://www.suara.com/news/2022/01/20/172248/dana-membangun-ibu-kota-negara-baru-nusantara-dari-mana-butuh-rp-501-triliun>

Al Khasni, I. (2022, 14 Maret). Tanah dan Air Keraton Yogyakarta Dibawa ke Titik Nol Kilometer IKN. *Tribunjogja.com*. Diakses 29 November 2022 dari <https://jogja.tribunnews.com/2022/03/14/tanah-dan-air-keraton-yogyakarta-dibawa-ke-titik-nol-kilometer-ikn>

Al Khasni, I. (2022, 23 Maret). Kata Presiden Jokowi, Kendaraan Bensin dan Solar Jangan Pindah ke Ibu Kota Baru. *Tribunjogja.com*. Diakses 29 November 2022 dari <https://jogja.tribunnews.com/2022/02/23/kata-presiden-jokowi-kendaraan-bensin-dan-solar-jangan-pindah-ke-ibu-kota-baru>

Chandra, R. (2022, 20 Januari). Sindir Nama Ibu Kota Baru Nusantara, Amien Rais: Mungkin Diilhami Koes Plus. *Suara.com*. Diakses 29 November 2022 dari <https://sumbar.suara.com/read/2022/01/20/175354/sindir-nama-ibu-kota-baru-nusantara-amien-rais-mungkin-diilhami-koes-plus>

Fatoni, M. (2022, 14 Maret). Ini Bekal Presiden Jokowi saat Berkemah dalam Tenda di IKN Nusantara. *Tribunjogja.com*. Diakses 29 November 2022 dari <https://jogja.tribunnews.com/2022/03/14/ini-bekal-presiden-jokowi-saat-berkemah-dalam-tenda-di-ikn-nusantara>.

- Ginting, N.S. (2022, 17 Maret). Kunjungan ke Kota Magelang, Tjahjo Kumolo Singgung Soal Penempatan ASN di IKN. *Tribunjogja.com*. Diakses 29 November 2022 dari <https://jogja.tribunnews.com/2022/03/17/kunjungan-ke-kota-magelang-tjahjo-kumolo-singgung-soal-penempatan-asn-di-ikn>
- Gunadha, R. (2022, 22 Januari). Pindahan Ibu Kota ke Kaltim Merupakan Program PKI Tahun 1955, Benarkah?. *Suara.com*. Diakses 29 November 2022 dari <https://www.suara.com/news/2022/01/22/184108/cek-fakta-pindahan-ibu-kota-ke-kaltim-merupakan-program-pki-tahun-1955-benarkah>
- Gunadha, R. (2022, 27 Januari). Resmi, Istana Presiden Terima Draf UU Ibu Kota Negara Nusantara.*Suara.com*. Diakses 29 November 2022 dari <https://www.suara.com/news/2022/01/27/182620/resmi-istana-presiden-terima-draf-uu-ibu-kota-negara-nusantara>
- Gunadha, R. (2022, 27 Januari). Sebut Pindahan IKN Riba, Ustaz Ini Sentil Kebijakan Jokowi Melawan Allah. *Suara.com*. Diakses 29 November 2022 dari <https://www.suara.com/news/2022/01/27/195726/sebut-pindahan-ikn-riba-ustaz-ini-sentil-kebijakan-jokowi-melawan-allah>.
- Handayani, N. A. C. (2022, 27 Januari). Proyek Pindahan Ibu Kota di Masa Pandemi, Faldo Maldini: Justru Harus Belanja Lebih Banyak. *Suara.com*. Diakses 29 November 2022 dari <https://www.suara.com/news/2022/01/27/151050/proyek-pindahan-ibu-kota-di-masa-pandemi-faldo-maldini-justru-harus-belanja-lebih-banyak>
- Wibowo, H.Y. (2022, 10 Maret). Kata Bambang Susantono Merespons Pesan Presiden Joko Widodo Terkait Pembangunan IKN. *Tribunjogja.com*. Diakses 29 November 2022 dari <https://jogja.tribunnews.com/2022/03/10/kata-bambang-susantono-merespons-pesan-presiden-joko-widodo-terkait-pembangunan-ikn>.
- Wibowo, H.Y. (2022, 14 Maret). Presiden Joko Widodo: Makna Kendi Nusantara Berisi Air & Tanah dari 34 Provinsi di Titik Nol IKN. *Tribunjogja.com*. Diakses 29 November 2022 dari <https://jogja.tribunnews.com/2022/03/14/presiden-joko-widodo-makna-kendi-nusantara-berisi-air-tanah-dari-34-provinsi-di-titik-nol-ikn>
- Wibowo, H.Y. (2022, 17 Maret). Ibu Kota Negara yang Baru Nanti Dinamai Nusantara, Begini Komentar Sejarahwan Lokal Kaltim. *Tribunjogja.com*. Diakses 29 November

- 2022 dari <https://jogja.tribunnews.com/2022/01/17/ibu-kota-negara-yang-baru-nanti-dinamai-nusantara-begini-komentar-sejarawan-lokal-kaltim>
- Wibowo, H.Y. (2022, 29 Maret). Kepala Otorita IKN Nusantara Beberkan Soal Sumber Dana Pembangunan. *Tribunjogja.com*. Diakses 29 November 2022 dari <https://jogja.tribunnews.com/2022/03/29/kepala-otorita-ikn-nusantara-beberkan-soal-sumber-dana-pembangunan>.
- Wibowo, H.Y. (2022, 7 Maret). Pemerintah UEA Bakal Ikut Berinvestasi dalam Pembangunan Ibu Kota Negara Nusantara. *Tribunjogja.com*. Diakses 29 November 2022 dari <https://jogja.tribunnews.com/2022/03/07/pemerintah-uea-bakal-ikut-berinvestasi-dalam-pembangunan-ibu-kota-negara-nusantara>,
- Iswinarno, C. (2022, 3 Januari). Ikut Rombongan Bappenas ke Kazakhstan, Anggota DPR Studi Banding Pemindahan Ibu Kota .*Suara.com*. Diakses 29 November 2022 dari <https://www.suara.com/news/2022/01/03/145340/ikut-rombongan-bappenas-ke-kazakhstan-anggota-dpr-studi-banding-pemindahan-ibu-kota>
- Iswinarno, C. (2022, 15 Maret). Jokowi Kemah di IKN Nusantara, Warga Suku Balik: Bapak Presiden Cuek, Kami Seperti Dianggap Tidak Ada.*Suara.com*. Diakses 29 November 2022 dari <https://www.suara.com/news/2022/03/15/171142/jokowi-kemping-di-ikn-nusantara-warga-suku-balik-bapak-presiden-cuek-kami-seperti-dianggap-tidak-ada>.
- Iswinarno, C. (2022, 15 Maret). Jokowi Kemah di IKN Nusantara, Warga Suku Balik: Bapak Presiden Cuek, Kami Seperti Dianggap Tidak Ada.*Suara.com*. Diakses 29 November 2022 dari <https://www.suara.com/news/2022/03/15/171142/jokowi-kemping-di-ikn-nusantara-warga-suku-balik-bapak-presiden-cuek-kami-seperti-dianggap-tidak-ada>
- Kriesdinar, M. (2022, 19 Februari). Presiden Jokowi Tandatangani UU IKN, Pembangunan Ibu Kota Negara Resmi Dimulai. *Tribunjogja.com*. Diakses 29 November 2022 dari <https://jogja.tribunnews.com/2022/02/19/presiden-jokowi-tandatangani-uu-ikn-pembangunan-ibu-kota-negara-resmi-dimula>
- Kriesdinar, M. (2022, 4 Januari). Pemerintah Mulai Siapkan Anggaran Pemindahan Ibu Kota Baru. *Tribunjogja.com*. Diakses 29 November 2022 dari <https://jogja.tribunnews.com/2022/01/04/pemerintah-mulai-siapkan-anggaran-pemindahan-ibu-kota-baru>

- Lesmana, A. S. (2022, 8 Maret). Otorita Ibu Kota Nusantara Bisa Langsung Beroperasi Jika Aturan Turunan UU IKN Sudah Terbit. *Suara.com*. Diakses 29 November 2022 dari <https://www.suara.com/news/2022/03/08/100134/otorita-ibu-kota-nusantara-bisa-langsung-beroperasi-jika-aturan-turunan-uu-ikn-sudah-terbit>.
- Nurhadi, M. (2022, 7 Maret). Daftar Lengkap Lowongan Kerja di Ibu Kota Negara Baru, Gajinya Cukup Tinggi. *Suara.com*. Diakses 29 November 2022 dari Diakses 29 November 2022 dari <https://www.suara.com/bisnis/2022/03/07/174943/daftar-lengkap-lowongan-kerja-di-ibu-kota-negara-baru-gajinya-cukup-tinggi>.
- Pew, E. (2022, 23 Januari). Ridwan Kamil Tanya Harapan untuk Nusantara Ibu Kota Baru, Respons Susi Pudjiastuti Curi Atensi. *Suara.com*. Diakses 29 November 2022 dari <https://jogja.suara.com/read/2022/01/23/191453/ridwan-kamil-tanya-harapan-untuk-nusantara-ibu-kota-baru-respons-susi-pudjiastuti-curi-atensi>
- Priatmojo, G. (2022, 18 Januari). Jokowi Klaim Ibu Kota Baru dengan Nama Nusantara, Keputusannya Dinyinyiri Netizen Malaysia. *Suara.com*. Diakses 29 November 2022 dari <https://jogja.suara.com/read/2022/01/18/111956/jokowi-klaim-ibu-kota-baru-dengan-nama-nusantara-keputusannya-dinyinyiri-netizen-malaysia>
- Priatmojo, G. (2022, 31 Januari). UU IKN Disahkan, Danrem Antasari Cek Kesiapan Prajurit yang Bakal Kawal Pindahan Ibu Kota Baru. *Suara.com*. Diakses 29 November 2022 dari <https://jogja.suara.com/read/2022/01/31/174717/uu-ikn-disahkan-danrem-antasari-cek-kesiapan-prajurit-yang-bakal-kawal-pindahan-ibu-kota-baru>
- Raharjo, R. (2022, 1 Maret). Aturan Main Baru ASN Pindah ke IKN Nusantara, Ada Tambahan Tunjangan. *Tribunjogja.com*. Diakses 29 November 2022 dari Diakses 29 November 2022 dari <https://jogja.tribunnews.com/2022/03/01/aturan-main-baru-asn-pindah-ke-ikn-nusantara-ada-tambahan-tunjangan>.
- Raharjo, R. (2022, 14 Maret). Para Gubernur Bawa Air dan Tanah, Jokowi Kemah di IKN Nusantara Ditemani Lima Gubernur, Siapa Saja?. *Tribunjogja.com*. Diakses 29 November 2022 dari <https://jogja.tribunnews.com/2022/03/14/para-gubernur-bawa-air-dan-tanah-jokowi-kemah-di-ikn-nusantara-ditemani-lima-gubernur-siapa-saja>.

- Raharjo, R. (2022, 15 Maret). Mengapa Presiden Jokowi Pilih Penajam Paser Utara Sebagai IKN Nusantara? Presiden Blak-blakan. *Tribunjogja.com*. Diakses 29 November 2022 dari <https://jogja.tribunnews.com/2022/03/15/mengapa-presiden-jokowi-pilih-penajam-paser-utara-sebagai-ikn-nusantara-presiden-blak-blakan>
- Romadhoni, B. A. (2022, 20 Januari). Minta Nama Ibukota Baru Tetap Jakarta, Politisi Demokrat Ini Diolok-olok Warganet. *Suara.com*. Diakses 29 November 2022 dari <https://jateng.suara.com/read/2022/01/20/092828/minta-nama-ibukota-baru-tetap-jakarta-politisi-demokrat-ini-diolok-olok-warganet>.
- Siswanto. (2022, 13 Februari). Pemindahan Ibu Kota Negara Tak Pengaruhi Potensi Penumpang Kereta Cepat Jakarta-Bandung. *Suara.com*. Diakses 29 November 2022 dari <https://www.suara.com/news/2022/02/13/112158/pemindahan-ibu-kota-negara-tak-pengaruhi-potensi-penumpang-kereta-cepat-jakarta-bandung>
- Siswanto. (2022, 20 Januari). Musuh Bebuyutan Menolak Jika Ahok Dipilih Jokowi untuk Pimpin Ibu Kota Negara Baru Nusantara. *Suara.com*. Diakses 29 November 2022 dari <https://www.suara.com/news/2022/01/20/123423/musuh-bebuyutan-menolak-jika-ahok-dipilih-jokowi-untuk-pimpin-ibu-kota-negara-baru-nusantara>
- Suryafitri, M. A. (2022, 21 Januari). Pemindahan Ibukota ini tiga alasan dari Jakarta hingga Nusantara. *Suara.com*. Diakses 29 November 2022 dari <https://yoursay.suara.com/news/2022/01/21/102431/pemindahan-ibukota-ini-tiga-alasan-dari-jakarta-hingga-nusantara>.
- Susmayanti, H. (2022, 10 Maret). Libatkan Masyarakat Lokal, Presiden Jokowi Minta Posisi Deputy Badan Otorita IKN Diisi Putra Daerah. *Tribunjogja.com*. Diakses 29 November 2022 dari <https://jogja.tribunnews.com/2022/03/10/libatkan-masyarakat-lokal-presiden-jokowi-minta-posisi-deputi-badan-otorita-ikn-diisi-putradaerah?page=2>
- Susmayanti, H. (2022, 15 Maret). Presiden Jokowi Rasakan Udara Sejuk Saat Berkemah di Titik Nol IKN Nusantara. *Tribunjogja.com*. Diakses 29 November 2022 dari <https://jogja.tribunnews.com/2022/03/15/presiden-jokowi-rasakan-udara-sejuk-saat-berkemah-di-titik-nol-ikn-nusantara>

- Susmayanti, H. (2022, 18 Februari). Bocoran Struktur Badan Otorita Ibu Kota Negara di Kalimantan, Ada Satuan Pencegahan Korupsi. *Tribunjogja.com*. Diakses 29 November 2022 dari <https://jogja.tribunnews.com/2022/02/18/bocoran-struktur-badan-otorita-ibu-kota-negara-di-kalimantan-ada-satuan-pencegahan-korupsi>.
- Susmayanti, H. (2022, 21 Januari). Ini Daftar Kementrian yang Masuk Kloter Pertama Pindah ke Ibu Kota Negara "Nusantara". *Tribunjogja.com*. Diakses 29 November 2022 dari <https://jogja.tribunnews.com/2022/01/21/ini-daftar-kementrian-yang-masuk-kloter-pertama-pindah-ke-ibu-kota-negara-nusantara>.
- Susmayanti, H. (2022, 3 Februari). UU IKN Digugat Ormas Poros Nasional Kedaulatan Negara ke MK. *Tribunjogja.com*. Diakses 29 November 2022 dari <https://jogja.tribunnews.com/2022/02/03/uu-ikn-digugat-ormas-poros-nasional-kedaulatan-negara-ke-mk>.
- Tasmalinda. (2022, 22 Januari). Menolak Nama IKN Nusantara, Politikus Gerinda Usulkan Nama Ini. *Suara.com*. Diakses 29 November 2022 dari <https://sumsel.suara.com/read/2022/01/22/184358/menolak-nama-ikn-nusantara-politikus-gerinda-usulkan-nama-ini>
- Wismoyo, A.A. (2022, 23 Februari). Bicara soal Pemindahan Ibu Kota ke Nusantara, Presiden Jokowi: Menunjukkan Kebesaran Bangsa Indonesia. *Suara.com*. Diakses 29 November 2022 dari <https://www.suara.com/news/2022/02/23/122447/bicara-soal-pemindahan-ibu-kota-ke-nusantara-presiden-jokowi-menunjukkan-kebesaran-bangsa-indonesia> Yogyakarta: PT Lkis, 262.
- Yunus, M. (2022, 28 Januari). Pro Kontra Ibu Kota Negara Tidak Mesti Berlanjut, JK: DPR Sudah Ketok Palu. *Suara.com*. Diakses 29 November 2022 dari <https://sulsel.suara.com/read/2022/01/28/061000/pro-kontra-ibu-kota-negara-tidak-mesti-berlanjut-jk-dpr-sudah-ketok-palu>.

LAMPIRAN

A. Analisis Framing Pada Berita *Tribunjogja.com*

1. Judul Berita : Kunjungan ke Kota Magelang, Tjahjo Kumolo Singgung Soal Penempatan ASN di IKN



Gambar 3.1 *Menpan RB Tjahjo Kumolo saat membuka peresmian gedung MPP di Kota Magelang*

Tabel 3.1 Frame pilihan berita “Kunjungan ke Kota Magelang, Tjahjo Kumolo Singgung Soal Penempatan ASN di IKN”

Framing Devices (Perangkat Framing).	Reasoning Devices (Perangkat Penalaran)
<p>Methapors Tjahjo Kumolo singgung soal penempatan ASN di IKN</p>	<p>Roots : Tjahjo Kumolo menuturkan bahwa pada 2024 sebanyak 60 ribu ASN harus sudah menempati IKN</p>
<p>Catchphrases : Tjahjo Kumolo mengingatkan terutama kepada ASN untuk tegak lurus kepada pemerintahan yang sah</p>	<p>Appeals to Principles : Tjahjo Kumolo mengingatkan untuk menghindari 4 hal yang tidak</p>

	<p>sesuai dengan peran dan kewajiban ASN yang meliputi pertama ASN rawan korupsi berkaitan jual beli jabatan, berkaitan perizinan maupun perencanaan anggaran dana hibab dan bansos. Kedua ASN yang memakai narkoba langsung non-job, direhabilitasi akan tetapi bagi ASN yang memakai serta menjadi pengedar akan diberhentikan. Ketiga ASN yang terjaring OTT korupsi yang sudah terbukti jelas maka akan diberhentikan secara tidak hormat.</p>
<p>Exemplaar Mengaitkan bingkai dengan contoh, uraian (bisa teori, perbandingan) yang memperjelas bingkai</p>	<p>Consequences : citra Tjahjo Kumola menjadi baik dimata publik karena menyampaikan moral tentang bagaimana seharusnya menjadi seorang ASN yang baik.¹⁹</p>
<p>Depiction : ASN harus tegak lurus terhadap pemerintah Visual Image : Tjahjo Kumolo yang sedang terlihat berpidato dalam sebuah acara</p>	

2. Judul Berita : Kepala Otorita IKN Nusantara Beberkan Soal Sumber Dana Pembangunan



Gambar 3.2 Jokowi bersama 34 Gubernur saat acara prosesi Nusantara satu di titik nol Ibu Kota Baru

Tabel 3.2 Frame pilihan berita “Kepala Otorita IKN Nusantara

¹⁹ Ginting, N.S. (2022, 17 Maret). Kunjungan ke Kota Magelang, Tjahjo Kumolo Singgung Soal Penempatan ASN di IKN. *Tribunjogja.com*. Diambil dari <https://jogja.tribunnews.com/2022/03/17/kunjungan-ke-kota-magelang-tjahjo-kumolo-singgung-soal-penempatan-asn-di-ikn>

Beberkan Soal Sumber Dana Pembangunan”

Framing Devices (Perangkat Framing).	Reasoning Devices (Perangkat Penalaran)
Methapors : Beberkan soal sumber dan pembangunan	Roots : Bambang Susanto menyatakan bahwa pembangunan ibukota Nusantara merupakan sebuah langkah jangka panjang yang memakan waktu belasan hingga puluhan tahun oleh karena itu dibutuhkan dukungan pembiayaan dari berbagai elemen masyarakat.
Catchphrases : Bambang mencontohkan diaspora global yang ingin punya rumah di IKN untuk difasilitasi	Appeals to Principles : masyarakat bisa urun rembuk dan dalam skala-skala tertentu bisa ikut serta di dalam pembangunan berbagai macam fasilitas di lapangan
Exemplaar : Bambang menngemukakan bahwa menurut UU IKN Nomor 3 tahun 2022 sumber pendanaan pembangunan ibukota nusantara bisa berasal dari APBN, APBD, KPBDU, dan dari masyarakat.	Consequences : pembangunan IKN Nusantara merupakan proyek jangka panjang yang membutuhkan banyak dana ²⁰
Depiction : Presiden Jokowi meminta proses pembangunan IKN Nusantara bisa fleksibel dan lincah untuk mendapatkan skema pendanaan Visual Image : Presiden Jokowi bersama 34 gubernur saat prosesi acara di titik nol ibukota negara	

3. Judul Berita : Libatkan Masyarakat Lokal, Presiden Jokowi Minta Posisi Deputy Badan Otorita IKN Diisi Putra Daerah

²⁰ Harry, Y.W. (2022, 29 Maret). Kepala Otorita IKN Nusantara Beberkan Soal Sumber Dana Pembangunan. *Tribunjogja.com*. Diambil dari <https://jogja.tribunnews.com/2022/03/29/kepala-otorita-ikn-nusantara-beberkan-soal-sumber-dana-pembangunan>.



Gambar 3.3 Presiden Jokowi menerima keluhan para petani yang menanam bawang

Tabel 3.3 Frame pilihan berita “Libatkan Masyarakat Lokal, Presiden Jokowi Minta Posisi Deputy Badan Otorita IKN Diisi Putra Daerah”

Framing Devices (Perangkat Framing).	Reasoning Devices (Perangkat Penalaran)
Methaphors : Libatkan masyarakat lokal	Roots : Presiden Jokowi meminta pelibatan putra daerah dalam badan Otorita Negara (IKN) diperkuat
Catchphrases : Presiden Jokowi meminta agar sosialisasi juga disampaikan soal padatnya populasi di Jawa yaitu 56 persen penduduk Indonesia ada di Jawa, dan PDB ekonomi saat ini 58 persen ada di Jawa dan disampaikan juga Jakarta akan diperbaiki bukan ditinggalkan, dan jangan ada persepsi seperti itu.	Appeals to Principles : Jangan sampai masyarakat yang di daerah yang menjadi pembangunan ibu kota negara malah ditinggalkan
Exemplaar : Presiden Jokowi secara khusus meminta posisi deputy di otorita IKN diisi oleh Putra daerah	Consequences : citra Jokowi dipandang bijaksana karena memedulikan putra daerah untuk dapat memiliki kesempatan yang besar untuk mengisi jabatan penting dalam pemerintah Ibu kota negara nantinya. ²¹
Depiction : “saya harapkan nanti otorita juga bisa untuk deputinya merekrut orang daerah. Sehingga keterlibatan masyarakat di daerah betul betul kita libatkan,” ujar Jokowi dalam rapat terbatas yang membahas IKN di Istana Merdeka Visual Image : memperlihatkan Jokowi sedang menelpon yang menggambarkan sedang memberikan perintah dengan kemeja putih polos	

²¹ Susmayanti, H. (2022, 10 Maret). Libatkan Masyarakat Lokal, Presiden Jokowi Minta Posisi Deputy Badan Otorita IKN Diisi Putra Daerah. *Tribunjogja.com*. Diambil dari <https://jogja.tribunnews.com/2022/03/10/libatkan-masyarakat-lokal-presiden-jokowi-minta-posisi-deputi-badan-otorita-ikn-diisi-putradaerah?page=2>

4. Judul Berita : Para Gubernur Bawa Air dan Tanah, Jokowi Kemah di IKN Nusantara Ditemani Lima Gubernur, Siapa Saja?



Gambar 3.4 Lokasi Jokowi berkemah di titik nol Ibu Kota Negara

Tabel 3.4 Frame pilihan berita “Para Gubernur Bawa Air dan Tanah, Jokowi Kemah di IKN Nusantara Ditemani Lima Gubernur, Siapa Saja?”

Framing Devices (Perangkat Framing).	Reasoning Devices (Perangkat Penalaran)
Methaphors : para Gubernur bawa air dan tanah, Jokowi kemah di IKN Nusantara ditemani lima Gubernur	Roots : Presiden Jokowi direncanakan kemah di wilayah Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara, Kalimantan Timur.
Catchphrases : diketahui Kecamatan Sepaku, Kabupaten Panajem Paser Utara, Provinsi Kalimantan Timur disebut-sebut sebagai daerah endemi malaria, dimaa Panajem Paser Utara masuk dalam zona merah malaria	Appeals to Principles : Presiden Jokowi direncanakan melakukan ritual syukuran pembangunan IKN sekaligus memberi arahan kepada para Gubernur yang hadir.

<p>Exemplaar : beberapa pihak terlihat dari pihak pekerja, mempersiapkan beberapa rangka bangunan, tempat penampungan air, serta saluran pembuangan air. Akses jalan juga terlihat tengah diperbaiki, untuk kelancaran aktivitas kemah Presiden Jokowi</p>	<p>Consequences : acara kemah di IKN Presiden Jokowi beserta lima gubernur direncanakan dengan matang yang terlihat polisi serta TNI turut membantu dalam prosesnya²²</p>
<p>Depiction : kegiatan perkemahan bersama dengan Presiden Jokowi sangat spesial sebab di kawasan lokasi IKN Nusantara yang masih hutan sudah terpasang jaringan listrik, jaringan telekomunikasi, instalasi air bersih, tenda, dan perlengkapan menginap</p> <p>Visual Image : menggambarkan tenda yang akan dipakai presiden dan gubernur beserta rombongan.</p>	

5. Judul Berita : Tanah dan Air Keraton Yogyakarta Dibawa ke Titik Nol Kilometer IKN



Gambar 3.5 Keraton Yogyakarta

Tabel 3.5 Frame pilihan berita “Tanah dan Air Keraton Yogyakarta Dibawa ke Titik Nol Kilometer IKN”

Framing Devices (Perangkat Framing).	Reasoning Devices (Perangkat Penalaran)
<p>Methapors : tanah dan air keraton Yogyakarta dibawa ke titik nol kilometer IKN</p>	<p>Roots : sebelumnya dikabarkan bahwa semua gubernur dari 34 provinsi di Indonesia bakal berkumpul</p>

²² Raharjo, R. (2022, 14 Maret). Para Gubernur Bawa Air dan Tanah, Jokowi Kemah di IKN Nusantara Ditemani Lima Gubernur, Siapa Saja?. *Tribunjogja.com*. Diambil dari <https://jogja.tribunnews.com/2022/03/14/para-gubernur-bawa-air-dan-tanah-jokowi-kemah-di-ikn-nusantara-ditemani-lima-gubernur-siapa-saja>.

	di lokasi ibu kota negara, sepaku, kalimantan timur bertepatan dengan rencana Presiden Jokowi berkemah pada 13 dan 14 maret 2022, semua gubernur diminta membawa satu liter air dan 2 kilogram tanah dari masing-masing provinsi ke lokasi IKN, untuk dimasukkan dalam kendi bernama Kendi Nusantara
Catchphrases : khusus untuk kaltim, air dan tanah akan diambil dari lokasi dua kesultanan yakni kesultanan kutai lama di kabupaten Kutai Kartanegara dan kabupaten Paser.	Appeals to Principles : tanah dan air akan diletakkan di IKN sebagai penanda bahwa nantinya akan menjadi ibu kota negara, pusat bagi Indonesia
Exemplaar : kepala biro Adpim Setdapro Kaltim, HM Syafranuddin menjelaskan bahwa tanah dan air yang dibawa gubernur akan dimasukkan ke dalam kendi sebagai titik awal pembangunan IKN.	Consequences : upacara simbolis penyatuan tanah dan air yang berasal dari 34 provinsi ke dalam kendi yang berada dititik nol kilometer Nusantara menggambarkan bahwa pembangunan IKN melibatkan semua pihak. Serta Presiden Jokowi yang berkemah di IKN menggambarkan citra Jokowi sebagai sosok sederhana ²³
Depiction : upacara simbolis penggabungan tanah dan air akan dilakukan di titik 0 kilometer IKN Visual Image : Keraton Yogyakarta yang terlihat sedang melakukan acara	

6. Judul Berita : “Kata Presiden Jokowi, Kendaraan Bensin dan Solar Jangan Pindah ke Ibu Kota Baru

²³ Al Khasni, I. (2022, 14 Maret). Tanah dan Air Keraton Yogyakarta Dibawa ke Titik Nol Kilometer IKN. *Tribunjogja.com*. Diambil dari <https://jogja.tribunnews.com/2022/03/14/tanah-dan-air-keraton-yogyakarta-dibawa-ke-titik-nol-kilometer-ikn>



Gambar 3.6 Kota futuristik yang ramah lingkungan

Tabel 3.6 Frame pilihan berita “Kata Presiden Jokowi, Kendaraan Bensin dan Solar Jangan Pindah ke Ibu Kota Baru”

Framing Devices (Perangkat Framing).	Reasoning Devices (Perangkat Penalaran)
Methaphors : kendaraan bensin dan solar jangan pindah ke ibu kota	Roots : Jokowi juga mengatakan IKN Nusantara dibangun dengan teknologi ramah lingkungan.
Catchphrases : Jokowi memerintahkan anak buahnya untuk memperbanyak lahan hijau ketimbang area kota	Appeals to Principles : Presiden mengatakan kepala otorita IKN akan dipegang oleh sosok non partai.
Exemplaar : energi utama ibu kota negara adalah energi bertenaga air (hydropower) dari sungai Kayan	Consequences : Jokowi dipandang sosok yang tegas dalam misi untuk membuat ibu kota yang ramah lingkungan serta digambarkan kemesraan antara Jokowi dengan ketua partai Nasdem yakni Surya Paloh ²⁴
Depiction : Jokowi menjelaskan bahwa IKN Nusantara dibangun sebagai 10 minutes city, yang artinya warga bisa mondar mandir mengitari kota tersebut hanya dalam waktu 10 menit. Visual Image : menampilkan sebuah desain kota hijau yang ramah lingkungan	

7. Judul Berita : Ibu Kota Negara yang Baru Nanti Dinamai Nusantara, Begini Komentar Sejarawan Lokal Kaltim

²⁴ Al Khasni, I. (2022, 23 Maret). Kata Presiden Jokowi, Kendaraan Bensin dan Solar Jangan Pindah ke Ibu Kota Baru. *Tribunjogja.com*. Diambil dari <https://jogja.tribunnews.com/2022/02/23/kata-presiden-jokowi-kendaraan-bensin-dan-solar-jangan-pindah-ke-ibu-kota-baru>



Gambar 3.7 *Pra-desain Istana Negara di IKN, karya I Nyoman Nuarta*

Tabel 3.7 Frame pilihan berita “Ibu Kota Negara yang Baru Nanti Dinamai Nusantara, Begini Komentar Sejarawan Lokal Kaltim”

Framing Devices (Perangkat Framing).	Reasoning Devices (Perangkat Penalaran)
Methaphors : ibu kota negara dinamai Nusantara	Roots : nama Nusantara dipilih dari 80 nama calon ibu kota negara yang sebelumnya diusulkan yang pada akhirnya Presiden Jokowi memilih nama Nusantara sebagai nama ibu kota negara yang baru
Catchphrases : Sejarawan lokal Sarip menjelaskan bahwa penamaan Nusantara cukup representatif bagi komunitas Kaltim, kemudian dia menjelaskan bahwa opininya khusus terkait aspek sejarah tidak berkaitan dengan politik dan hukum.	Appeals to Principles : kata Sarip ilmuwan lainnya, SC Knappert mempublikasikan penelitiannya tentang kutai pada 1905. Dalam makalahnya berjudul <i>Beschrijving Van De Onderafdeeling Koetei</i> , Knappert juga menulis bahwa menurut cerita penduduk asli, dulu daerah Kutai disebut Nusantara.
Exemplaar : Bappenas Suharso memaparkan bahwa ia baru dapat konfirmasi dan perintah langsung dari Presiden pada hari jumat bahwa ibu kota negara ini Nusantara	Consequences : keputusan penamaan ibu kota negara dengan nama Nusantara didukung oleh sejarawan lokal berdasarkan

<p>Depiction : Teks asli versi Tromp dalam bukunya yang berjudul <i>Uit de Salasila van Koetei</i> menyebutkan nama yang adalah “Noesentara”</p> <p>Visual Image : menampilkan desain digital dari ibu kota negara baru</p>	<p>temuannya. Hal ini menggambarkan bahwa nama Nusantara mendapat dukungan positif.²⁵</p>
---	--

8. Judul Berita : Ini Daftar Kementerian yang Masuk Kloter Pertama Pindah ke Ibu Kota Negara "Nusantara"



Gambar 3.8 Pra-desain Istana Negara di IKN, karya I Nyoman Nuarta

Tabel 3.8 Frame pilihan berita “Ini Daftar Kementerian yang Masuk Kloter Pertama Pindah ke Ibu Kota Negara "Nusantara"

Framing Devices (Perangkat Framing).	Reasoning Devices (Perangkat Penalaran)
<p>Methaphors : Daftar kementerian yang masuk kloter pertama pindah ke Ibu Kota Negara Nusantara</p>	<p>Roots : proses pemindahan ibu kota Negara dari Jakarta ke Nusantara yang berada di wilayah Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur akan dimulai pada 2024</p>
<p>Catchphrases : Rancangan Undang-undang Ibu Kota Negara (RUUIKN) resmi disahkan menjadi undang-undang melalui rapat paripurna DPR RI pada Selasa (18/1/2022)</p>	<p>Appeals to Principles : Presiden Jokowi menyampaikan bahwa pindahnya (tahun) 2024 ini kemungkinan Istana dan</p>

²⁵ Harry, Y.W. (2022, 17 Maret). Ibu Kota Negara yang Baru Nanti Dinamai Nusantara, Begini Komentar Sejarawan Lokal Kaltim. *Tribunjogja.com*. Diambil dari <https://jogja.tribunnews.com/2022/01/17/ibu-kota-negara-yang-baru-nanti-dinamai-nusantara-begini-komentar-sejarawan-lokal-kaltim>

	empat hingga empat dan kementerian negara.
Exemplaar : empat kementerian tersebut diantaranya kementerian sekretaris negara, kementerian dalam negeri, kementerian luar negeri dan kementerian pertahanan	Consequences : memperlihatkan progres dari pemindahan ibu kota dari sisi pemerintahan yang mana akan ada pemindahan empat kementerian untuk tahap awal ²⁶
Depiction : pemerintah mulai menyiapkan peraturan turunan UU IKN untuk mendukung eksekusi di lapangan rencana pemindahan ibu kota. Visual Image : pra desain Istana Negara di Ibu Kota Negara yang terlihat megah dan futuristik	

9. Judul Berita : Presiden Jokowi Tandatangani UU IKN, Pembangunan Ibu Kota Negara Resmi Dimulai



Gambar 3.9 Pra-desain Istana Negara di IKN, karya I Nyoman Nuarta

Tabel 3.9 Frame pilihan berita “Presiden Jokowi Tandatangani UU IKN, Pembangunan Ibu Kota Negara Resmi Dimulai”

Framing Devices (Perangkat Framing).	Reasoning Devices (Perangkat Penalaran)
Methapors : Presiden Jokowi tandatangani UU IKN, pembangunan IKN resmi dimulai	Roots : Presiden Jokowi telah menekan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2022 tentang Ibu Kota Negara pada Selasa (15/2)

²⁶ Susmayanti, H. (2022, 21 Januari). Ini Daftar Kementrian yang Masuk Kloter Pertama Pindah ke Ibu Kota Negara "Nusantara. *Tribunjogja.com*. Diambil dari <https://jogja.tribunnews.com/2022/01/21/ini-daftar-kementrian-yang-masuk-kloter-pertama-pindah-ke-ibu-kota-negara-nusantara>

<p>Catchphrases : Suharso Monoarfa mengatakan pembangunan IKN yang mengusung “Kota Dunia untuk Semua”</p>	<p>Appeals to Principles : Ibu Kota Nusantara telah disepakati dalam bentuk satuan pemerintahan daerah yang bersifat khusus setingkat provinsi yang wilayahnya menjadi tempat kedudukan ibu kota negara</p>
<p>Exemplaar : terdapat tiga tujuan utama IKN, yakni simbol identitas nasional, kota berkelanjutan di dunia, serta sebagai penggerak ekonomi Indonesia di masa depan</p>	<p>Consequences : Wacana pemindahan ibu kota menjadi kenyataan dengan ditekannya undang-undang IKN oleh Presiden Jokowi²⁷</p>
<p>Depiction Penggambaran atau pelukisan suatu isu yang bersifat konotatif, Depiction ini umumnya berupa kosakata, leksikon untuk melabeli sesuatu.</p> <p>Visual Image Gambar, grafik, citra yang mendukung bingkai secara keseluruhan. Bisa berupa foto, kartun ataupun grafik untuk menekankan dan mendukung pesan yang ingin disampaikan.</p>	

10. Judul Berita : Ini Bekal Presiden Jokowi saat Berkemah dalam Tenda di IKN Nusantara



Gambar 3.10 Presiden Jokowi tampak duduk di depan tenda untuk menginap di kawasan IKN

Tabel 3.10 Frame pilihan berita “Ini Bekal Presiden Jokowi saat Berkemah dalam Tenda di IKN Nusantara”

<p>Framing Devices (Perangkat Framing).</p>	<p>Reasoning Devices (Perangkat Penalaran)</p>
--	---

²⁷ Kriesdinar, M. (2022, 19 Februari). Presiden Jokowi Tandatangani UU IKN, Pembangunan Ibu Kota Negara Resmi Dimulai. *Tribunjogja.com*. Diambil dari <https://jogja.tribunnews.com/2022/02/19/presiden-jokowi-tandatangani-uu-ikn-pembangunan-ibu-kota-negara-resmi-dimulai>

<p>Methapors bekal Presiden Jokowi saat berkemah di IKN</p>	<p>Roots : Heru mengatakan bahwa tidak ada bekal atau makanan . di dalam tenda hanya ada kue seta mie</p>
<p>Catchphrases : Presiden Jokowi berkemah di tenda sederhana yang didominasi warna putih</p>	<p>Appeals to Principles : Presiden Jokowi didampingi Ibu Negara Iriana Jokowi berkemah di Ibu kota Nusantara, Kalimantan Timur.</p>
<p>Exemplaar : Heru Budi Hartono mengatakan bahwa di dalam tenda yang ditinggali Jokowi dan Ibu Negara tidak ada AC atau penyejuk udara, hanya ada kasur serta meja sederhana</p>	<p>Consequences : memperlihatkan citra Presiden Jokowi yang sederhana tidak meminta permintaan khusus terkait bekal yang diinginkan²⁸</p>
<p>Depiction : Pangdam VI/ Mulawarman Mayjen TNI Teguh Pudjo Rumeksi menjelaskan bahwa pihaknya telah menggelar sekitar 2 ribu pasukan dari unsur TNI, kepolisian, dan unsur pemerintah daerah untuk pengamanan kegiatan Presiden Jokowi di IKN pada senin-selasa 12-14 Maret 2022</p> <p>Visual Image : menampilkan Presiden Jokowi yang sedang duduk di depan tenda</p>	

11. Judul Berita : Pemerintah UEA Bakal Ikut Berinvestasi dalam Pembangunan Ibu Kota Negara Nusantara



Gambar 3.11 Tampilan berita Preside Jokowi bersama utusan Persatuan Emirat Arab (PEA)

²⁸ Fatoni, M. (2022, 14 Maret). Ini Bekal Presiden Jokowi saat Berkemah dalam Tenda di IKN Nusantara. *Tribunjogja.com*. Diambil dari <https://jogja.tribunnews.com/2022/03/14/ini-bekal-presiden-jokowi-saat-berkemah-dalam-tenda-di-ikn-nusantara>.

Tabel 3.11 Frame pilihan berita “Pemerintah UEA Bakal Ikut Berinvestasi dalam Pembangunan Ibu Kota Negara Nusantara”

Framing Devices (Perangkat Framing).	Reasoning Devices (Perangkat Penalaran)
Methaphors Perumpamaan atau pengandaian	Roots : Delegasi UEA menyaakan kesiapan pemerintah UEA untuk ikut serta berinvestasi dalam pembangunan IKN (Ibu Kota Negara) Nusantara
Catchphrases : undangan tersebut adalah untuk menyaksikan penandatanganan kesepakatan perdagangan antara Abu Dhabi dan Indonesia yang rencananya digelar pada akhir Maret mendatang	Appeals to Principles : Luhut yang mendampingi Presiden dalam pertemuan tersebut menyatakan bahwa delegasi UEA hadir untuk menyampaikan undangan khusus dari pangeran Mohammed bin Zayed (MBZ)
Exemplaar Mengaitkan bingkai dengan contoh, uraian (bisa teori, perbandingan) yang memperjelas bingkai	Consequences : Pemerintah Indonesia mendapat Investasi dari Pemerintah UEA yang menggambarkan bahwa pemerintah berhasil menarik investor untuk berinvestasi di IKN ²⁹
Depiction : Luhut mengatakan bahwa pertemuan itu sangat fruitful sekali dan sangat penting sekali dan sangat senang dengan progressnya Visual Image : Menampilkan Presiden Jokowi bersama utusan delegasi Uni Emirat Arab di Istana Bogor	

12. Judul Berita : UU IKN Digugat Ormas Poros Nasional Kedaulatan Negara ke MK

²⁹ Harry, Y.W. (2022, 7 Maret). Pemerintah UEA Bakal Ikut Berinvestasi dalam Pembangunan Ibu Kota Negara Nusantara. *Tribunjogja.com*. Diambil dari <https://jogja.tribunnews.com/2022/03/07/pemerintah-uea-bakal-ikut-berinvestasi-dalam-pembangunan-ibu-kota-negara-nusantara>,



Gambar 3.12 Tampilan berita pra-desain Istana Negara di IKN, karya I Nyoman Nuarta

Tabel 3.12 Frame pilihan berita “UU IKN Digugat Ormas Poros Nasional Kedaulatan Negara ke MK”

Framing Devices (Perangkat Framing).	Reasoning Devices (Perangkat Penalaran)
Methapors : UU IKN digugat Ormas Poros Nasional Kedaulatan Negara (PNKN) ke MK	Roots : Gugatan ini diajukan oleh sekelompok masyarakat yang tergabung dalam organisasi masyarakat (ormas) bernama Poros Nasional Kedaulatan Negara (PNKN).
Catchphrases : beberapa pihak yang mengajukan uji materi UU IKN ini diantaranya Abdullah Hehamahua, Marwan Batubara, Letjen TNI. Mae(Purn) Suharto, Letjen TNI (Purn) Yayat Sudrajat, Mayjen TNI (Purn) Soenarko dan sejumlah tokoh lainnya	Appeals to Principles : Koordinator PNKN, Marwan Batubara menyebut gugatan berkaitan dengan pengujian formil UU IKN
Exemplaar Mengaitkan bingkai dengan contoh, uraian (bisa teori, perbandingan) yang memperjelas bingkai	Consequences : UU IKN memiliki kelemahan sehingga salah satu ormas menggugat UU IKN menggambarkan UU IKN masih perlu penyempurnaan 30

³⁰ Susmayanti, H. (2022, 3 Februari). UU IKN Digugat Ormas Poros Nasional Kedaulatan Negara ke MK. *Tribunjogja.com*. Diambil dari <https://jogja.tribunnews.com/2022/02/03/uu-ikn-digugat-ormas-poros-nasional-kedaulatan-negara-ke-mk>.

<p>Depiction : Sekjen DPRRI Indra Iskandar mengatakan ahwa pihaknya menyebut akan membaca terlebih dahulu gugatan UU IKN yang dilayangkan sejumlah pihak</p> <p>Visual Image : menggambarkan pra desain IKN yang megah dan futuristik</p>	
---	--

13. Judul Berita : Bocoran Struktur Badan Otorita Ibu Kota Negara di Kalimantan, Ada Satuan Pencegahan Korupsi



Gambar 3.13 Tampilan berita pra-desain Istana Negara di IKN, karya I Nyoman Nuarta

Tabel 3.13 Frame pilihan berita “Bocoran Struktur Badan Otorita Ibu Kota Negara di Kalimantan, Ada Satuan Pencegahan Korupsi”

Framing Devices (Perangkat Framing).	Reasoning Devices (Perangkat Penalaran)
<p>Methaphors : Bocoran struktur badan Otorita Ibu Kota Negara di Kalimantan</p>	<p>Roots hingga saat ini pemerintah belum mengumumkan secara resmi struktur Badan Otorita IKN</p>
<p>Catchphrases : adapun Satuan Penegak Integritas nantinya tidak ditentukan apakah harus berlatar belakang kepolisian atau Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK)</p>	<p>Appeals to Principles : namun yang jelas, IKN nantinya akan dipimpin langsung oleh Kepala Badan</p>

	Otorita yang akan ditunjuk langsung oleh Presiden Jokowi
Exemplaar : berikut struktur Badan Otorita IKN berdasarkan bocoran dari narasumber yang diperoleh oleh <i>Kompas.com</i>	Consequences : menampilkan progres pemerintah mengenai struktur Badan Otorita Ibu Kota Negara ³¹
Depiction : sumber menegaskan, anggota satuan itu harus memiliki latar belakang yang mampu melakukan audit dan memahami tata kelembagaan. Visual Image : menampilkan pra-desain ibu kota negara yang megah dan futuristik	

14. Judul Berita : Presiden Jokowi Rasakan Udara Sejuk Saat Berkemah di Titik Nol IKN Nusantara



Gambar 3.14 Presiden Jokowi bersama Ketua MPR, Seskab Promono Anung dan sejumlah menteri menikmati malam di IKN

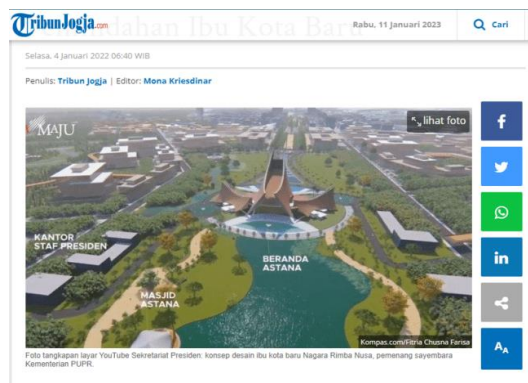
Tabel 3.14 Frame pilihan berita “Presiden Jokowi Rasakan Udara Sejuk Saat Berkemah di Titik Nol IKN Nusantara”

Framing Devices (Perangkat Framing).	Reasoning Devices (Perangkat Penalaran)
Methapors : Presiden Jokowi rasakan udara sejuk saat berkemah di titik nol IKN Nusantara	Roots : Presiden Jokowi merasakan udara sejuk saat berkemah di lokasi Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara di

³¹ Susmayanti, H. (2022, 18 Februari). Bocoran Struktur Badan Otorita Ibu Kota Negara di Kalimantan, Ada Satuan Pencegahan Korupsi. *Tribunjogja.com*. Diambil dari <https://jogja.tribunnews.com/2022/02/18/bocoran-struktur-badan-otorita-ibu-kota-negara-di-kalimantan-ada-satuan-pencegahan-korupsi>

	Sepaku, Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur.
Catchphrases : saat kemah, Presiden Jokowi bisa melihat bulan di antara pepohonan yang ada di sekitarnya	Appeals to Principles : orang nomor satu di Indonesia tersebut kemah di tengah hutan yang akan menjadi pusat dari IKN Nusantara bersama dengan sejumlah menteri dan pejabat lainnya.
Exemplaar : saat malam hari, Presiden sempat berbincang dengan Ketua MPR Bambang Soesatyo yang tendanya terletak tau jauh dari Presiden.	Consequences : menampilkan kesederhanaan Presiden Jokowi bersama menteri yang tengah mengobrol santai malam hari di lokasi kemah. ³²
Depiction : obrolan antara Jokowi dengan Bamsuet itu rupanya terdengar oleh para menteri. Akhirnya sejumlah menteri pun turut mengobrol santai malam itu. Visual Image : menampilkan Presiden Jokowi bersama sejumlah menteri yang sedang menikmati malam di lokasi kemah	

15. Judul Berita : Pemerintah Mulai Siapkan Anggaran Pemindahan Ibu Kota Baru



Gambar 3 15 Konsep desain ibu kota baru Nagara Rimba Nusa, pemenang sayembara Kementerian PUPR

Tabel 3.15 Frame pilihan berita “Pemerintah Mulai Siapkan Anggaran Pemindahan Ibu Kota Baru”

³² Susmayanti, H. (2022, 15 Maret). Presiden Jokowi Rasakan Udara Sejuk Saat Berkemah di Titik Nol IKN Nusantara. *Tribunjogja.com*. Diambil dari <https://jogja.tribunnews.com/2022/03/15/presiden-jokowi-rasakan-udara-sejuk-saat-berkemah-di-titik-nol-ikn-nusantara>

Framing Devices (Perangkat Framing).	Reasoning Devices (Perangkat Penalaran)
Methapors : Pemerintah mulai siapkan anggaran pemindaha ibu kota baru	Roots : pemerintah mulai menyiapkan anggaran untuk pemindahan ibu kota baru ke wilayah Kalimantan Timur dan anggaran pemilu tahun 2024 mulai tahun ini.
Catchphrases : Mantan Direktur Pelaksana Bank Dunia ini berharap, program-program tersebut bakal mempercepat pemulihan ekonomi di tahun ini.	Appeals to Principles : Menteri Keuangan Sri Mulyani mengungkapkan, anggaran ini memang harus disiapkan sejak beberapa tahun sebelumnya karena membutuhkan biaya yang lebih besar.
Exemplaar : Direktur Jenderal Anggaran Kemenkeu, Isa Rachmatawarta menambahkan, anggaran untuk Ibu Kota Negara (IKN) baru dan pemilu memang belum dianggarkan besarannya secara eksplisit. Kendati demikian dia mengaku prosesnya dimulai pada semester II 2022	Consequences : menampilkan progres kemajuan dalam pemindahan ibu kota dari segi anggaran dan terdapat sedikit keterangan terhadap Sri Mulyani yang pernah menjadi Direktur Pelaksana Bank Dunia yang menerangkan bahwa beliau kompeten dibidang keuangan ³³
Depiction : “Jadi di tahun 2022 sementara kita masih menghadapi pandemi maka PEN kita tetap jalankan meski skalanya disesuaikan. Namun kita antisipasi ibu kota negara baru dan persiapan pemilu. Kita harap langkah-langkah ini akan makin perkuat pemulihan ekonomi” ujar Sri Mulyani Visual Image: menampilkan desain dari ibu kota baru	

16. Judul Berita : Pernyataan Presiden Jokowi Soal Pemindahan Ibu Kota Negara Bernama Nusantara

³³ Kriesdinar, M. (2022, 4 Januari). Pemerintah Mulai Siapkan Anggaran Pemindahan Ibu Kota Baru. *Tribunjogja.com*. Diambil dari <https://jogja.tribunnews.com/2022/01/04/pemerintah-mulai-siapkan-anggaran-pemindahan-ibu-kota-baru>



Gambar 3.16 Presiden Jokowi menerima keluhan dari petani bawang putih

Tabel 3.16 Frame pilihan berita “Pernyataan Presiden Jokowi Soal Pemindahan Ibu Kota Negara Bernama Nusantara”

Framing Devices (Perangkat Framing).	Reasoning Devices (Perangkat Penalaran)
Methapors: Presiden Jokowi mengatakan ibu kota negara (IKN) baru yang berlokasi di Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim) merupakan bagian dari tranformasi besar-besaran.	Roots : Presiden Jokowi memberikan pernyataan terkait pemindahan ibu kota negara saat pengarahannya ke-67 Universitas Parahyangan.
Catchphrases : Jokowi melanjutkan, pembangunannya tidak semata-mata memindahkan fisik kantor-kantor pemerintah, melainkan membangun IKN yang smart.	Appeals to Principles : Tribun Jogja mengutip dari laman kompas.com, sebelumnya ada 80 calon nama yang diajukan ke Jokowi. Namun akhirnya yang terpilih adalah “Nusantara”
Exemplaar : pemerintah telah meminta pertimbangan dari ahli bahasa dan ahli sejarah untuk memilih nama yang paling tepat untuk IKN baru	Consequences : Presiden Jokowi menyampaikan ide atau gagasan yang baik terkait rencana IKN ke depan sehingga menggambarkan kesan positif terhadap pernyataan Presiden ³⁴

³⁴ Harry, Y.W. (2022, 17 Maret). Pernyataan Presiden Jokowi Soal Pemindahan Ibu Kota Negara Bernama Nusantara. *Tribunjogja.com*. Diambil dari <https://jogja.tribunnews.com/2022/01/17/ Pernyataan-presiden-jokowi-soal-pemindahan-ibu-kota-negara-bernama-nusantara>

<p>Depiction: Selain itu juga menciptakan IKN yang kompetitif di tingkat global membangun lokomotif baru untuk transformasi menuju Indonesia berbasis inovasi dan teknologi</p> <p>Visual Image : menampilkan sosok presiden Joko Widodo</p>	
--	--

17. Judul Berita : Aturan Main Baru ASN Pindah ke IKN Nusantara, Ada Tambahan Tunjangan



Gambar 3.17 Pra-desain Istana Negara di IKN, karya I Nyoman Nuarta

Tabel 3.17 Frame pilihan berita “Aturan Main Baru ASN Pindah ke IKN Nusantara, Ada Tambahan Tunjangan”

<p>Framing Devices (Perangkat Framing).</p>	<p>Reasoning Devices (Perangkat Penalaran)</p>
--	---

<p>Methapors : Presiden Jokowi telah engundangkan UU Nomor 3 tahun 2022 tentang Ibu Kota Negara</p>	<p>Roots : UU tersebut ditandatangani dan diundangkan pada 15 Februari 2022</p>
<p>Catchphrases Frase yang menarik, kontras, menonjol dalam suatu wacana. Ini umumnya berupa jargon atau slogan</p>	<p>Appeals to Principles : dengan undang-undang ini dibentuk Ibu Kota Nusantara sebagai Ibu Kota Negara, dan Otorita Ibu Kota Nusantara sebagai lembaga setingkat kementerian yang menyelenggarakan pemerintahan Daerah Khusus Ibu Kota Nusantara</p>
<p>Exemplaar :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. sebelah selatan berbatasan dengan kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Pase Utara, Teluk Balikpapan, Kecamatan Balikpapan Timur Kota Balikpapan b. sebelah barat berbatasan dengan kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara dan Kecamatan Sepaku Kabupaten Penajam Paser Utara c. Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Loak Kua, Kecamatan Loa Janan, dan Kecamatan SangaSanga Kabupaten Kutai Kartanegara d. sebelah timur berbatasan dengan Selata Makasar 	<p>Consequences : menampilkan progres dari pemindahan ibu kota dari segi undang-undang yang diundangkan³⁵</p>
<p>Depiction : Otorita Ibu Kota Nusantara bertanggung jawab pada kegiatan persiapan, pembangunan, dan pemindahan Ibu Kota Negara, serta penyelenggara pemerintahan Daerah Khusus Ibu Kota Nusantara</p> <p>Visual Image : menampilkan pra-desain Ibu Kota baru yang menampilkan kemegahan</p>	

18. Judul Berita : Mengapa Presiden Jokowi Pilih Penajam Paser Utara Sebagai IKN Nusantara? Presiden Blak-blakan

³⁵ Raharjo, R. (2022, 1 Maret). Aturan Main Baru ASN Pindah ke IKN Nusantara, Ada Tambahan Tunjangan. *Tribunjogja.com*. Diambil dari <https://jogja.tribunnews.com/2022/03/01/aturan-main-baru-asn-pindah-ke-ikn-nusantara-ada-tambahan-tunjangan>.



Gambar 3.18 Presiden Jokowi tampak duduk di depan tenda di kawasan IKN

Tabel 3.18 Frame pilihan berita “Mengapa Presiden Jokowi Pilih Penajam Paser Utara Sebagai IKN Nusantara? Presiden Blak-blakan”

Framing Devices (Perangkat Framing).	Reasoning Devices (Perangkat Penalaran)
Methaphors : Presiden blak-blakan	Roots : masih banyak penasaran mengapa Presiden Jokowi memilih Sepaku, Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur sebagai IKN Nusantara
Catchphrases : namun, dengan sudah ditunjuknya kepala Otorita dan Wakil Kepala Otorita IKN, Jokowi yakin akan lebih mudah memetakan realisasinya.	Appeals to Principles : menurut Jokowi, lokasi tersebut berada di titik paling tengah jika ditarik dari barat, timur, utara dan selatan wilayah Indonesia
Exemplaar : Jokowi melanjutkan proses Pemilihan lokasi IKN ini bermula pada 2014 saat dirinya meminta kepala Badan Pembangunan Nasional (Bappenas) untuk kembali melakukan kajian mengenai pemindahan ibu kota	Consequences : menampilkan alasan yang penuh pertimbangan terkait lokasi IKN baru, dan memaparkan perkembangan terkait sudah dipilihnya Kepala Otorita IKN ³⁶

³⁶ Raharjo, R. (2022, 15 Maret). Mengapa Presiden Jokowi Pilih Penajam Paser Utara Sebagai IKN Nusantara? Presiden Blak-blakan. *Tribunjogja.com*. Diambil dari <https://jogja.tribunnews.com/2022/03/15/mengapa-presiden-jokowi-pilih-penajam-paser-utara-sebagai-ikn-nusantara-presiden-blak-blakan>

<p>Depiction : Jokowi menambahkan untuk memindahkan ibu kota dari Jakarta ke Kota Nusantara merupakan pekerjaan raksasa.</p> <p>Visual Image Gambar, grafik, citra yang mendukung bingkai secara keseluruhan. Bisa berupa foto, kartun ataupun grafik untuk menekankan dan mendukung pesan yang ingin disampaikan</p>	
---	--

19. Judul Berita : Kata Bambang Susantono Merespons Pesan Presiden Joko Widodo Terkait Pembangunan IKN



Gambar 3.19 Bambang Susanto (kiri) dan Dhony Rahajoe (kanan) usai dilantik sebagai Kepala Otorita dan Wakil Kepala Otorita Ibu Kota Nusantara PERIODE 2022-2027

Tabel 3.19 Frame pilihan berita “Kata Bambang Susantono Merespons Pesan Presiden Joko Widodo Terkait Pembangunan IKN”

Framing Devices (Perangkat Framing).	Reasoning Devices (Perangkat Penalaran)
<p>Methapors : sebagai Kepala Otorita Ibu Kota Negara Nusantara yang baru dilantik, Bambang Susantono langsung mendapat pesan khusus dari Presiden Jokowi</p>	<p>Roots : Bambang bilang, Jokowi ingin supaya IKN menjadi kota masa depan</p>
<p>Catchphrases Frase yang menarik, kontras, menonjol dalam suatu wacana. Ini umumnya berupa jargon atau slogan</p>	<p>Appeals to Principles : pembangunan IKN Nusantara tidak hanya fokus pada fisik, tetapi juga bagaimana membangun kerekatan sosial atau interaksi antarwarga</p>
<p>Exemplaar : Bambang mengatakan presiden menugaskan dirinya dan Wakil Kepala Otorita IKN, Dhony Rahajoe untuk membangun kota yang inklusif, hijau, cerdas, dan berkelanjutan.</p>	<p>Consequences : menampilkan pesan dari Presiden Jokowi kepada Kepala Otorita tentang</p>

	membangun ibu kota yang inklusif, hijau, cerdas, dan berkelanjutan. ³⁷
<p>Depiction : Jokowi ingin supaya IKN menjadi kota layak huni sekaligus humanis</p> <p>Visual Image : Bambang Susanto (kiri) dan Dhony Rahajoe (kanan) usai dilanti sebagai Kepala Otorita dan Wakil Kepala Otorita Ibu Kota Nusantara</p>	

20. Judul Berita : Presiden Joko Widodo: Makna Kendi Nusantara Berisi Air & Tanah dari 34 Provinsi di Titik Nol IKN



Gambar 3.20 Presiden Jokowi bersama 34 menteri saat acara prosesi Nusantara satu di titik nol kilometer Ibu Kota Negara

³⁷ Harry, Y.W. (2022, 10 Maret). Kata Bambang Susantono Merespons Pesan Presiden Joko Widodo Terkait Pembangunan IKN. *Tribunjogja.com*. Diambil dari <https://jogja.tribunnews.com/2022/03/10/kata-bambang-susantono-merespons-pesan-presiden-joko-widodo-terkait-pembangunan-ikn>.

Tabel 3.20 Frame pilihan berita “Presiden Joko Widodo: Makna Kendi Nusantara Berisi Air & Tanah dari 34 Provinsi di Titik Nol IKN”

Framing Devices (Perangkat Framing).	Reasoning Devices (Perangkat Penalaran)
Methaphors : makna kendi Nusantara berisi air dan tanah dari 34 provinsi di titik nol IKN	Roots : air dan tanah dari 34 provinsi di Indonesia telah dimasukkan ke dalam Kendi Nusantara lokasi Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara.
Catchphrases : Jokowi mengatakan tanah dan air dari seluruh wilayah ada yang di Indonesia sebagai simbol persatuan	Appeals to Principles : “Tanah dan air yang dibawa dan sudah dimasukkan dalam bejana Nusantara merupakan bentuk kebhinekaan kita dan persatuam kita dalam membangun Ibu Kota Nusantara ini” ujar Jokowi
Exemplaar : dalam pembangunan IKN, kata Jokowi butuh kolaborasi yang baik antar seluruh elemen bangsa. Baik pemerintah pusat, daerah, TNI, Polri, Swasta hingga dukungan masyarakat dalam pembangunan IKN akan sangat membantu agar apa yang dicita-citakan segera terwujud	Consequences : menampilkan Presiden Jokowi yang terlihat memberikan wejangan-wejangan yang mempersatukan bangsa terkait prosesi penyatuan tanah ke dalam Kendi Nusantara di titik nol IKN ³⁸
Depiction : “pada hari senin 14 Maret 2022, kita hadir bersama-sama disini, dalam rangka sebuah cita-cita besar dan pekerjaan besar yang akan segera kita mulai, yaitu pembangunan Ibu Kota Nusantara” kata Jokowi Visual Image : menampilkan proses penyatuan Nusantara Satu di titik nol Ibu Kota Negara	

³⁸ Harry, Y.W. (2022, 14 Maret). Presiden Joko Widodo: Makna Kendi Nusantara Berisi Air & Tanah dari 34 Provinsi di Titik Nol IKN. *Tribunjogja.com*.<https://jogja.tribunnews.com/2022/03/14/presiden-joko-widodo-makna-kendi-nusantara-berisi-air-tanah-dari-34-provinsi-di-titik-nol-ikn>

B. Analisis Framing Pada Berita *Suara.com*

1. Judul Berita : Musuh Bebuyutan Menolak Jika Ahok Dipilih Jokowi untuk Pimpin Ibu Kota Negara Baru Nusantara



Gambar 3 21 Basuki Tjahaja Purnama alias Ahok

Tabel 3.21 Frame pilihan berita “Musuh Bebuyutan Menolak Jika Ahok Dipilih Jokowi untuk Pimpin Ibu Kota Negara Baru Nusantara”

Framing Devices (Perangkat Framing).	Reasoning Devices (Perangkat Penalaran)
Methapors: musuh bebuyutan menolak jika Ahok dipilih Jokowi untuk pimpin Ibu Kota Negara baru Nusanatara	Roots : Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) masuk daftar kandidat kepala badan otorita ibu kota negara baru Nusantara
Catchphrases: menurut Ngabalin dia mengaku heran dengan kalangan yang “demam” ketika menyebut nama Ahok	Appeals to Principles: Namanya sejajar dengan calon lain: mantan Menteri Riset dan Teknologi Bambang Brojoednogoro mantan Direktur Utama Wijaya Karya Tumiyana, dan mantan bupati Banyuwangi yang sekarang jadi kepala Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Azwar Anas
Exemplaar: Novel Bamukmim wakil sekretaris jenderal Persaudaraan Alumni 212 yang pernah dipenjarakan Ahok menyebut masih banyak tokoh lain di Indonesia yang layak dipilih untuk memimpin ibu kota negara baru.	Consequences: menggambarkan sosok Ahok yang memiliki citra buruk karena dikaitkan dengan peristiwa 212 yang mana

	Novel Bamukmin selaku wakil sekretaris jenderal persaudaraan alumni 212 memandang Ahok tidak pantas dipilih untuk menjadi kepala Otorita ibu kota baru. ³⁹
Depiction: PA 212 menolak royek pemindahan ibu kota negara dari Jakarta ke Kalimantan Timur terutama jika dilakukan pada masa pandemi covid-19, dimana perekonomian nasional sedang terpuruk	

2. Judul Berita : Jokowi Kemah di IKN Nusantara, Warga Suku Balik: Bapak Presiden Cuek, Kami Seperti Dianggap Tidak Ada



Gambar 3.22 Presiden Jokowi yang tengah duduk di depan tenda di wilayah IKN Nusantara

Tabel 3.22 Frame pilihan berita “Jokowi Kemah di IKN Nusantara, Warga Suku Balik: Bapak Presiden Cuek, Kami Seperti Dianggap Tidak Ada”

Framing Devices (Perangkat Framing).	Reasoning Devices (Perangkat Penalaran)
Methaphors: Dahlia alam konferensi pers 'Camping Oligarki di IKN: Gimmick Elit Saat Rakyat Menjerit' <i>secara virtual</i>	Roots: kegiatan Presiden Jokowi bersama jajarannya bersama jajarannya yang menginap atau berkemah di kawasan Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara direspons warga suku asli yang mendiami kawasan Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU), Suku Balik.

³⁹ Siswanto. (2022, 20 Januari). Musuh Bebuyutan Menolak Jika Ahok Dipilih Jokowi untuk Pimpin Ibu Kota Negara Baru Nusantara. *Suara.com*. Diambil dari <https://www.suara.com/news/2022/01/20/123423/musuh-bebuyutan-menolak-jika-ahok-dipilih-jokowi-untuk-pimpin-ibu-kota-negara-baru-nusantara>

<p>Catchphrases: Dahlia menyebut, masyarakat tidak memedulikan kegiatan Jokowi yang berkemah di kawasan Titik Nol IKN. Sebab kata dia, warga tidak diuntungkan dengan kegiatan kemah tersebut</p>	<p>Appeals to Principles: Salah satu warga Suku Balik, Yati Dahlia mengungkapkan rasa kecewa dengan kedatangan Presiden Jokowi yang meninjau IKN Nusantara. Menurutnya, Jokowi terkesan cuek lantaran tidak mendengarkan aspirasi masyarakat PPU dan memilih untuk berkemah</p>
<p>Exemplaar: Masyarakat, kata Dahlia, juga kecewa dengan surat edaran Gubernur Kalimantan Timur yang menyatakan lahan pembangunan IKN tidak termasuk lahan warga. Namun faktanya di lapangan, terjadi pemasangan plang pembangunan IKN di lahan-lahan milik warga</p>	<p>Consequences: menampilkan sengketa lahan di wilayah IKN yang melibatkan Suku Balik selaku pemilik tanah yang merasa pemerintah tidak memberi kejelasan terkait lahan warga Suku Balik.⁴⁰</p>
<p>Depiction: Menurut Dahlia pemasangan plang di lahan milik warga sama saja pengambilan secara sepihak Visual Image: Gambar, grafik, citra yang mendukung bingkai secara keseluruhan. Bisa berupa foto, kartun ataupun grafik untuk menekankan dan mendukung pesan yang ingin disampaikan.</p>	

⁴⁰ Iswinarno, C. (2022, 15 Maret). Jokowi Kemah di IKN Nusantara, Warga Suku Balik: Bapak Presiden Cuek, Kami Seperti Dianggap Tidak Ada. *Suara.com*. Diambil dari <https://www.suara.com/news/2022/03/15/171142/jokowi-kemping-di-ikn-nusantara-warga-suku-balik-bapak-presiden-cuek-kami-seperti-dianggap-tidak-ada>

3. Judul Berita : Bicara soal Pemindahan Ibu Kota ke Nusantara, Presiden Jokowi: Menunjukkan Kebesaran Bangsa Indonesia



Gambar 3.23 Presiden Jokowi

Tabel 3.23 Frame pilihan berita “Bicara soal Pemindahan Ibu Kota ke Nusantara, Presiden Jokowi: Menunjukkan Kebesaran Bangsa Indonesia”

Framing Devices (Perangkat Framing).	Reasoning Devices (Perangkat Penalaran)
<p>Methapors: "Menuju Ibu Kota Negara Baru"</p>	<p>Roots: Presiden Joko Widodo mengatakan pemindahan Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara bukan sekedar memindahkan aparaturnegara dan bukan juga hanya membangun gedung-gedung pemerintahan. Namun ia menjelaskan ini merupakan sebuah lompatan bagi bangsa Indonesia untuk melakukan transformasi bangsa menuju Indonesia maju</p>
<p>Catchphrases: Ia mengungkapkan IKN Nusantara juga merespons komitmen Indonesia dalam penanggulangan perubahan iklim</p>	<p>Appeals to Principles: Kita akan membangun Ibu Kota Negara (IKN) yang benar-benar menunjukkan kebesaran bangsa Indonesia mencerminkan identitas nasional menjamin keberlanjutan sosial ekonomi</p>

	dan lingkungan mewujudkan kota hutan smart city kota modern dan berkelanjutan serta memiliki standar internasional," kata Jokowi
Exemplaar: Jokowi meyakini IKN Nusantara akan jadi presentasi bangsa yang unggul. Sehingga, menurut Jokowi dapat menjadi contoh bagi perkembangan kota-kota lain di Indonesia.	Consequences: memperlihatkan harapan serta optimisme Jokowi terhadap ibu kota baru untuk menjadi kota yang maju ⁴¹
Depiction: "Kota yang inklusif kota yang terbuka Kota untuk semua. Kota yang akan sangat ramah bagi semua lapisan masyarakat untuk hidup berdampingan hidup rukun hidup bersama-sama dan memiliki peluang yang sama untuk ikut serta membangun dan mengembangkan IKN Nusantara ini," jelas Jokowi Visual Image: menampilkan Sosok Jokowi yang terlihat sedang menyampaikan informasi	

4. Judul Berita : UU IKN Disahkan, Danrem Antasari Cek Kesiapan Prajurit yang Bakal Kawal Pindahan Ibu Kota Baru



Gambar 3.24 Danrem 101/Antasari Brigjen TNI Firmansyah memimpin apel gelar pasukan di lapangan Wiratama Yonif 623/BWU.

Tabel 3.24 Frame pilihan berita “UU IKN Disahkan, Danrem Antasari Cek Kesiapan Prajurit yang Bakal Kawal Pindahan Ibu Kota Baru”

⁴¹ Wismoyo, A.A. (2022, 23 Februari). Bicara soal Pindahan Ibu Kota ke Nusantara, Presiden Jokowi: Menunjukkan Kebesaran Bangsa Indonesia. *Suara.com*. Diambil dari <https://www.suara.com/news/2022/02/23/122447/bicara-soal-pemindahan-ibu-kota-ke-nusantara-presiden-jokowi-menunjukkan-kebesaran-bangsa-indonesia>

Framing Devices (Perangkat Framing).	Reasoning Devices (Perangkat Penalaran)
Methaphors: Danrem Antasari cek kesiapan prajurit yang bakal kawal pemindahan ibu kota baru	Roots: “ Undang-Undang Ibu Kota Negara (UU IKN) telah disahkan DPR RI, kami TNI Angkatan Darat di Kalimantan Selatan menindaklanjuti dengan mengecek prajurit dalam apel gelar pasukan hari ini,” kata Danrem Antasari di Banjarbaru
Catchphrases: Ditegaskannya, Korem Antasari di bawah jajaran Kodam VI/Mulawarman beserta unsur terkait berkomitmen untuk mengawal pelaksanaan pemindahan Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara.	Appeals to Principles: Menurut dia, sebagai warga negara seluruh rakyat Indonesia harus bersama-sama menyukseskan kebijakan pemerintah
Exemplaar: Danrem Antasari menekankan pula langkah deteksi dini oleh jajarannya harus terus dilakukan agar segala potensi gangguan keamanan yang mungkin muncul dapat diantisipasi dan dicegah	Consequences: Efek atau konsekuensi yang didapat dari bingkai ⁴²
<p>Depiction: Danrem Antasari mengungkapkan Kalimantan Selatan punya peran strategis mendukung suksesnya IKN di Kalimantan Timur, maka dari itu sinergi dan soliditas semua unsur di daerah ini harus dijaga</p> <p>Visual Image: menampilkan para prajurit TNI Angkatan Darat yang sedang melakukan apel</p>	

⁴² Priatmojo, G. (2022, 31 Januari). UU IKN Disahkan, Danrem Antasari Cek Kesiapan Prajurit yang Bakal Kawal Pemindahan Ibu Kota Baru. *Suara.com*. Diambil dari <https://jogja.suara.com/read/2022/01/31/174717/uu-ikn-disahkan-danrem-antasari-cek-kesiapan-prajurit-yang-bakal-kawal-pemindahan-ibu-kota-baru>

5. Judul Berita : Minta Nama Ibukota Baru Tetap Jakarta, Politisi Demokrat Ini Diolok-olok Warganet



Gambar 3.25 Desain Istana Negara di ibu kota baru

Tabel 3.25 Frame pilihan berita “Minta Nama Ibukota Baru Tetap Jakarta, Politisi Demokrat Ini Diolok-olok Warganet”

Framing Devices (Perangkat Framing).	Reasoning Devices (Perangkat Penalaran)
<p>Methapors: Politisi Demokrar diolok-olok warganet</p>	<p>Roots: nama Nusantara yang terpilih dan disetujui Presiden Joko Widodo ternyata belum bisa diterima sebagian kalangan masyarakat maupun tokoh politik</p>
<p>Catchphrases: Menanggapi pro kontra itu, politisi Demokrat Susilawati turut buka <i>Suara</i>. Menurutnya, nama ibu koota baru tetap tak berubah</p>	<p>Appeals to Principles: Banyak dari mereka yang beranggapan pemilihan nama Nusantara sebagai ibu kota baru terkesan Jawa-sentris. Sedangkan lokasi ibu kota baru berada di pulau Kalimantan.</p>
<p>Exemplaar: “Jakarta ya tetep Jakarta to gmn sih.? Ibukota baru ya beda nama. Apa salah nama Nusantara asal kata dari bangsa sendiri? Dulu sebelum Jakarta namanya Batavia. Belajar sejarah bu,” timpal akun @oniel</p>	<p>Consequences: menampilkan salah satu politisi Demokrat diolok-olok warganet atas opininya yang mengatakan nama ibu kota tetap sama⁴³</p>

⁴³ Romadhoni, B. A. (2022, 20 Januari). Minta Nama Ibukota Baru Tetap Jakarta, Politisi Demokrat Ini Diolok-olok Warganet. *Suara.com*. Diambil dari <https://jateng.suara.com/read/2022/01/20/092828/minta-nama-ibukota-baru-tetap-jakarta-politisi-demokrat-ini-diolok-olok-warganet>

<p>Depiction: sontak saja cuitan politisi Demokrat ini langsung dibanjiri komentar warganet. Tak sedikit dari mereka yang memberikan respon negatif terhadap cuitan tersebut.</p> <p>Visual Image: menampilkan desain Istana negara di ibu kota baru</p>	
--	--

6. Judul Berita : Otorita Ibu Kota Nusantara Bisa Langsung Beroperasi Jika Aturan Turunan UU IKN Sudah Terbit



Gambar 3.26 Desain ibu kota baru

Tabel 3.26 Frame pilihan berita “Otorita Ibu Kota Nusantara Bisa Langsung Beroperasi Jika Aturan Turunan UU IKN Sudah Terbit”

Framing Devices (Perangkat Framing).	Reasoning Devices (Perangkat Penalaran)
<p>Methapors: Otorita Ibu Kota Nusantara bisa langsung beroperasi jika aturan turunan UU IKN sudah terbit</p>	<p>Roots: Pemerintah memastikan Otorita Ibu Kota Nusantara (IKN) bisa langsung beroperasi setelah aturan turunan Undang-undang Nomor 3 Tahun 2022 tentang Ibu Kota Negara (UU IKN) terbit.</p>
<p>Catchphrases: Ia beranggapan bahwa kemampuan berkomunikasi dengan berbagai pihak termasuk masyarakat setempat dan para ahli, juga menjadi pertimbangan Presiden Joko Widodo dalam memilih calon Kepala Otorita IKN.</p>	<p>Appeals to Principles: Premis dasar, klaim-klaim moral</p>

<p>Exemplaar: "Ini sangat dimungkinkan sekali. Karena pada fase awal pembangunan IKN, kementerian yang relevan dengan pembangunan infrastruktur, yakni KemenPUPR akan membantu pembangunan fisik IKN di bawah koordinasi Kepala Otorita IKN," kata Tenaga Ahli Utama Kantor Staf Presiden Wandy Tuturoong di gedung Bina Graha, Jakarta,</p>	<p>Consequences: menampilkan kesiapan pemerintah dalam segi undang-undang ibu kota negara yang telah disahkan sehingga ibu kota baru dapat segera dibangun.⁴⁴</p>
<p>Depiction: Kepala Otorita IKN juga harus mampu berkoordinasi dengan berbagai pemangku kepentingan dalam pembangunan dan pemindahan IKN. Mulai dari berbagai kementerian/lembaga yang terlibat dalam fase awal pembangunan IKN, hingga pemerintahan daerah di sekitar lokasi IKN</p> <p>Visual Image: menampilkan desain Ibu Kota Baru</p>	

7. Judul Berita : Pro Kontra Ibu Kota Negara Tidak Mesti Berlanjut, JK: DPR Sudah Ketok Palu



Gambar 3.27 Ketua Dewan Masjid Indonesia (DMI) Jusuf Kalla

Tabel 3.27 Frame pilihan berita “Pro Kontra Ibu Kota Negara Tidak Mesti Berlanjut, JK: DPR Sudah Ketok Palu”

<p>Framing Devices (Perangkat Framing).</p>	<p>Reasoning Devices (Perangkat Penalaran)</p>
<p>Methapors: “DPR telah ketok palu” ujar Jusuf Kalla</p>	<p>Roots: Analisis kausal atau sebab akibat</p>

⁴⁴ Lesmana, A. S. (2022, 8 Maret). Otorita Ibu Kota Nusantara Bisa Langsung Beroperasi Jika Aturan Turunan UU IKN Sudah Terbit. *Suara.com*. <https://www.suara.com/news/2022/03/08/100134/otorita-ibu-kota-nusantara-bisa-langsung-beroperasi-jika-aturan-turunan-uu-ikn-sudah-terbit>.

<p>Catchphrases: Hal ini disampaikan Jusuf Kalla usai mengikuti pemilihan Rektor Unhas di Kampus Universitas Hasannuddin Makassar, Kamis 27 Januari 2022</p>	<p>Appeals to Principles: "Itu urusan mereka (pro dan kontra). Tapi yang penting formalitasnya (pemindahan) sudah ada," kata Jusuf Kalla</p>
<p>Exemplaar: UU IKN dan regulasi turunannya adalah basis krusial dalam pelaksanaan pemindahan IKN sehingga isi dan proses penyusunannya secara transparan akan selalu disampaikan kepada publik</p>	<p>Consequences: menampilkan tanggapan JK atas pro dan kontra soal pemindahan ibu kota baru yang menurutnya tidak mesti berlanjut karena DPR sudah ketok palu dan juga menurutnya pemindahan ibu kota baru akan menimbulkan dampak positif bagi pemerintahan daerah.⁴⁵</p>
<p>Depiction: Dalam pandangan JK, pemindahan Ibu Kota Negara akan menimbulkan dampak positif bagi pemerintahan daerah. Visual Image: menampilkan sosok Jusuf Kalla mantan wakil presiden Indonesia yang saat ini menjadi etua Dewan Masjid Indonesia (DMI)</p>	

8. Judul Berita : Pemindahan Ibu Kota ke Kaltim Merupakan Program PKI Tahun 1955, Benarkah?



Gambar 3.28 Konten video yang mengklaim pemindahan ibu kota adalah program PKI tahun 1955

Tabel 3.28 Frame pilihan berita “Pemindahan Ibu Kota ke Kaltim Merupakan Program PKI Tahun 1955, Benarkah?”

Framing Devices (Perangkat Framing).	Reasoning Devices (Perangkat Penalaran)
<p>Methapors: Berbagai informasi menyertai rencana pemindahan IKN</p>	<p>Roots: Sebuah video yang beredar di media sosial tersebut mengklaim bahwa pemindahan ibu kota</p>

⁴⁵ Yunus, M. (2022, 28 Januari). Pro Kontra Ibu Kota Negara Tidak Mesti Berlanjut, JK: DPR Sudah Ketok Palu. *Suara.com*. Diambil dari <https://sulsel.suara.com/read/2022/01/28/061000/pro-kontra-ibu-kota-negara-tidak-mesti-berlanjut-jk-dpr-sudah-ketok-palu>.

	merupakan program PKI tahun 1955
Catchphrases: Menurut Kominfo, pemindahan ibu kota ke Kalimantan merupakan keputusan pemerintah sebagai langkah untuk mengurangi beban DKI Jakarta.	Appeals to Principles: Belakangan beredar kabar di media sosial yang menyatakan bahwa pemindahan IKN merupakan program Partai Komunis Indonesia (PKI) di masa lalu
Exemplaar: Melansir dari laman remi kominfo.go.id, klaim bahwa pemindahan ibu kota ke Kalimantan Timur merupakan program PKI pada tahun 1955, adalah salah.	Consequences: menampilkan informasi yang mengklaim bahwa pemindahan ibu kota baru ke Kaltim adalah program Partai Komunis Indonesia (PKI) ⁴⁶
Depiction: Melalui penjelasan di atas, maka narasi yang menyebutkan bahwa pemindahan Ibu Kota adalah program PKI adalah salah Visual Image: menampilkan seorang ustadz yang sedang berceramah dengan didukung tulisan “ pemindahan ibu kota ke Kaltim adalah program PKI tahun 1955	

9. Judul Berita : Jokowi Klaim Ibu Kota Baru dengan Nama Nusantara, Keputusannya Dinyinyiri Netizen Malaysia



Gambar 3.29 Desain dari ibu kota baru

⁴⁶ Gunadha, R. (2022, 22 Januari). Pemindahan Ibu Kota ke Kaltim Merupakan Program PKI Tahun 1955, Benarkah?. *Suara.com*. Diambil dari <https://www.suara.com/news/2022/01/22/184108/cek-fakta-pemindahan-ibu-kota-ke-kaltim-merupakan-program-pki-tahun-1955-benarkah>

Tabel 3.29 Frame pilihan berita “Jokowi Klaim Ibu Kota Baru dengan Nama Nusantara, Keputusannya Dinyinyiri Netizen Malaysia”

Framing Devices (Perangkat Framing).	Reasoning Devices (Perangkat Penalaran)
Methaphors: Keputusannya dinyinyiri netizen Malaysia	Roots: penamaan Nusantara nyatanya juga jadi perbincangan di luar Indonesia salah satunya jadi sorotan media Malaysia Astro AWAN
Catchphrases: Lewat unggahan di Instagram dan Twitternya, JS Khairen menunjukkan beberapa novelnya yang menuliskan mengenai nama ibu kota baru yakni Nusantara	Appeals to Principles: "Kan Nusantara ni adalah gugusan pulau-pulau Melayu yang merangkumi Malaysia, Brunei DS, Indonesia n kepulauan Filipino. Ngape plk nama ni jdi hak mutlak Indonesia. Please dont claim the name is yours," tulis isa** salah satu akun netizen malaysia
Exemplaar: "Macam dah tak ada nama lain. Bukan dia tak tahu perkataan Nusantara ni orang Malaysia pun ramai guna untuk menunjukkan satu kawasan geografi. Nak claim dia pusat kepada Alam Nusantara ke?" kata am salah satu akun netizen malaysia	Consequences: memperlihatkan pro kontra atas penamaan ibu kota baru hingga netizen malaysia ikut mengomentari hal ini ⁴⁷
Depiction: Dalam unggahan di Facebook media tersebut diketahui sejumlah netizen setempat turut membahas mengenai penamaan Nusantara untuk ibu kota baru Indonesia. Tak sedikit yang menyayangkan nama itu diklaim sebagai nama ibu kota. Visual Image: menampilkan desain kota dari ibu kota negara baru	

⁴⁷ Priatmojo, G. (2022, 18 Januari). Jokowi Klaim Ibu Kota Baru dengan Nama Nusantara, Keputusannya Dinyinyiri Netizen Malaysia. *Suara.com*. Diambil dari <https://jogja.suara.com/read/2022/01/18/111956/jokowi-klaim-ibu-kota-baru-dengan-nama-nusantara-keputusannya-dinyinyiri-netizen-malaysia>

10. Judul Berita : Resmi, Istana Presiden Terima Draf UU Ibu Kota Negara Nusantara



Gambar 3.30 Desain Istana Negara di ibu kota baru

Tabel 3.30 Frame pilihan berita “Resmi, Istana Presiden Terima Draf UU Ibu Kota Negara Nusantara

Framing Devices (Perangkat Framing).	Reasoning Devices (Perangkat Penalaran)
Methaphors: DPR RI resmi menyerahkan draf UU IKN ke Sekretariat Negara	Roots: Penyerahan itu dilakukan oleh Sekretaris Jenderal DPR RI Indra Iskandar kepada Mensesneg Pratikano
Catchphrases: "Tadi sudah diserahkan jam 17.35 WIB," kata Indra saat dihubungi wartawan	Appeals to Principles: Setelah menerima draf, pemerintah memiliki waktu satu bulan untuk melakukan pengkajian terhadap UU IKN tersebut
Exemplaar: Indra menyebut UU IKN itu terdiri dari 11 bab dan 44 pasal. Seusai UU IKN diserahkan, maka langkah selanjutnya yang dilakukan sesuai Undang-undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan.	Consequences: menampilkan DPR RI sudah membuat UU IKN yang telah diserahkan ke Sekretariat Negara untuk dikaji kembali. ⁴⁸

⁴⁸ Gunadha, R. (2022, 27 Januari). Resmi, Istana Presiden Terima Draf UU Ibu Kota Negara Nusantara. *Suara.com*. <https://www.suara.com/news/2022/01/27/182620/resmi-istana-presiden-terima-draf-uu-ibu-kota-negara-nusantara>

<p>Depiction: DPR RI, Selasa (18/1) resmi menyetujui Rancangan Undang-Undang tentang Ibu Kota Negara menjadi UU dalam rapat paripurna ke-13 DPR RI masa persidangan III tahun sidang 2021-2022</p> <p>Visual Image: Menampilkan desain Istana Negara di Ibu Kota baru</p>	
---	--

11. Judul Berita : Sindir Nama Ibu Kota Baru Nusantara, Amien Rais: Mungkin Diilhami Koes Plus



Gambar 3.31 Desain Ibu Kota Negara Nusantara

Tabel 3.31 Frame pilihan berita “Sindir Nama Ibu Kota Baru Nusantara, Amien Rais: Mungkin Diilhami Koes Plus”

Framing Devices (Perangkat Framing).	Reasoning Devices (Perangkat Penalaran)
<p>Methaphors: Amien Rais : mungkin diilhami Koes Plus</p>	<p>Roots: Pemerintah Indonesia telah menetapkan nama Ibu Kota Negara (IKN) baru di Kalimantan Timur dengan Nusantara. Nama tersebut dipilih oleh Presiden Joko Widodo</p>
<p>Catchphrases: Amien juga menyinggung Ahok atau Basuki Tjahaja Purnama yang disebut-sebut akan dipilih menjadi Kepala Otorita IKN oleh Jokowi. “Masak Ahok, dia tidak tahu apa-apa soal ini (IKN). Jangan Ahok, sama sekali saya tidak setuju," pungkasnya.</p>	<p>Appeals to Principles: “itu mungkin diilhami oleh Koes Plus, Nusantara, karena adanya lagu Nusantara” Ujar Amien</p>
<p>Exemplaar: Amien mengatakan, penentuan nama IKN harus melalui pertimbangan dan kajian matang serta tidak langsung ditetapkan.</p>	<p>Consequences: menampilkan pendapat politikus senior Amien Rais yang singgung soal nama ibu kota baru, serta</p>

<p>Depiction: Sebab, siapa tahu, kalau ada waktu yang lebih bagus ketemu nama yang leboh seronok, cantik</p> <p>Visual Image: menampilkan desain Ibu Kota Baru.</p>	<p>ketidaksetujuannya tentang Ahok yang jadi bakal calon kepala Otorita IKN⁴⁹</p>
---	--

12. Judul Berita : Pemindahan Ibu Kota Negara Tak Pengaruhi Potensi Penumpang Kereta Cepat Jakarta-Bandung



Gambar 3.32 Jembatan DK88 Kereta Cepat Jakarta-Bandung (KCJB)

Tabel 3.32 Frame pilihan berita “Pemindahan Ibu Kota Negara Tak Pengaruhi Potensi Penumpang Kereta Cepat Jakarta-Bandung”

Framing Devices (Perangkat Framing).	Reasoning Devices (Perangkat Penalaran)
<p>Methaphors: Kereta Cepat Indonesia China menilai rencana pemindahan ibu kota negara ke Kalimantan Timur tidak mempengaruhi potensi penumpang kereta cepat Jakarta-Bandung</p>	<p>Roots: Presiden Direktur KCIC Dwiyana Slamet Riyadi mengatakan potensi penumpang tetap ada karena Jakarta masih akan menjadi pusat ekonomi, bisnis, dan perdagangan, yang ramai dikunjungi masyarakat.</p>
<p>Catchphrases: Ia juga mengakui jumlah penumpang kereta cepat Jakarta-Bandung ini akan terdampak pandemi COVID-19 dan mempengaruhi proyeksi pengangkutan hingga lima tahun ke depan.</p>	<p>Appeals to Principles: Ia juga memaparkan hasil riset Polar UI pada 2021 mengenai potensi penumpang dari kereta cepat yang diperkirakan bisa mengangkut 30.000 penumpang harian</p>

⁴⁹ Chandra, R. (2022, 20 Januari). Sindir Nama Ibu Kota Baru Nusantara, Amien Rais: Mungkin Diilhami Koes Plus. *Suara.com*. Diambil dari <https://sumbar.suara.com/read/2022/01/20/175354/sindir-nama-ibu-kota-baru-nusantara-amien-rais-mungkin-diilhami-koes-plus>

<p>Exemplaar: Mengaitkan bingkai dengan contoh, uraian (bisa teori, perbandingan) yang memperjelas bingkai</p>	<p>Consequences: menampilkan pertanyaan tentang apakah proyek kereta cepat dapat terpengaruh oleh pemindahan ibu kota yang mana dalam isi berita tersebut dijelaskan oleh narasumber bahwa tidak ada pengaruh karena Jakarta sendiri tetap menjadi kota perdagangan utama.⁵⁰</p>
<p>Depiction: "Walaupun dalam lima tahun pertama pertumbuhan penumpang diasumsikan kecil (konservatif), namun di tahun berikutnya diharapkan akan ada masa mobilitas orang akan membaik seiring dengan menggeliatnya perekonomian kita pasca-COVID-19," kata Dwiyana.</p> <p>Visual Image: Gambar, grafik, citra yang mendukung bingkai secara keseluruhan. Bisa berupa foto, kartun ataupun grafik untuk menekankan dan mendukung pesan yang ingin disampaikan</p>	

13. Judul Berita : Proyek Pemindahan Ibu Kota di Masa Pandemi, Faldo Maldini: Justru Harus Belanja Lebih Banyak



Gambar 3.33 Staf khusus Menteri Sekretaris Negara Faldo Maldini

Tabel 3.33 Frame pilihan berita “Proyek Pemindahan Ibu Kota di Masa Pandemi, Faldo Maldini: Justru Harus Belanja Lebih Banyak”

Framing Devices (Perangkat Framing).	Reasoning Devices (Perangkat Penalaran)
<p>Methapors: "Kenapa (ngotot IKN) saat pandemi? Justru kita pandemi kita belanja lebih banyak," katanya,</p>	<p>Roots: Staf Khusus Menteri Sekretaris Negara Faldo Maldini memberikan alasan mengenai pemindahan Ibu Kota Negara (IKN) yang</p>

⁵⁰ Siswanto. (2022, 13 Februari). Pemindahan Ibu Kota Negara Tak Pengaruhi Potensi Penumpang Kereta Cepat Jakarta-Bandung. *Suara.com*. Diambil dari <https://www.suara.com/news/2022/02/13/112158/pemindahan-ibu-kota-negara-tak-pengaruhi-potensi-penumpang-kereta-cepat-jakarta-bandung>

	digencarkan pemerintah di tengah situasi pandemi.
Catchphrases: "Dulu Gelora Bung Karno dibangun, Bung Karno dikatakan tak wajar juga. Tapi itu kan simbol ketika pandemi kita tetap berjalan, saat GBK dibangun, Indonesia kondisinya nggak baik-baik amat. jadi ini hope gambaran optimistis, ini lho Indonesia," jelasnya	Appeals to Principles: Menurutnya, langkah ini untuk menunjukkan kepada dunia bahwa Indonesia masih bisa bertahan.
Exemplaar: Mengaitkan bingkai dengan contoh, uraian (bisa teori, perbandingan) yang memperjelas bingkai	Consequences: memperlihatkan opini dari salah satu staff khusus Menteri Sekretariat Negara yang mengatakan bahwa pemindahan ibu kota di masa pandemi ini akan menunjukan kepada dunia bahwa Indonesia masih eksis ⁵¹
Depiction: "Pembelanjakan ini bukan cuma habiskan anggaran untuk proyek mercusuar. Tapi soal bagaimana ini jadi simbol politik perlihatkan ke dunia, bahwa kita sebagai bangsa terus berjalan (saat pandemi). Kita tak ingin berhenti, pandemi jangan dikatakan hambatan," bebernya. Visual Image: Staf khusus Menteri Sekretaris Negara Faldo Maldini	

14. Judul Berita : Daftar Lengkap Lowongan Kerja di Ibu Kota Negara Baru, Gajinya Cukup Tinggi



Gambar 3.34 Desain ibu kota baru Indonesia

Tabel 3.34 Frame pilihan berita “Daftar Lengkap Lowongan Kerja di Ibu Kota Negara Baru, Gajinya Cukup Tinggi”

Framing Devices (Perangkat Framing).	Reasoning Devices (Perangkat Penalaran)
---	--

⁵¹ Handayani, N. A. C. (2022, 27 Januari). Proyek Pemindahan Ibu Kota di Masa Pandemi, Faldo Maldini: Justru Harus Belanja Lebih Banyak. *Suara.com*. Diambil dari <https://www.suara.com/news/2022/01/27/151050/proyek-pemindahan-ibu-kota-di-masa-pandemi-faldo-maldini-justru-harus-belanja-lebih-banyak>

<p>Methapors: Daftar lowongan kerja di Ibu Kota Baru pun beberapa sudah dirilis. Lowongan pekerjaan diprediksi bakal sangat bertaburan di Nusantara.</p>	<p>Roots: Sesuai dengan Undang-undang No 3 Th 2022 tentang Ibu Kota Negara, klaster ekonomi yang dikembangkan berguna untuk mendorong kesempatan kerja serta meningkatkan penghasilan penduduk lokal</p>
<p>Catchphrases: Sedangkan klaster yang kedua yaitu klaster industri pertanian berkelanjutan, khususnya untuk ekstrak tanaman maupun produk herbal. Klaster tersebut bertujuan meningkatkan nilai tambah komoditas pertanian, yang mana dihasilkan oleh penduduk lokal maupun membuka lowongan kerja dari proses hilirisasi pengolahan komoditas pertanian.</p>	<p>Appeals to Principles: Diketahui, setidaknya terdapat enam klaster yang nantinya akan dikembangkan, yakni teknologi bersih, ekowisata, farmasi, pertanian, kimia & energi rendah karbon.</p>
<p>Exemplaar: Mengaitkan bingkai dengan contoh, uraian (bisa teori, perbandingan) yang memperjelas bingkai</p>	<p>Consequences: Efek atau konsekuensi yang didapat dari bingkai.⁵²</p>
<p>Depiction: Itulah daftar lowongan kerja di Ibu Kota Baru yang menarik untuk diketahui, terutama bagi yang sedang membutuhkan pekerjaan. Namun, para pekerja harus bisa memahami konsekuensi bahwa mencari pekerjaan di Ibu Kota Baru sama artinya dengan pindah ke ibu kota baru</p> <p>Visual Image: Desain Ibu Kota Baru Indonesia</p>	

15. Judul Berita : Menolak Nama IKN Nusantara, Politikus Gerinda Usulkan Nama Ini



Gambar 3.35 Desain Kawasan Istana Kepresidenan

⁵² Nurhadi, M. (2022, 7 Maret). Daftar Lengkap Lowongan Kerja di Ibu Kota Negara Baru, Gajinya Cukup Tinggi. *Suara.com*. Diambil dari <https://www.suara.com/bisnis/2022/03/07/174943/daftar-lengkap-lowongan-kerja-di-ibu-kota-negara-baru-gajinya-cukup-tinggi>

Tabel 3.35 Frame pilihan berita “Menolak Nama IKN Nusantara, Politikus Gerinda Usulkan Nama Ini”

Framing Devices (Perangkat Framing).	Reasoning Devices (Perangkat Penalaran)
<p>Methapors: "Ibukota Baru lebih bagus dinamakan Bumi Merdeka.. biar Rakyatnya Benar benar Merdeka," cuit Arief Poyuono di media Twitter-nya</p>	<p>Roots: Politikus Partai Gerindra, Arief Poyuono menolak nama Ibu Kota Negara (IKN) baru di Kalimantan Timur, bernama Nusantara. Ia mengusulkan nama lain, yang menjadi penanda jika rakyat Indonesia sudah benar-benar merdeka</p>
<p>Catchphrases: Poyuono khawatir, saat Ibu Kota bernama Nusantara maka bisa bubar seperti halnya Majapahit. "Nanti dinamain Nusantara malah Bubar kayak Kerajaan Majapahit," kata Poyuono.</p>	<p>Appeals to Principles: Nama Nusantara dikatakan mantan Menteri BUMN Dahlan Iskan, jika Presiden Jokowi menamai Nusantara berupa petunjuk dari langit</p>
<p>Exemplaar: Mengaitkan bingkai dengan contoh, uraian (bisa teori, perbandingan) yang memperjelas bingkai</p>	<p>Consequences: menampilkan opini dari seorang politikus partai Gerindra tentang menolak nama Nusantara sebagai nama ibu kota baru dan ia mengusulkan nama Bumi Merdeka sebagai nama ibu kota baru⁵³</p>
<p>Depiction: Dahlan Iskan lebih lanjut menilai, jika Ibu Kota Nusantara menjadi harapan jika orang yang mengenal Jokowi di tiap ulang Tahun Ibu Kota Visual Image: Gambar, grafik, citra yang mendukung bingkai secara keseluruhan. Bisa berupa foto, kartun ataupun grafik untuk menekankan dan mendukung pesan yang ingin disampaikan</p>	

16. Judul Berita : Dana Membangun Ibu Kota Negara Baru Nusantara, dari Mana? Butuh Rp 501 Triliun

⁵³ Tasmalinda. (2022, 22 Januari). Menolak Nama IKN Nusantara, Politikus Gerinda Usulkan Nama Ini. *Suara.com*. Diambil dari <https://sumsel.suara.com/read/2022/01/22/184358/menolak-nama-ikn-nusantara-politikus-gerinda-usulkan-nama-ini>



Gambar 3.36 *Desan Ibu Kota Negara Nusantara*

Tabel 3.36 Frame pilihan berita “Dana Membangun Ibu Kota Negara Baru Nusantara, dari Mana? Butuh Rp 501 Triliun”

Framing Devices (Perangkat Framing).	Reasoning Devices (Perangkat Penalaran)
Methapors: Sumber Dana Membangun Ibu Kota Negara Baru	Roots: Presiden Joko Widodo telah mengungkapkan bahwa pemindahan ibu kota akan membutuhkan dana sebesar 35 miliar dollar AS atau sekitar Rp 501 triliun
Catchphrases: Presiden Joko Widodo juga telah memutuskan nama Nusantara sebagai nama ibu kota negara yang baru di Kalimantan Timur. Hal ini telah diungkapkan oleh Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN)/Kepala Bappenas Suharso Monoarfa.	Appeals to Principles: Pembangunan dan pemindahan ibu kota ini telah diatur dalam Rancangan Undang-Undang Ibu Kota Negara (RUU IKN) yang telah disepakati oleh Panitia Khusus (Pansus) RUU IKN yang disahkan pada Rapat Paripurna DPR RI
Exemplaar: Pada skema sebelumnya pemerintah menggunakan anggaran APBN dengan porsi 19,2 persen atau sekitar Rp 89,472 triliun, melalui swasta dengan porsi 26,2 persen atau sekitar Rp 122,092 triliun dan KPBU dengan porsi 54,6 persen atau sekitar Rp 254,436 triliun.	Consequences: Memerlihatkan dana yang akan dikeluarkan pemerintah dalam membangun ibu kota baru ⁵⁴

⁵⁴ Aditya, R. (2022, 20 Januari). Dana Membangun Ibu Kota Negara Baru Nusantara, dari Mana? Butuh Rp 501 Triliun. *Suara.com*. Diambil dari <https://www.suara.com/news/2022/01/20/172248/dana-membangun-ibu-kota-negara-baru-nusantara-dari-mana-butuh-rp-501-triliun>

<p>Depiction: berikut rincian sumber dana membangun ibu kota negara baru, Nusantara:</p> <ul style="list-style-type: none"> - 53,5 persen menggunakan APBN - 46,5 persen menggunakan dana lain dari skema KPBU, Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan swasta. <p>Jumlah tersebut meningkat dibanding pernyataan Presiden Joko Widodo sebelumnya. Awalnya, Jokowi menyebut hanya akan menggunakan dana APBN sebesar 19,2 persen untuk pembangunan IKN</p> <p>Visual Image: menampilkan desain ibu kota baru</p>	
--	--

17. Judul Berita : Ridwan Kamil Tanya Harapan untuk Nusantara Ibu Kota Baru, Respons Susi Pudjiastuti Curi Atensi



Gambar 3.37 Desain Ibu Kota Negara Nusantara

Tabel 3.37 Frame pilihan berita “Ridwan Kamil Tanya Harapan untuk Nusantara Ibu Kota Baru, Respons Susi Pudjiastuti Curi Atensi”

Framing Devices (Perangkat Framing).	Reasoning Devices (Perangkat Penalaran)
<p>Methapors: Respon Susi Pudjiastuti curi atensi</p>	<p>Roots: Baru-baru ini, Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil membagikan video cuplikan Nusantara, yang akan menjadi ibu kota baru Negara Indonesia</p>
<p>Catchphrases: "Alasannya adalah Nusantara sudah dikenal sejak dulu dan ikonik di internasional. Mudah dan menggambarkan kenusantaraan kita semua, Republik Indonesia, dan saya kira kita semua setuju dengan istilah Nusantara itu," kata Suharso</p>	<p>Appeals to Principles: Di antara lebih dari 1.800 komentar yang diberikan untuk kicauan itu pun, ada respons dari salah satu eks menteri.</p>

<p>Exemplaar: Dalam cuitannya yang ia tulis untuk video yang diunggah Ridwan Kamil, Susi Pudjiastuti hanya menuliskan titik-titik sangat banyak dan cukup panjang, mengisyaratkan bahwa ia kehabisan kata-kata melihat twit Ridwan Kamil</p>	<p>Consequences: menampilkan cuitan dari seorang mantan menteri yaitu Susi Pudjiastuti terhadap postingan dari Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil yang berisikan tanda titik-titik⁵⁵</p>
<p>Depiction: Meski tak mengetikkan kata-kata apa pun pada twitnya, respons pemilik Susi Air ini menuai banyak perhatian warganet. Sudah ada lebih dari seribu warganet yang menyukainya</p> <p>Visual Image: menampilkan desain ibu kota baru</p>	

18. Judul Berita : Pemindahan Ibukota ini tiga alasan dari Jakarta hingga Nusantara



Gambar 3.38 *Presiden Joko Widodo*

Tabel 3.38 Frame pilihan berita “Pemindahan Ibukota ini tiga alasan dari Jakarta hingga Nusantara”

Framing Devices (Perangkat Framing).	Reasoning Devices (Perangkat Penalaran)
<p>Methaphors: Pemindahan ibu kota Jakarta ke Kalimantan Timur menjadi isu yang hangat diperbincangan oleh masyarakat Indonesia</p>	<p>Roots: Namun, dibalik pro dan kontra yang terjadi, terdapat alasan yang sangat konkrit dibalik pemindahan ibu kota, Jakarta.</p>
<p>Catchphrases: Frase yang menarik, kontras, menonjol dalam suatu wacana. Ini umumnya berupa jargon atau slogan</p>	<p>Appeals to Principles: Dengan disahkannya RUU IKN menjadi undang - undang, maka dapat dipastikan bahwa pemindahan</p>

⁵⁵ Pew, E. (2022, 23 Januari). Ridwan Kamil Tanya Harapan untuk Nusantara Ibu Kota Baru, Respons Susi Pudjiastuti Curi Atensi. *Suara.com*. Diambil dari <https://jogja.suara.com/read/2022/01/23/191453/ridwan-kamil-tanya-harapan-untuk-nusantara-ibu-kota-baru-respons-susi-pudjiastuti-curi-atensi>

	ibu kota negara akan segera dilaksanakan ke Kalimantan Timur.
<p>Exemplaar: Berikut merupakan alasan dibalik pemindahan ibu kota Jakarta ke Nusantara</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. kepadatan penduduk di pulau Jawa 2. resiko bencana geologi yang relatif kecil 3. pulau Kalimantan berada di tengah Indonesia 4. lahan pemerintah Indonesia 	<p>Consequences: menampilkan beberapa alasan pemerintah mengapa memindahkan ibu kota Jakarta ke Nusantara kalimantan.⁵⁶</p>
<p>Depiction: Dengan segala kelebihan yang dijanjikan, pemindahan ibu kota ini diharapkan dapat membawa Indonesia menjadi lebih baik lagi ke depannya, sehingga akan menciptakan Indonesia yang lebih maju, dan lebih berkembang di kemudian hari</p> <p>Visual Image: menampilkan sosok Presiden Joko Widodo.</p>	

19. Judul Berita : Ikut Rombongan Bappenas ke Kazakhstan, Anggota DPR Studi Banding Pemindahan Ibu Kota



Gambar 3.39 Wakil Ketua DPR RI Sufmi Dasco Ahmad

Tabel 3.39 Frame Pilihan Berita “Ikut Rombongan Bappenas ke Kazakhstan, Anggota DPR Studi Banding Pemindahan Ibu Kota”

Framing Devices (Perangkat Framing).	Reasoning Devices (Perangkat Penalaran)
---	--

⁵⁶Suryafitri, M. A. (2022, 21 Januari). Pemindahan Ibukota ini tiga alasan dari Jakarta hingga Nusantara. *Suara.com*. Diambil dari <https://yoursay.suara.com/news/2022/01/21/102431/pemindahan-ibukota-ini-tiga-alasan-dari-jakarta-hingga-nusantara>

<p>Methapors: Ikut Rombongan Bappenas ke Kazakhstan, Anggota DPR Studi Banding Pemindahan Ibu Kota</p>	<p>Roots: Anggota DPR yang masuk dalam Pansus Rancangan Undang-undang Ibu Kota Negara melakukan studi banding ke Kazakhstan.</p>
<p>Catchphrases: Hinca Panjaitan yang namanya masuk daftar rombongan kunjungan kerja ke Kazakhstan membantah. Ia mengungkap, saat ini sedang berada di Danau Toba</p>	<p>Appeals to Principles: Kunjungan kerja itu diketahui bersama dengan rombongan dari Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN)/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas)</p>
<p>Exemplaar: Wakil Ketua DPR Sufmi Dasco Ahmad membenarkan adanya anggota DPR yang ikut dalam rombongan tersebut. Namun, Dasco berujar hanya ada lima orang sebagai perwakilan Pansus RUU IKN yang ikut dalam rombongan Bappenas.</p>	<p>Consequences: memperlihatkan pemerintah melakukan studi banding ke Kazakhstan Melalui kementerian Bappenas selaku perwakilan serta terdapat anggota DPR yang masuk dalam pansus UU IKN yang turut ikut melakukan studi banding.⁵⁷</p>
<p>Depiction: Tersebar juga daftar anggota-anggota yang ikut dalam kunjungan, di antaranya Zulfikar Arse Sadikin (Golkar), G. Budisatrio Djiwandono (Gerindra), Syarief Abdulah Alkadrie (Nasdem), H Yanuar Prihatin (PKB), Moh Rano Alfatih (PKB), Hinca Panjaitan (Demokrat), Sartono (Demokrat), Hamid Noor, Yasin (PKS), Andi Yuliani Paris (PAN)</p> <p>Visual Image: memperlihatkan sosok Wakil Ketua DPR RI Sufmi Dasco Ahmad</p>	

⁵⁷ Iswinarmo, C. (2022, 3 Januari). Ikut Rombongan Bappenas ke Kazakhstan, Anggota DPR Studi Banding Pemindahan Ibu Kota .*Suara.com*. Diambil dari <https://www.suara.com/news/2022/01/03/145340/ikut-rombongan-bappenas-ke-kazakhstan-anggota-dpr-studi-banding-pemindahan-ibu-kota>

20. Judul Berita : Sebut Pemindahan IKN Riba, Ustaz Ini Sentil Kebijakan Jokowi Melawan Allah



Gambar 3.40 Desain Ibu Kota Negara Nusantara

Tabel 3.40 Frame Pilihan Berita “Sebut Pemindahan IKN Riba, Ustaz Ini Sentil Kebijakan Jokowi Melawan Allah”

Framing Devices (Perangkat Framing).	Reasoning Devices (Perangkat Penalaran)
<p>Methaphors: Sebut Pemindahan IKN Riba, Ustaz Ini Sentil Kebijakan Jokowi Melawan Allah</p>	<p>Roots: kebijakan Presiden Joko Widodo atau Jokowi membangun ibu kota negara (IKN) Nusantara dikritik secara menohok oleh Ustaz Irwan Syaifullah</p>
<p>Catchphrases: Akun ini mengunggah video mengenai kritikan Ustaz Irwan dengan judul "Penjajahan Oligarki Berkedok Pindah Ibu Kota Baru Harus Dilawan"</p>	<p>Appeals to Principles: Ustaz Irwan menyebut kebijakan Presiden Jokowi memindah ibu kota Indonesia telah melawan Allah SWT</p>
<p>Exemplaar: Ustaz Irwan menyebut pemindahan ibu kota merupakan riba. Menurutnya, pembangunan IKN riba karena menggunakan dana asing, di mana dalam pandangan Islam disebut riba.</p>	<p>Consequences: menampilkan kritikan keras yang dilontarkan oleh seorang ustadz terhadap kebijakan Presiden Jokowi tentang pemindahan ibu kota⁵⁸</p>

⁵⁸ Gunadha, R. (2022, 27 Januari). Sebut Pemindahan IKN Riba, Ustaz Ini Sentil Kebijakan Jokowi Melawan Allah. *Suara.com*. Diambil dari <https://www.suara.com/news/2022/01/27/195726/sebut-pemindahan-ikn-riba-ustaz-ini-sentil-kebijakan-jokowi-melawan-allah>

<p>Depiction: Ustazd Irwan lantaz menantang Jokowi untuk membuktikan jika orang nomor satu di Indonesia itu tidak melanggar Pancasila. Ia meminta Jokowi meninggalkan utang-utang pemindahan IKN Nusantara</p> <p>Visual Image: menampilkan desain ibu kota baru</p>	
--	--

**C. Hasil Temuan Berita tentang Pemindahan Ibukota Baru dalam Media Online
Tribunjogja.com (Periode 01 Januari 2022 – 31 Maret 2022)**

Tanggal	Judul Berita
4 Januari 2022	Pemerintah Mulai Siapkan Anggaran Pemindahan Ibu Kota Baru
13 Januari 2022	Penjelasan Pemerintah Soal Pembangunan Landasan Pesawat Berkecepatan Tinggi di IKN Kalimantan
17 Januari 2022	Pernyataan Presiden Jokowi Soal Pemindahan Ibu Kota Negara Bernama Nusantara
17 Januari 2022	Kapan Ibu Kota Negara Pindah? Ini Jadwal & Mekanisme Pemindahannya Menurut Laman Resmi IKN
17 Januari 2022	Ibu Kota Negara yang Baru Nanti Dinamai Nusantara, Begini Komentar Sejarawan Lokal Kaltim
18 Januari 2022	Ibu Kota Nusantara, Akan Berbentuk Pemda Khusus Setingkat
18 Januari 2022	Biodata 4 Kandidat Calon Pemimpin Ibu Kota Baru Nusantara, Salah Satunya Putra Klaten
20 Januari 2022	Soal Nama IKN Nusantara, Pakar Sejarah UGM: Sebaiknya Pakai Nama Wilayah Itu Sebelumnya
21 Januari 2022	Ini Daftar Kementerian yang Masuk Kloter Pertama Pindah ke Ibu Kota Negara "Nusantara"
24 Januari 2022	Ditanya Jika Ditunjuk Jadi Kepala Otorita IKN, Risma : Saya Laporkan Dulu ke Bu Mega
26 Januari 2022	Soal Anggaran Bangun IKN di Tahun 2022, Ini Rencana Kementerian Keuangan
3 Februari 2022	UU IKN Digugat Ormas Poros Nasional Kedaulatan Negara ke MK
7 Februari 2022	Pertimbangan Cendekiawan Agar Pembangunan dan Pemindahan IKN Tidak Dilakukan Saat Ini
17 Februari 2022	Pembangunan Ibu Kota Negara di Kalimantan Timur Segera Dimulai
18 Februari 2022	Bocoran Struktur Badan Otorita Ibu Kota Negara di Kalimantan, Ada Satuan Pencegahan Korupsi
19 Februari 2022	Presiden Jokowi Tandatangani UU IKN, Pembangunan Ibu Kota Negara Resmi Dimulai,
20 Februari 2022	Pro Kontra Pemindahan Ibu Kota Negara, Kisah dan Catatan Sang Penggagas, Serta Ramainya Gugatan
20 Februari 2022	Inilah Perbatasan IKN Sesuai Undang-undang yang Perlu Kamu
22 Februari 2022	Presiden Jokowi Beri Gambaran Singkat IKN Nusantara hingga Anggaran Pembangunannya
22 Februari 2022	Yayasan Sanata Dharma Siap Bangun Universitas di IKN Nusantara
23 Februari 2022	Kata Presiden Jokowi, Kendaraan Bensin dan Solar Jangan Pindah ke Ibu Kota Baru
1 Maret 2022	Aturan Main Baru ASN Pindah ke IKN Nusantara, Ada Tambahan Tunjangan

2 Maret 2022	Jokowi Minta Penertiban Grup WA TNI-Polri, Ada Percakapan Menolak IKN Nusantara
7 Maret 2022	Pemerintah UEA Bakal Ikut Berinvestasi dalam Pembangunan Ibu Kota Negara Nusantara
7 Maret 2022	TelkomGroup Siap Bangun Infrastruktur untuk Mendukung IKN Nusantara Jadi Smart City
9 Maret 2022	Bambang Susantono Dikabarkan Dipilih Presiden Jokowi jadi Kepala Badan Otorita IKN
10 Maret 2022	Libatkan Masyarakat Lokal, Presiden Jokowi Minta Posisi Deputy Badan Otorita IKN Diisi Putra Daerah
10 Maret 2022	Kata Bambang Susantono Merespons Pesan Presiden Joko Widodo Terkait Pembangunan IKN
10 Maret 2022	Biodata Wakil Kepala Badan Otorita IKN Nusantara Dhony Rahajoe
12 Maret 2022	Semua Gubernur Diajak ke Lokasi IKN, Bawa 1 Liter Air dan Tanah Satu Kendi dari Daerah. Untuk Apa?
13 Maret 2022	Rencana Kemah Presiden Joko Widodo & Gubernur di IKN: 2.064 Personel Amankan Ritual Kendi Nusantara
13 Maret 2022	Sri Sultan HB X Bawa Tanah dan Air dari Keraton ke Titik Nol IKN Nusantara
13 Maret 2022	Presiden Joko Widodo Bertemu Seluruh Gubernur dan Kepala IKN Nusantara di Balikpapan Malam Ini
14 Maret 2022	Kondisi Kemah Presiden Joko Widodo dan Para Menteri di Kawasan IKN Nusantara di Penajam Paser Utara
14 Maret 2022	Para Gubernur Batal Temani Presiden Jokowi Kemah di IKN Nusantara, Ini Penyebabnya
14 Maret 2022	Presiden Joko Widodo: Makna Kendi Nusantara Berisi Air & Tanah dari 34 Provinsi di Titik Nol IKN
14 Maret 2022	Ini Bekal Presiden Jokowi saat Berkemah dalam Tenda di IKN Nusantara
14 Maret 2022	Tanah dan Air Keraton Yogyakarta Dibawa ke Titik Nol Kilometer IKN
14 Maret 2022	Para Gubernur Bawa Air dan Tanah, Jokowi Kemah di IKN Nusantara Ditemani Lima Gubernur, Siapa Saja?,
14 Maret 2022	Anies Baswedan Dapat Giliran Pertama Serahkan Air dan Tanah ke Presiden Jokowi di Titik Nol IKN
14 Maret 2022	Presiden Joko Widodo: Makna Kendi Nusantara Berisi Air & Tanah dari 34 Provinsi di Titik Nol IKN
15 Maret 2022	Mengapa Presiden Jokowi Pilih Penajam Paser Utara Sebagai IKN Nusantara? Presiden Blak-blakan
15 Maret 2022	Bekal Jokowi Selama Berkemah di IKN : Ada Buah, Kue dan Mi Instan
15 Maret 2022	Presiden Jokowi Rasakan Udara Sejuk Saat Berkemah di Titik Nol IKN Nusantara
17 Maret 2022	Kunjungan ke Kota Magelang, Tjahjo Kumolo Singgung Soal Penempatan ASN di IKN
22 Maret 2022	Kepala Otorita IKN Terkejut Komisi Pemberantasan Korupsi Sudah Bentuk Satgas
23 Maret 2022	FGD Bahas Status Jakarta Setelah Pindah IKN, Golkar Libatkan Mantan Menteri Otonomi
23 Maret 2022	Pemerintah Jamin Tidak Akan Ada Pengambilan Lahan Secara Paksa dalam Proyek IKN Nusantara

26 Maret 2022	Sayembara Desain Gedung IKN Berhadiah Total Rp3,4 Miliar, Berikut Ketentuan dan Persyaratannya
29 Maret 2022	Kepala Otorita IKN Nusantara Beberkan Soal Sumber Dana Pembangunan

**D. Hasil Temuan Berita Tentang Pemindahan Ibukota Baru Dalam Media Online
Suara.com (Periode 01 Januari 2022 – 31 Maret 2022)**

Waktu/ Tanggal	Judul Berita
3 Januari 2022	Ikut Rombongan Bappenas ke Kazakhstan, Anggota DPR Studi Banding Pemindahan Ibu Kota
5 Januari 2022	Hasil Survei Sebut 61,9 Persen Masyarakat Ogah Pindah Ibu Kota
5 Januari 2022	Dianggap Pemborosan Anggaran, Ini Hasil Survei soal Pemindahan Ibu Kota negara
13 Januari 2022	Rencana Pemindahan Ibu Kota Dinilai Terburu-buru, PKS Soroti Kondisi Keuangan Negara
17 Januari 2022	Sebelum Nusantara, Ada Nusa Karya, Kertanegara dan 80 Nama Lainnya yang Diajukan buat Ibu Kota Negara
17 Januari 2022	Asal-usul Kata Nusantara, Nama Ibu Kota Negara Baru di Kalimantan Timur
17 Januari 2022	Pansus RUU IKN Sepakati Ibu Kota Negara Nusantara Setingkat Provinsi dengan Pemda Bersifat Khusus
18 Januari 2022	Jokowi Klaim Ibu Kota Baru dengan Nama Nusantara, Keputusannya Dinyinyiri Netizen Malaysia
18 Januari 2022	Tak Setuju Calon Ibu Kota Negara Diberi Nama Nusantara, Fadli Zon: Langsung Nama Jokowi Saja
18 Januari 2022	Ahok Disebut Jadi Calon Pemimpin Nusantara Ibu Kota Baru, Luhut: Jokowi Sudah Menunjuk
18 Januari 2022	Kapan ASN Pindah ke Ibu Kota Negara Nusantara? Catat Jadwal Perpindahan PNS Selengkapannya!
19 Januari 2022	IKN Baru Pakai Nama Nusantara, Warganet Usul 'Bonus Sambal Terong' Gantikan Jabodetabek
19 Januari 2022	Kritik Penamaan Ibu Kota Negara Baru, Natalius Pigai: Nusantara Itu Pagar Pemisah
19 Januari 2022	Walhi Ungkap 3 Dampak Lingkungan Serius Akibat Pemindahan Ibu Kota ke Kalimantan
19 Januari 2022	Ibu Kota Pindah, Wagub DKI Ahmad Riza Patria: Jakarta Masih Akan Jadi Tempat yang Baik dan Nyaman
19 Januari 2022	Nusantara Jadi Nama Ibu Kota Baru, Dosen Filsafat UGM: Justru Indonesia Sentris
20 Januari 2022	Ibu Kota Nusantara Dipastikan Akan Dilengkapi Dengan Jaringan Komunikasi Internet 5G
20 Januari 2022	Musuh Bebuyutan Menolak Jika Ahok Dipilih Jokowi untuk Pimpin Ibu Kota Negara Baru Nusantara
20 Januari 2022	Minta Nama Ibukota Baru Tetap Jakarta, Politisi Demokrat Ini Diolok-olok Warganet
20 Januari 2022	Dana Membangun Ibu Kota Negara Baru Nusantara, dari Mana? Butuh Rp 501 Triliun
20 Januari 2022	Rocky Gerung Kritik Pemindahan Ibu Kota, Khawatir Bernasib jadi 'Kota Hantu' Seperti Naypyidaw di Myanmar
20 Januari 2022	Kritisi Pemindahan Ibu Kota Negara, Politisi PKS: Ancam Keuangan Negara dan Keselamatan Rakyat

20 Januari 2022	Wacana Pemindahan Ibu Kota Negara Disebut karena Ada 'Bisikan Setan'
20 Januari 2022	Sindir Nama Ibu Kota Baru Nusantara, Amien Rais: Mungkin Diilhami Koes Plus
21 Januari 2022	Pemindahan Ibukota ini tiga alasan dari Jakarta hingga Nusantara
21 Januari 2022	PKS Nilai Pemindahan Ibu Kota Negara Berpotensi Langgar UU Lingkungan Hidup
22 Januari 2022	Pemindahan Ibu Kota ke Kaltim Merupakan Program PKI Tahun 1955, Benarkah?
22 Januari 2022	Sebut Nama Ibu Kota Nusantara Janggal, Ernest Prakasa Disemprot Abu Janda: Minim Literasi Sejarah
22 Januari 2022	Menolak Nama IKN Nusantara, Politikus Gerindra Usulkan Nama Ini
23 Januari 2022	Usai UU IKN Disahkan, Jimly Asshiddiqie Usul Nama DKI Berubah Jadi DKE
23 Januari 2022	IKN adalah Singkatan untuk Ibu Kota Negara Baru Nusantara, Pengertian dan Fakta Unikny
23 Januari 2022	Ridwan Kamil Tanya Harapan untuk Nusantara Ibu Kota Baru, Respons Susi Pudjiastuti Curi Atensi
24 Januari 2022	Sindir Edy Mulyadi, Ketua Umum Hipmi Unggah Foto Monyet Dukung Ibu Kota Baru Nusantara
25 Januari 2022	Mengenal Enam Kandidat Kepala Otorita Ibu Kota Negara Nusantara: Siapa Paling Kuat dan Bisa Mempengaruhi Jokowi?
26 Januari 2022	Pakar Hukum Tata Negara Kritik Pemindahan Ibu Kota: Sama Saja Mencabut Dasar Fundamental
26 Januari 2022	Soal Pemindahan Ibu Kota ke Kalimantan, Ridwan Kamil: Itu Wacana Lama Sejak Era Soekarno
26 Januari 2022	Ketua DPRD DKI: Pemindahan Ibu Kota Negara Akan Berdampak pada Ekonomi Jakarta
27 Januari 2022	Proyek Pemindahan Ibu Kota di Masa Pandemi, Faldo Maldini: Justru Harus Belanja Lebih Banyak
27 Januari 2022	Resmi, Istana Presiden Terima Draf UU Ibu Kota Negara Nusantara
27 Januari 2022	Sebut Pemindahan IKN Riba, Ustaz Ini Sentil Kebijakan Jokowi Melawan Allah
27 Januari 2022	Pindahkan Ibu Kota ke Kalimantan, Jokowi Disebut Melanggar Sila Pertama
27 Januari 2022	Pernah jadi Gubernur Jakarta, PDIP Sebut Ahok Penuhi Syarat jadi Pimpinan Ibu Kota Baru Nusantara
28 Januari 2022	Stafsus Mensesneg: Pemindahan Ibu Kota Negara Menjadi Upaya Kurangi Beban Jakarta
28 Januari 2022	Pro Kontra Ibu Kota Negara Tidak Mesti Berlanjut, JK: DPR Sudah Ketok Palu
30 Januari 2022	Fahri Hamzah Sebut Papua Cocok Dijadikan Ibu Kota Negara Dibanding Kalimantan, Alasannya Bikin Warganet Kagum
30 Januari 2022	Soal Pemindahan Ibu Kota Negara ke Kalimantan, Ali Ngabalin: Agar Indonesia Tidak Jawa Sentris

30 Januari 2022	UU IKN Disahkan, Danrem Antasari Cek Kesiapan Prajurit yang Bakal Kawal Pemindahan Ibu Kota Baru
30 Januari 2022	Soal Pemindahan Ibu Kota Negara, Mantan Wakil Presiden Jusuf Kalla: Sekarang Bukan Waktunya Berdebat Setuju Atau Tidak
30 Januari 2022	Di Depan Jokowi, Gus Yahya Puji Soal Pemindahan Ibu Kota Baru Nusantara ke Kaltim: Out Of The Box!
30 Januari 2022	UU IKN Disahkan, Danrem Antasari Cek Kesiapan Prajurit yang Bakal Kawal Pemindahan Ibu Kota Baru
2 Februari 2022	Viral! Orang Utan Turun ke Jalan Cari Makanan, Warganet Singgung Pemindahan Ibu Kota Negara
2 Februari 2022	Minta Hentikan Perdebatan Pemindahan Ibu Kota Negara, Jusuf Kalla: Pasti Akan ada Masalah
2 Februari 2022	Soroti Pemindahan Ibu Kota Negara, Jusuf Kalla: Bukan Hal Gampang
4 Februari 2022	DPD RI Klaim Pembangunan Ibu Kota Negara Tak Rusak Alam Kalimantan Timur
5 Februari 2022	Proyek Ibu Kota Negara Nusantara Dibongkar, Pengamat Sebut Jokowi dan Ahok
5 Februari 2022	Anggota DPD Minta Pemerintah Dengar Keinginan Rakyat soal Pemindahan IKN, Faktanya Kebanyakan yang Tidak Setuju?
6 Februari 2022	Mantan Ketua KPK Jadi Inisiator Petisi Tolak Ibu Kota Negara Nusantara, Begini Isi Petisinya
11 Februari 2022	Hidayat Nur Wahid Mendukung Petisi Menolak Pemindahan Ibu Kota
12 Februari 2022	Kadin Indonesia Yakin, Pemindahan IKN Dapat Tingkatkan Kemajuan Dagang, Minimal 50 persen
13 Februari 2022	Pemindahan Ibu Kota Negara Tak Pengaruhi Potensi Penumpang Kereta Cepat Jakarta-Bandung
15 Februari 2022	Perpindahan Ibu Kota Baru Harus Memperhatikan 3 Aspek Ini
17 Februari 2022	Pemindahan Ibu Kota ke Kalimantan, Puan Maharani: Negara Hadir Bukan Hanya di Jawa
20 Februari 2022	Tidak Ada Pilkada di Ibu Kota Negara Nusantara
20 Februari 2022	Smart Forest City Konsep IKN Nusantara, Jokowi: Yang Senang Jalan Kaki Silahkan Pindah ke Ibu Kota Baru
22 Februari 2022	70 Persen IKN Nusantara Area Hijau, Jokowi: Warga yang Mau Sehat Pindah, yang Senang Bermobil Jangan
23 Februari 2022	Bicara soal Pemindahan Ibu Kota ke Nusantara, Presiden Jokowi: Menunjukkan Kebesaran Bangsa Indonesia
24 Februari 2022	Memahami Apa Itu Kepala Otorita IKN, Jabatan Tinggi di Ibu Kota Negara Baru Nusantara
1 Maret 2022	Ketua ICMI DIY Nilai Pemindahan IKN Harus Dilakukan: Tapi Tidak Sekarang
7 Maret 2022	Daftar Lengkap Lowongan Kerja di Ibu Kota Negara Baru, Gajinya Cukup Tinggi
8 Maret 2022	Otorita Ibu Kota Nusantara Bisa Langsung Beroperasi Jika Aturan Turunan UU IKN Sudah Terbit
10 Maret 2022	Apa Saja Tantangan Kepala Otorita Ibu Kota Nusantara?

13 Maret 2022	Tiap Gubernur Ditugaskan Bawa Tanah dan Air ke Ibu Kota Negara Nusantara, Anies Ambil dari Kampung Akuarium
13 Maret 2022	Gubernur Sulsel Andi Sudirman Bawa 2 Kg Tanah Merah Pakai Kendi Ukiran Toraja dan 1 Liter Air ke Ibu Kota Negara
15 Maret 2022	Jokowi Kemah di IKN Nusantara, Warga Suku Balik: Bapak Presiden Cuek, Kami Seperti Dianggap Tidak Ada
17 Maret 2022	Ada Kabar Harga Tanah di Ibu Kota Negara IKN Nusantara Naik 10 Kali Lipat
17 Maret 2022	Moeldoko: Pemindahan Ibu Kota ke Kalimantan Timur Sudah Final dan Tidak Perlu Lagi Diperdebatkan
24 Maret 2022	Bertemu dengan Tim Kantor Staf Presiden Bahas IKN Nusantara, Kepala Suku Adat Paser: Perhatikan Hak-hak Warga Adat
24 Maret 2022	Kawasan Inti Pusat Pemerintahan di Ibu Kota Nusantara Dibagi Empat Zona
24 Maret 2022	Listrik di IKN Nusantara Bakal di Pasok dari Sistem Kelistrikan Interkoneksi Mahakam
26 Maret 2022	Wacana Pemindahan Ibu Kota Sumbar ke Payakumbuh, Pengamat: IKN Aja Susah, Tidak Semudah Diucapkan

E. Transkrip Wawancara

A. Wawancara Media *Tribunjogja* (Rabu, 29 Maret 2023)

1. Identitas Narasumber

- a. Nama Lengkap : Sigit Widya
- b. Jabatan saat ini : Manajer Liputan

2. Pertanyaan Umum

- a. Bapak/ibu sudah berapa lama menjabat sebagai Manajer Liputan di media ini? Jawab: Sebagai manajer liputan sudah berjalan 5 tahun
- b. Tahapan apa saja yang dilakukan media sehingga sebuah berita dapat disebarluaskan ke publik? Jawab: Pertama menentukan isu liputan, jadi bagi wartawan yang benar itu adalah mimpi buruk itu ketika bangun tidur bukan ketika tidur bagi wartawan. Kenapa? Karena ketika dia bangun tidur, dia harus punya minimal menyiapkan tiga tema yang akan dia lakukan atau liput pada hari itu. Dan kemudian 3 tema itu nantinya masing masing kalau di *Tribunjogja* menjadi dua berita minimal yang nantinya akan dicek oleh atasan. Kemudian yang kedua jelas liputan selanjutnya wawancara dan menulis. Kalau ingin berita itu lebih komprehensif, sekarang modelnya sudah tidak lagi cover both (Cover both side itu adalah mengakomodasi dua pihak. Dua pihak itu ketika A melaporkan B melakukan perbuatan kriminal, itu tidak boleh langsung kita tulis, kita harus konfirmasi ke B, B apakah benar kamu dituduh melakukan ini karena Kalau di Tribun Jogja, tidak selesai di situ. Ada C. melaporknya ke polisi. Benar tidak polisi? Ada yang melapor? Oh iya, benar. Terkait kasus apa? Terkait kasus pencurian di mall. Pihak mall kita tanyain sebagai D. Ternyata kasus pencurian di mall itu banyak belakangan ini. Kita haru tarik fenomena ini, mengapa terjadi fenomena ini sekarang?, misalnya kita bisa bertanya ke sosiolog. Malakukan pengecekan data ke polisi ada berapa laporan pencurian di mall sekarang. Kemudian pihak mall mengalami kerugian berapa? Ini ada sesuatu, seperti kritik “belakangan ini kok banyak sekali kejahatan di jalanan” itu bertanya ke sosiolog.) Jadi *Tribunjogja* itu cover multiside bukan lagi cover full site. Setelah itu ditulis kemudian masuk ke bucket (bucket itu bisa dilihat semua wartawan di Tribun) tapi yang berhak mengedit, mengurasi, dan lain-lain itu minimal editor atau redaktur. Tapi

ketika pimpinan di atas, manajer itu mengatakan “ini jangan dinaikin” redaktu berarti tidak bisa menaikkan berita, di atas manajer ada satu lagi namanya pimpinan redaksi. Jadi kurator tertinggi adalah pimpinan redaksi. Dan tidak semua berita harus dimuat karena kita harus tetap selektif, berita yang tidak jelas asal usulnya, tidak kita naikkan. Karena kita media mainstream itu memang seharusnya rohnya adalah legitimasi. Legitimasi itu ada di media mainstream, itulah bedanya . media mainstream dengan medsos. Medsos itu informasi liar ada semua, lebih cepat daripada media. Akan tetapi media yang bisa memastikan ini benar, ini salah. Dari mana bisa menentukan ini benar, ini salah? Dari konfirmasi ke pihak berwenang. Misalkan ada isu oknum menembak oknum, Mas Hendi bisa mengatakan “ ini ada info, oknum menembak oknum” tapi itu asumsi pribadi. Tapi media bisa konfirmasi misalkan ke Kapolda, Kapolres, atau Kapolri. Bener tidak Pak ada kejadian itu?, Polisi bilang benar. Berarti isu yang beredar di media sosial benar menurut *Tribunjogja* karena sudah melakukan konfirmasi ke Kapolda, Kapolri, Atau Kapolres. Pemilik akun sosial media tidak bisa melakukan konfirmasi. Dia tulis informasi bisa tapi tidak bisa konfirmasi. Sehebat apapun pemilik akun itu, berapa pun jumlah follower atau subscriernya dia tidak bisa melakukan konfirmasi karena dia bukan Pers, Pers itu diatur melalui Dewan Pers. Apalagi sekarang media itu harus terverifikasi Dewan Pers. Terverifikasi itu ada syaratnya jadi tidak semua media terverifikasi. Sekarang banyak sekali media tapi media yang benar itu Cuma sedikit.

Wartawan pun harus melalui uji kompetensi, ada wartawan muda, wartawan madya, wartawan utama. Yang sudah menjadi pimpinan-pimpinan ini kompetensinya wartawan utama. Itu disyaratkan oleh Dewan Pers, jadi itu caranya. Legitimasi ada di media mainstream. Jadi media sekarang “ ini lebih cepat medsos” memang medsos bisa konfirmasi? Saya 150 persen yakin tidak bisa. Ketika ada yang bertanya ke sultan, “kamu siapa?” saya dari akun twitter ini ,” kamu mau apa wawancara saya?” dia tidak mau sembarangan kasih statement, “kamu dari mana?” terus dijawab “dari *Tribunjogja*” , “mau nanya apa? Ini saya jawab”. Barangkali tahu ada short youtube Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo sempat ditanya soal jalan rusak, “kamu dari media apa?” dari media ini “mediamu saja tidak

jelas”. Medsos tidak bisa seperti itu, media mainstream bisa, bahkan kita (*Tribunjogja*) diam mereka menghubungi kita misal mau konfirmasi tentang sesuatu. tentu dia akan kontak media yang berpengaruh, setelah dikurasi dan lain-lain. Masuklah ke online maupun meta.

- c. Berita seperti apa yang dimuat dan yang tidak dimuat ? Jawab: Ya, tadi satu berita yang sumir, sumir itu masih abu-abu, misalkan isu yang terkait SARA. Untuk *Tribunjogja* sendiri sangat hati-hati terkait isu SARA. (suku, agama, ras, dan antargolongan) itu kita sangat hati-hati. Kita tidak mau terjebak disitu karena tergesa-gesa yang nantinya salah. Informasi yang melibatkan segelintir orang kita tidak mau. Biasanya perkara perdataan, contoh Pak Budi bermasalah dengan Pak Tono, mereka tetangga berperkara sal tanah. Pak Budi dan Pak Tono ini bukan siapa-siapa. Tapi dia menyewa pengacara kondang salah satu pihak. Kemudian pengacara itu memanggil media untuk konferensi Pers. Emang Pak Budi dan Pak Tono ini siapa?, karena dalam jurnalistik itu ada yang namanya news value, nilai berita. Nilai berita itu satu ketokohan, magnitude, proximity. Seperti itu. Harus ada nilainya, beda hal kalau bermasalah presiden dengan wakil presiden itu berbeda, ketokohnya ada. Itu salah satu berita yang tidak dimuat, berita yang cenderung tidak penting, tidak meyangkut hajat hidup orang banyak, cenderung narsis, kecuali dia klien iklan karena dia kan ada teken berbayar, tapi meskipun berbayar klien tidak boleh semena-mena.
- d. Bagian berita apa yang sering menjadi kesalahan penulis sehingga harus direvisi? Jawab: Di logika, dalam jurnalistik itu ada yang namanya logika bahasa, saya pernah tugas di Jateng Semarang 5 tahun ada salah satu koran besar disana itu buat judul halaman satu headline “Setya Novanto tidak mau dipanggil diam-diam” bagi saya itu bukan berita itu memang fakta namanya Setya Novanto dipanggil “diam-diam” yang tidak mau namanya Setya Novanto dipanggil “diam-diam” itu sebenarnya hanya kurang kata “secara”, “Setya Novanto tidak mau dipanggil secara diam-diam” itu sudah beda maknanya. Kadang jadi asumsi orang berbeda artinya, titik koma itu juga bisa berbeda. Logika sama data yang jadi kesalahan. Misalkan data sudah menanam 32 pohon di bantuk tepatnya dikecamatan ini di desa ini itu kan detail kadang ada yang meleset kita perbaiki. Tapi kalau misalkan urusan kaya ini adalah isu SARA itu ngeri perkaranya bisa panjang. Satu logika

sebenarnya dia tidak mengatakan itu tapi terkesan mengatakan itu. Karena orang berbicara itu harus kita perbaiki dengan tata tulisan yang benar bukan orang berbicara kita tulis sangklek apa yang dia katakan. Kadang ada orang jurnalistik atau dosen juga bilang kutipan tidak bisa diubah, masa kita menulis berita isinya kutipan langsung semua, kan ada kalimat tidak langsung juga disana. Itulah logika kita harus benar, pengetahuan kita, background terkait isu itu harus tahu. Seperti itu.

3. Pertanyaan Khusus

- a. Bagaimana pandangan bapak/ibu tentang keputusan pemerintah terkait pemindahan ibukota Indonesia? Jawab: Pemindahan ibu kota itu apakah pusat pemerintahan atau pusat industri?.ini yang dipindahkan pusat pemerintahannya. Menurut saya Jakarta itu sudah tidak layak. Saya dulu tugas di Jakarta kemudian pulang ke Yogyakarta tahun 2010 itu Jakarta sudah tidak layak. Ini pendapat pribadi saya yang objektif tidak subjektif karena saya tidak memiliki kepentingan apapun. Jakarta itu sebenarnya biasa-biasa saja, Jakarta itu terlihat sebagai kota yang luar biasa secara penglihatan itu Thamrin, Sudirman, sama Kuningan. Saya dulu kos di Jakarta Selatan masih dekat dengan blok M daerah elit anak jaksel. Ada biawak besar, banyak sekali para pendatang karena merasa mengadu rezeki itu di Jakarta, akhirnya jadi padat. Mobilitas juga susah disana. Pemerintahan itu mau dimana saja menurut saya harus berada ditempat layak dan itu bisa dimana saja, Cuma memang kebetulan sekarang lahan yang tersedia dan layak itu di Kalimantan.
- b. Bagaimana *Tribunjogja* memilih dan menentukan peristiwa atau isu yang akan diberitakan? Jawab: Isu itu mencakup semua dan peristiwa termasuk di dalamnya. Peristiwa itu tidak bisa kita tentukan hanya tuhan yang bisa menentukan. Misalnya longsor kita tidak bisa memperkirakan. Kita hanya memotret kejadian itu. Perlu diketahui peristiwa itu adalah kejadian hanya tuhan yang tahu. Jadi bagaimana menentukan peristiwa? Tribun tidak bisa menentukan peristiwa hanya tuhan yang tahu. Tapi kalau pertanyaannya bagaimana tribun meliput peristiwa? Itu beda lagi. Karena isu bisa apa saja tadi satu berdasarkan news value tadi ketokohan, proximity, aktual, dan lain-lain. Kalau *Tribunjogja* mengutamakan satu adalah yang berguna buat

pembaca. Berita yang ketika dia membaca itu memberikan pengetahuan atau informasi yang bermanfaat buat masyarakat, misal contohnya berita tentang cara mengurus kendaraan yang pajaknya telat sekian tahun, itu berita yang bermanfaat. *Tribunjogja* menampilkan isu berita yang positif, positif yang dimaksud bisa bermacam-macam seperti menginspirasi, menumbuhkan harapan.

- c. Bagaimana arah kebijakan redaksional *Tribunjogja* terhadap berita pemindahan ibu kota? Jawab: *Tribunjogja* satu independen tidak berpihak ke mana pun kita independen, kita memberitakan semuanya. Kita tidak mau dipengaruhi oleh siapa pun. Kedua menjaga kredibilitas dan satu lagi kita menginginkan memberi informasi yang bermanfaat. Termasuk soal IKN pun harus ada manfaat bagi pembaca. Dan satu lagi jangan mengandung SARA.
- d. Bagaimana pertimbangan dari redaksional *Tribunjogja* terhadap pemilihan narasumber yang masuk dalam berita pemindahan ibu kota? Jawab: Jelas pertama harus relevan, berbicara soal kriminalitas tentu harus ke polisi, terus akademisi itu untuk menganalisa ada apa aja secara sosiologi ini seperti apa. Jadi di Tribun itu ada spiritual benefit, practical benefit, dan satu. Narasumber harus relevan dan narasumber utama.
- e. Apakah *Tribunjogja* melibatkan berbagai sumber dan pihak dalam membuat berita pemindahan ibu kota baru sehingga pandangan yang berbeda dapat terwakili dengan adil? Jawab: Ya jelas kita melibatkan banyak sumber, kalau bicara soal pemindahan ibu kota satu presiden dan wakil presiden mereka mempunyai wewenang, kemudian ada tim khusus pemindahan ibu kota, terus kementerian dalam negeri ASN yang akan dipindah. Jelas narasumber utama yang berkaitan. Narasumber itu harus bervariasi. Kemudian narasumber ini misal membahas masalah ekonomi, narasumber yang diambil harus memiliki kapasitas itu. Bahkan ASN yang terancam nanti dipindahkan bisa kita tanya pendapatnya.

B. Wawancara Media *Suara* (Jumat, 7 April 2023)

1. Identitas Narasumber

- a. Nama Lengkap : Reza Gunadha
- b. Jabatan saat ini : Wakil Pimpinan Redaksi Media *Suara*

2. Pertanyaan Umum

- a. Bapak/ibu sudah berapa lama menjabat sebagai (Wakil Pimpinan Redaksi) di media ini? Jawab: Kurang lebih 6 bulan atau jalan satu tahun
- b. Tahapan apa saja yang dilakukan media *Suara* sehingga sebuah berita dapat disebarluaskan ke publik? Jawab: Kalau artikel-artikel biasanya kita menyebut berita running di kalangan jurnalis terkait berita-berita yang akan running atau dalam media online mulai melakukan proyeksi dari redaktur-redaktur nanti akan diproyeksikan ke reporter oleh koordinator liputan kemudian mereka melakukan reportase di lapangan selanjutnya naskahnya dikirim via email dan terakhir disunting oleh editor di kantor. Kurang lebih seperti itu. Referensi di media sosial bisa juga sebagai informasi.
- c. Bagian berita apa yang sering menjadi kesalahan penulis sehingga harus direvisi? Jawab: Biasanya judul berita kemudian typo-typo dalam artikel yang lazim banyak salah.

3. Pertanyaan Khusus

- a. Bagaimana pandangan bapak/ibu tentang keputusan pemerintah terkait pemindahan ibukota Indonesia? Jawab: Kalau pandangan pribadi menurut saya menghamburkan uang masyarakat saja karena letak urgensinya itu tidak ada, misalkan ada beberapa argumentasi yang dilontarkan pemerintah contohnya argumentasi historis ingin mewujudkan mimpi Bung Karno. Saya kira argumentasi itu untuk menegaskan simbol kolonialisme. Pada awalnya argumentasi pemerintah seperti itu ingin mewujudkan impian Bung Karno yang memiliki prinsip anti kolonialisme yang salah satunya itu adalah memindahkan ibu kota Jakarta ke daerah Kalimantan Timur. Tetapi itu adalah impian Bung Karno yang harus diletakkan pada sejarah atau konteks zamannya. Pemikiran seseorang itu pada dasarnya tidak bisa ahistoris artinya sesuai dengan sepanjang sejarah apalagi terkait keputusan politik tadi. Sehingga kalau misalkan argumentasi solusinya itu adalah suatu proyek post kolonial juga tidak masuk, kemudian dari segi ekonomis ini

untungnya tidak ada. Yang digembor-gemborkan pemerintah kan soal pengembangan ekonomi di kawasan timur. Mengembangkan ekonomi di daerah timur dengan memindahkan ibu kota negara itu bukan satu-satunya solusi. Dan justru dari soal lingkungan itu menyebabkan kerusakan alam menjadi tambah parah.

- b. Bagaimana media *Suara* memilih dan menentukan peristiwa atau isu yang akan diberitakan? Jawab: Kalau utamanya kita membuka ruang untuk semua pihak, prinsipnya seperti itu. Misalkan pemerintah ingin menyampaikan informasi terkait IKN selama itu penting, penting yang dimaksud artinya memiliki utilitas atau terdapat manfaatnya. Mewartakan apa yang disampaikan pemerintah atau pernyataan official karena publik berhak mengetahui apa yang dilakukan oleh pemerintahnya. Kalau dilihat artikel-artikel yang ada di *Suara* itu ada IKN dari sudut pandang pemerintah kemudian di sisi lain kita memberi ruang untuk publik seperti kritik masyarakat atau terdapat peristiwa-peristiwa terkait pembangunan IKN, dengan berbagai macam tendensi kita membuka semua ruang. Prinsipnya kurang lebih seperti itu.
- c. Bagaimana arah kebijakan redaksional media *Suara* terhadap berita pemindahan ibu kota? Jawab: Kalau secara umum kita belum banyak konsentrasi di isu itu (pemindahan ibu kota) sebenarnya. Jadi prinsipnya masih seperti itu soal apa yang disampaikan pemerintah selama itu mempunyai nilai penting untuk diketahui publik atau kritik dari masyarakat dan kita menganggap itu penting untuk diketahui pemerintah maupun khalayak lainnya kita akan beritakan. Sebenarnya kita lebih ke arah cover both side menjadi ruang wacana banyak pihak. Karena kita belum pernah liputan secara langsung ke sana.
- d. Bagaimana pertimbangan dari redaksional terhadap pemilihan narasumber yang masuk dalam berita pemindahan ibu kota? Jawab: Tidak ada, lebih banyak membuka diskusi semua pihak. tapi kita juga tahu misalkan pemerintah menyampaikan akan ada pengembangan ekonomi baru di daerah itu kita tentu akan mencari narasumber paling tidak seorang ekonom yang paham akan hal itu. Kita menguji pernyataan-pernyataan official atau pemerintah. Soal kompetensi narasumber bisa diperhitungkan.

- e. Dalam temuan saya terdapat berita yang menampilkan narasumber yang berasumsi kurang baik dari adanya keputusan pemerintah terhadap pemindahan ibu kota, berita yang dimaksud berjudul “Sebut Pemindahan IKN Riba, Ustadz Ini Sentil Kebijakan Jokowi Melawan Allah” berdasarkan berita ini, apa pertimbangan redaksional memasukan narasumber tersebut? Jawab: Kritik itu bermacam-macam ada dari perspektif ekonomi ada dari kalangan agama islam politik. Lebih ke tendensi islam politik.
- f. Apakah media *Suara* melibatkan berbagai sumber dan pihak dalam membuat berita pemindahan ibu kota baru sehingga pandangan yang berbeda dapat terwakili dengan adil? Jawab: Ekonomi politik sama lingkungan, berita-berita IKN yang sifatnya politik kebijakan IKN, terus ekonomi, semua topik sebenarnya. Tapi stressing poinnya itu ekonomi, politik, dan lingkungan karena yang punya akses utama dan bisa diverifikasi apakah benar perspektif pemerintah atau yang lain ada disitu.
- g. Bagaimana media *Suara* memastikan bahwa pemberitaan pemindahan ibu kota baru tetap berimbang dan memperlihatkan sudut pandang yang berbeda? Jawab: Dari kalangan pro dan kontra juga kita terus sampaikan beritanya selama itu punya kepentingan publik.